

LAKIN  
**2024**

**LAPORAN  
KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2025**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Fakultas Ilmu Administrasi berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi tahun 2024. Fakultas pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Fakultas Ilmu Administrasi yang berada di bawah Rektor Universitas Brawijaya telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Ilmu Administrasi pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi

Malang, 24 Januari 2025  
Dekan,  
  
Prof. Dr. ANDY FEFTA WIJAYA, MDA., Ph.D.  
NIP. 196702171991031010



## DAFTAR ISI

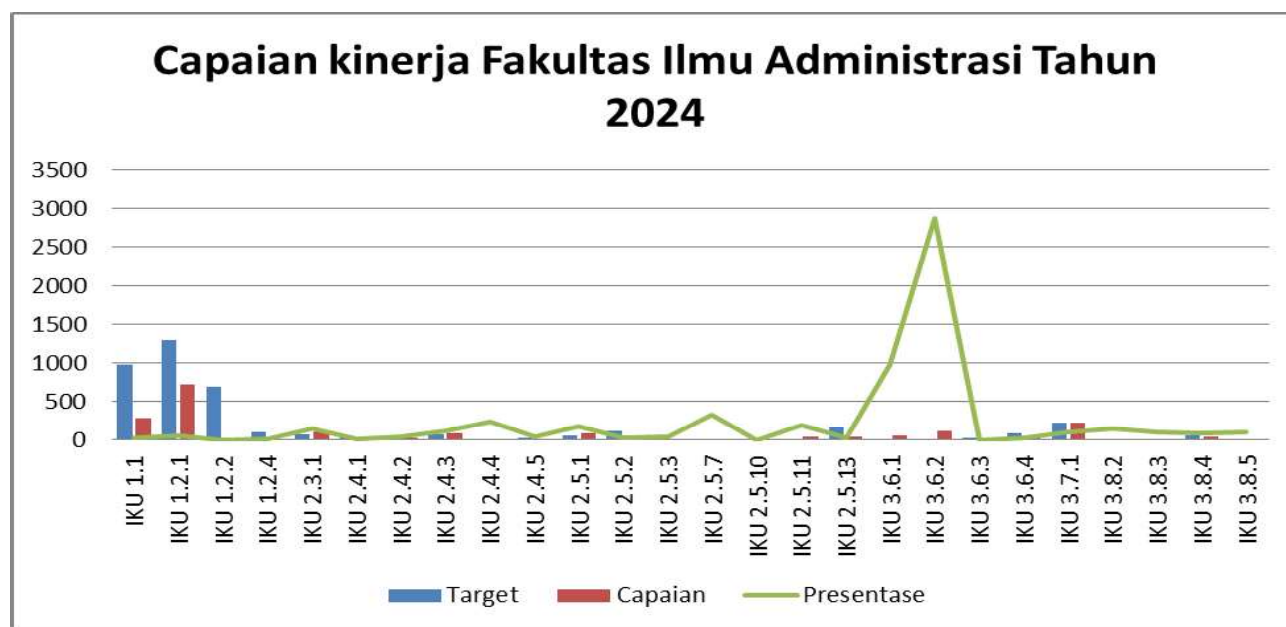
1. Kata Pengantar .....	i
2. Daftar isi .....	ii
3. Ikhtisar Eksekutif .....	iii
4. Bab I Pendahuluan .....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	11
C. Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi .....	12
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama .....	15
E. Peran Strategis .....	16
5. Bab II Perencanaan Kinerja .....	18
A. Visi .....	18
B. Misi .....	18
C. Tujuan Strategis .....	18
D. Rencana Kinerja Jangka Menengah .....	19
E. Perjanjian Kinerja .....	24
6. Bab III Akuntabilitas Kinerja .....	33
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	33
B. Realisasi Anggaran .....	110
C. Inovasi, Penghargaan, Dan Program Kolaboratif/Crosscutting .....	111
7. Bab IV Penutup .....	113
4.1. Kesimpulan .....	113
4.2. Rekomendasi .....	114
8. Lampiran-Lampiran .....	116

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) kelompok indikator kinerja dengan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Empat sasaran kinerja diambil dari isu-isu strategis fakultas ilmu administrasi yang selaras dengan visi dan misi dan tujuan fakultas ilmu administrasi yang dijelaskan dalam BAB I, empat sasaran tersebut meliputi: 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan 4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi. Empat sasaran tersebut dilaksanakan dan disesuaikan dengan tugas, pokok dan fungsinya, dan diketahui dan disetujui oleh penanggung jawab kegiatan sesuai dengan standar oprasional prosedurnya (SOP) dijelaskan dalam BAB II.

Empat (4) sasaran dengan sebelas (11) kelompok indikator kinerja dengan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tersebut sebagai target kinerja yang didukung dengan data terkait dengan capaian kinerja yang dijelaskan dalam BAB III. Secara umum, capaian kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Empat sasaran tersebut terbagi dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat dilihat pada diagram diatas. Setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) dikatakan tercapai apabila memenuhi target yang telah ditentukan dengan menggunakan prinsip SMART. Terdapat 16 IKU yang secara signifikan memenuhi target meliputi: IKU 1.2.1, IKU 1.2.2, IKU 1.2.4, IKU 2.3.1, IKU 2.4.1, IKU 2.4.2, IKU 2.4.3, IKU 2.4.4, IKU 2.4.5, IKU 2.5.1, IKU 2.5.2, IKU 2.5.3, IKU 2.5.7, IKU 2.5.10, IKU 2.5.11, IKU 2.5.13, IKU 3.6.1, IKU 3.6.2, IKU 3.6.3, IKU 3.6.4, IKU 3.7.1, IKU 3.8.2, IKU 3.8.3, IKU 3.8.4, IKU 3.8.6. Sedangkan 10 IKU yang tidak memenuhi target meliputi: IKU 1.1, IKU 1.2.1, IKU 1.2.2, IKU 1.2.4, IKU 2.3.1, IKU 2.4.1, IKU 2.4.2, IKU 2.4.3, IKU 2.4.4, IKU 2.4.5, IKU 2.5.1, IKU 2.5.2, IKU 2.5.3, IKU 2.5.7, IKU 2.5.10, IKU 2.5.11, IKU 2.5.13, IKU 3.6.1, IKU 3.6.3, IKU 3.6.2, IKU 3.6.4 dengan rata-rata hasil capaian 256%.

Terdapat kendala-kendala dalam pencapaian target khususnya indikator-yang tidak mencapai target meliputi:

1. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dalam IKU 1.2.3, IKU 1.2.4, IKU 1.2.2
2. Kemudahan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan
3. Peningkatan reputasi melalui penelitian dan inovasi yang diakui dan dipromosikan
4. Pengembangan tenaga pengajar profesional berkelanjutan

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diatas dibutuhkan strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut meliputi:

1. Perlu pendampingan yang intensif untuk mendorong prestasi mahasiswa ,
2. Penguatan kerjasama dengan berbagai perusahaan dan lembaga secara nasional dan internasional
3. Kurikulum yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja
4. Penyelenggaraan program magang yang terstruktur
5. Memberikan pelatihan keterampilan soft skills dan hard skills

6. Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik nasional maupun internasional dengan cara pembiayaan, bimbingan, dan fasilitas yang memadai akan meningkatkan peluang mahasiswa untuk meraih prestasi

7. Pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan dan workshop

Pada ringkasan total daya serap anggaran pada realisasi anggaran tahun 2024 mencapai 89 % atau 58.279.028.657,- dari PAGU sebesar Rp. 65.433.485.945 Fakultas Ilmu Administrasi berhasil mencapai efisiensi anggaran sebesar 11%, yang setara dengan Rp. 7.154.457.288. Pencapaian ini merupakan hasil dari pengelolaan anggaran yang lebih efektif, terutama dari sisa anggaran berbagai komponen kegiatan yang tidak sepenuhnya terserap.



Dari capaian kinerja dan capaian realisasi anggaran dapat disimpulkan bahwa dengan capaian kinerja mencapai rata-rata 256% dengan efisiensi anggaran 11% itu berarti kesesuaian antara capaian kinerja dengan anggaran yang disesuaikan dengan Rencana Strategik (RENSTRA) yang ada.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) tidak dapat dipisahkan dari sejarah Universitas Brawijaya (UB), karena berada di bawah naungannya. Universitas Brawijaya yang berkedudukan di Kota Malang, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri PTPIP RI Nomor: 1 tahun 1963, kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 196 tahun 1963 tertanggal 23 September 1963.

Sejarah berdirinya Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya diawali dengan dibukanya Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1960. Pimpinan FAN pada saat itu adalah Drs. Soejekti Djajadiatma selaku Dekan dan Drs. Suparni Pamudji selaku Sekretaris. Keduanya dosen Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) Malang. Pada tanggal 11 Juli 1961 Universitas Brawijaya telah memiliki 4 fakultas:

1. Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FPHM)
2. Fakultas Ekonomi (FE)
3. Fakultas Administrasi Niaga (FAN)
4. Fakultas Pertanian (FP)

Pada masa pra kemerdekaan sebenarnya dapat dikatakan ada Ilmu Administrasi di Indonesia. Tahun 1951 sampai tahun 1955 merupakan peletakan batu pertama Ilmu Administrasi di Indonesia. Masa ini merupakan masa peletakan dasar-dasar pertama perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia, karena kebutuhan akan perbaikan – perbaikan di bidang pelaksanaan Administrasi Negara.

Bersama dengan itu terdapatlah suatu perubahan orientasi dari sifat legalistic kontinental kearah sifat praktis dan pragmatis dari Amerika di dalam meninjau proses Administrasi Negara. Aspek Administrasi ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan hukum saja, Ilmu Administrasi sendiri memberi pengaruh dalam Ilmu Hukum, khususnya hukum Administrasi Negara.

Pada permulaan tahun 1954 sudah ada usaha-usaha untuk mendirikan suatu Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Niaga di Universitas Indonesia, tetapi karena belum ada kesatuan pendapat, hal itu belum dapat dilaksanakan. Namun demikian perhatian dan pembahasan mengenai hal ini sudah banyak dilakukan. Pada tahun itu juga, Universitas Indonesia telah memanfaatkan dua orang tenaga ahli yaitu, Edward H. Litchfield (Dekan “School of Public and Business Administration,

Cornell University”) dan Alan C. Rakin, untuk memberikan rekomendasi dan laporan mengenai pendidikan Administrasi di Indonesia.\

Laporan mereka telah disampaikan pada bulan Mei 1954 kepada Soepomo dengan Judul “Training for Administration in Indonesia.” Laporan tersebut, berisi keterangan tentang Administrasi dan yang terpenting adalah cara peninjauan tentang proses Administasi yang sesuai dengan Ilmu Administrasi baru. Di samping itu dicantumkan juga usulan konkrit dalam lapangan pendidikan tenaga Administrasi di Indonesia, termasuk pembentukan Fakultas Ilmu Administrasi, bantuan Luar Negeri, “Executive Development Program,” suatu lembaga untuk “Administrative Sciences” dan lain-lain.

Sebuah panitia dibentuk guna membahas tindak lanjut dari laporan tersebut, yang terdiri antara lain, Hatta sebagai ketua dan H. Juanda, M. Hutasoit, Sumarman dan lain-lain sebagai anggota. Dua hal yang kurang lebih disetujui, pertama yaitu bahwa program pelaksanaannya hendaknya merupakan program Indonesia dan ditangani bangsa Indonesia. Kedua, dirasakan adanya kebutuhan untuk mempersatukan pelajaran Public dan Business Administration tersebut sebaiknya “diikhtiarkan suatu Fakultas tersendiri”.

Pada tahun 1957 Lembaga Pendidikan yang membina Ilmu Administrasi ini ialah Fakultas Sosial Politik Universitas Gadjah Mada. Fakultas ini bekeja sama dengan Kementerian Dalam Negeri untuk mendidik calon Administrator Pemerintah Dalam Negeri. Seorang tenaga ahli asing pernah membantu, dalam pengajaran “Public Administration” ialah Garth N. Jones. Pada tahun yang sama, 13 Februari 1957, Menteri P & K, ketika itu Sarino Mangoenpranoto membentuk “Panitia Perencana Pembentukan Lembaga Administrasi Negara.” Hasilnya pada tanggal 6 Agustus 1957 didirikan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dengan direktur pertamanya Prajudi Atmosudirdjo.

Pada tahun 1957 itu pula telah dibuka Perguruan Tinggi Ketatanegaraan dan Ketataniagaan sebagai suatu extention dari Fakultas Ekonomi Indonesia. Diantara perkembangan yang patut disebut, ialah dengan didirikannya Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gadjah Mada tanggal 19 April 1960. Selain itu dalam periode tahun 1957 sampai dengan 1964 telah berkembang dengan pesat penelitian-penelitian serta penulisan-penulisan tentang Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga.

Pada masa antara tahun 1960 sampai dengan tahun 1965 Ilmu Administrasi Negara bersama-sama dengan Ilmu Administrasi Niaga, telah mendapatkan pengakuan resmi dalam Undang-undang Perguruan Tinggi No 22 tahun 1961 yaitu dengan memasukkan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dalam seksi-seksi ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada bulan Desember 1961, diselenggarakan Musyawarah Ilmu Administrasi Negara dan Niaga. Musyawarah ini merupakan tonggak penting dalam perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia. Kesimpulan dari hasil musyawarah, bahwa adanya jurusan Ketatanegaraan dan



Ketataniagaan pada Fakultas Hukum, Ekonomi dan Sosial Politik dapat dibenarkan hanya sebagai suatu fase peralihan dari Administrasi menuju kedewasaannya untuk menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Rekomendasi lainnya adalah sebaiknya diadakan kerjasama/koordinasi diantara Lembaga-lembaga yang melaksanakan Lembaga Pendidikan dan Pengajaran di bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga untuk dapat mempercepat proses pelaksanaan pendirian Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga.

Pada akhir tahun 1963 timbul beberapa gagasan bahwa Ilmu Administrasi lebih diorientasikan pada Administrasi Pembangunan (Development Administration), pengaruh yang besar terhadap pengembangan gagasan Administrasi Pembangunan ini disebabkan karena sejak tahun 1967 diusahakan suatu perencanaan pembangunan yang lebih sungguh-sungguh, sehingga diperlukan pentingnya pengkaitan yang sesuai dengan penyempurnaan bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga. Konsep Administrasi Pembangunan itu sendiri lebih mendukung kebutuhan obyektif proses perkembangan Indonesia tersebut.

Pada tahun 1971 Lembaga Administrasi Negara menyelenggarakan suatu seminar tentang "Peranan Administrasi dalam Akselerasi Pembangunan Nasional". Pada seminar tersebut, Drs. Soejekti Djajadiatma MSPA (Dekan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya) selaku pemakalah. Di samping itu Dr. Buchari Zainun (Dekan STIA LAN) dan Dr. Awaluddin Djamin, MPA menyampaikan makalahnya dengan judul "Aspek Administrasi dalam Pembangunan Nasional".

Pada tahun 1974, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Unbra mengadakan seminar dengan tema "Peranan Administrasi dalam Rangka Menunjang Modernisasi Desa." Pada tahun yang sama tepatnya tanggal 23 sampai 31 Agustus 1974 diadakan Simposium Ilmu Administrasi dengan tema "Peranan Ilmu dan Kemampuan Administrasi dalam Pembangunan Indonesia". Salah satu dari hasil simposium tersebut adalah disarankannya penggunaan Fakultas Ilmu Administrasi untuk mengganti nama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Pertimbangan penggantian nama tersebut adalah karena nama Fakultas Ilmu Administrasi lebih relevan membina dan mengembangkan Ilmu Administrasi.

Kegiatan lain yang sifatnya lebih operasional telah dilakukan oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya dalam bentuk pelaksanaan penataran tentang Administrasi Perdesaan di seluruh Kabupaten Jawa Timur. Selain itu ada pula ceramah ilmiah serta penelitian baik di bidang Administrasi Negara (Publik) maupun di bidang Administrasi Niaga (Bisnis).

Tahun 1976 dibuka Spesialisasi Administrasi Pemerintahan Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi/Accounting pada Jurusan Administrasi Niaga. Pada tanggal 28 september 1978, Drs. Bintoro Tjokroamidjojo, MA (Deputy Bidang Administrasi BAPPENAS)

dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Administrasi Negara. Peristiwa tersebut menunjukkan kemajuan yang dicapai oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya, juga semakin besarnya kepercayaan yang telah diberikan Pemerintah. Kehadiran Prof. Drs. Bintoro Tjokroamidjojo, MA merupakan faktor pendorong yang positif bagi munculnya guru-guru besar dalam Ilmu Administrasi.

Tahun 1982, berdasarkan Konsorsium Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Seiring dengan perubahan nama tersebut, dalam perjalanannya hingga kini Fakultas Ilmu Administrasi terus berkembang baik menyangkut pengembangan institusi maupun pengembangan akademik. Dalam hal pengembangan inslitusi FIA UB telah menjadi pelopor dan sekaligus mengembangkan jaringan dengan berbagai Asosiasi, misalnya, ASPA, Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis (AIABI), Indonesian Association for Public Administration (IAPA) dll. Pengembangan institusi melalui kerjasama dengan berbagai Asosiasi tersebut telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama.

Terkait dengan pengembangan akademik, FIA UB hingga saat ini telah berkembang sesuai dengan perkembangan keilmuan dan tuntutan praktis. Jurusan Administrasi Publik (Negara) dan Jurusan Administrasi Bisnis (Niaga) telah berkembang sejak tahun 1960an. Pada tahun 1995 dibuka Program Magister Administrasi Bisnis (Niaga) dan Program Sarjana/S1 Ekstensi. Program Ekstensi hingga kini telah berkembang menjadi Program Non-Reguler. Pada tahun 1998 telah dibuka Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) pendekatan interdisipliner.

Dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat dan pemerintah untuk mengisi berbagai macam posisi tekno-struktur dengan level kompetensi yang beragam, maka fakultas sejak tahun 2001 membuka Program Doktor Ilmu Administrasi (PDIA). Program ini dirancang untuk mengembangkan Ilmu Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis pada jenjang tertinggi.

Unit Kerja/Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Unit Kerja/Fakultas Universitas Brawijaya pertama kali dibentuk pada 15 September 1960. Unit Kerja dan struktur kelembagaan Fakultas Ilmu Administrasi terdiri atas yaitu:

**1) Dekanat**

a. Dekan	Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D.
b. Wakil Dekan Bid. Akademik	Arik Prasetya, S.Sos., M.Si., Ph.D.
c. Wakil Dekan Bid. Keuangan dan	Dr. Muhammad Faisal Riza, S.Sos., M.Si.

Sumber daya	
d. Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan	Dr. Mochammad Rozikin, M. AP

## 2) Ketua dan Sekretaris Departemen

a. Ketua Departemen Administrasi Publik	Dr. Fadillah Amin, M.AP., Ph.D.
b. Sekretaris Departemen Administrasi Publik	Wike, S.Sos., M.Si., DPA.
c. Ketua Departemen Administrasi Bisnis	Dr. Nur Imamah, S.AB., M.AB., Ph.D.
d. Sekretaris Departemen Administrasi Bisnis	Dr. Ari Darmawan, S.AB., M.AB.
e. Ketua Departemen Program Doktor Ilmu Administrasi	Dr. Imam Hanafi, M.Si., MS.
f. Sekretaris Departemen Program Doktor Ilmu Administrasi	Dr. Gunawan Eko Nurtjahjono, S.Sos., M.Si

## 3) Ketua dan Sekretaris Program Studi

a. Ketua Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik	Dr. Niken Lastiti V.A., SAP., MAP.
b. Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik	Ali Maskur, S.AP., M.AP., MA.
c. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan	Dr. Farida Nurani, S.Sos., M.Si.
d. Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan	Endry Putra, S.I.Kom., M.I.Kom.
e. Ketua Program Studi S1 Administrasi Pendidikan	Dr. Ainul Hayat, S.Pd., M.Si.
f. Sekretaris Program Studi S1 Administrasi Pendidikan	Dr. Abd. Qadir Muslim, S.Pd., M.Pd.
g. Ketua Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis	Prof. Dr. Drs. Muhammad Saifi, M.Si.
h. Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis	Langgeng Setyono, S.AB., M.AB.
i. Ketua Program Studi S1 Perpajakan	Dr. Kadarisman Hidayat, M.Si.
j. Sekretaris Program Studi S1 Perpajakan	Dewi Noor Fatikhah Rokhimakhumullah, SE., MSA., Ak.
k. Ketua Program Studi S1 Pariwisata	Dr. Drs. Edy Yulianto, MP.
l. Sekretaris Program Studi S1 Pariwisata	Drs. Wiyata, M.AB., Ph.D.
m. Ketua Program Studi S2 Ilmu Administrasi	Dr. Alfi Haris Wanto, S.AP., M.AP.,

Publik	MMG
n. Sekretaris Program Studi S2 Ilmu Administrasi Publik	Akhmad Amiruddin, S.AP., M.AP., Ph.D.
o. Ketua Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi	Dr. Bambang Santoso Haryono, MS.
p. Sekretaris Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi	Dr. Mukhlis, SIP., M.IP.
q. Ketua Program Studi S2 Ilmu Administrasi Bisnis	Prof. Andriani Kusumawati, S.Sos., M.Si, DBA.
r. Sekretaris Program Studi S2 Ilmu Administrasi Bisnis	Swasta Priambada, S.Sos., MAB., Ph.D
s. Ketua Program Studi S3 Ilmu Administrasi Malang	Prof. Dr. Sumartono, MS.
t. Sekretaris Program Studi S3 Ilmu Administrasi Malang	Agung Nugroho Luthfi Imam Fahrudi, S.AB, M.Bus.Sys.Pro., Ph.D.
u. Ketua Program Studi S3 Administrasi Kampus Jakarta	Prof. Dr. Mochammad Al Musadieq, MBA.
v. Sekretaris Program Studi S3 Administrasi Kampus Jakarta	Dr. Hermawan, S.IP., M.Si.

#### 4) Gugus Jaminan Mutu

a. Ketua Gugus Jaminan Mutu	Lestari Eko Wahyudi, S.AP, M.AP
b. Sekretaris Gugus Jaminan Mutu	Edlyn Khurotul Aini, S.AB., M.AB., M.BA
c. Ketua Unit Jaminan Mutu Departemen Administrasi Publik	Asti Amelia Novita, SAP, MAP, Ph.D
d. Ketua Unit Jaminan Mutu Departemen Administrasi Bisnis	M. Cahyo Widyo Sulisty, SE, MBA
e. Ketua Unit Jaminan Mutu Departemen Ilmu Administrasi	ENDAH SETYOWATI, Dr., S.Sos, M.Si

#### 5) Badan Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kelompok Kajian

a. Ketua BPPM	Dr. Suryadi, MS.
b. Sekretaris BPPM	Latifah Hanum, SE., MSA.Ak.
c. Ketua Bidang Penelitian	Erlita Cahyasari, S.AP., M.AP.
d. Ketua Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	Damas Dwi Anggoro, SAB, MA.

e. Ketua Kajian Pengembangan Usaha	Lusy Deasyana Rahma Devita, SAB.,MAB.
f. Ketua Kelompok Kajian Konflik dan Kebijakan	Dr. Wilopo, M.AB.
g. Ketua Kajian Kinerja dan Strategi Sektor Publik	Fadilah Putra, S.Sos., M.Si., M.P.AFF., Ph.D.
h. Ketua Kajian Diklat Sumber Daya Aparatur	Dr. Irwan Noor, MA.
i. Ketua Bidang Kerjasama	Rendra Eko Wismanu, S.AP.,M.AP.

#### **6) Pusat Sistem Informasi dan Kehumasan**

a. Ketua Pusat Sistem Informasi dan Kehumasan	Saiful Rahman Yuniarto, S.Sos. M.AB.
b. Koordinator Bidang Kehumasan	Aulia Luqman Aziz, S.S., S.Pd., M.Pd.
c. Koordinator Bidang Sistem Data dan Informasi Kinerja	Onni Meirezaldi, S.Sos., MM.
d. Koordinator Infrastruktur TI dan Komunikasi	Safarudin Hisyam Tualeka, S.Tr.Kom, MBA.

#### **7) Badan Penerbitan Jurnal**

a. Ketua Badan pengelola Jurnal	Dr. Sujarwoto, S.IP., M.Si., M.PA.
b. Sekretaris Badan pengelola Jurnal	Mochamad Chazienul Ulum, S.Sos., MAP.
c. Anggota	Detha Alfrian Fajri, SAB, MM.
d. Anggota	Nurlita Sukma Alfandia, SE, MA.

#### **8) International Relation Office**

Ketua : Cacik Rut Damayanti S.Sos., M. Prof.Acc., DBA.

#### **9) Badan Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan Fakultas**

Ketua : Prof. Dr. Hamidah Nayati Utami., S.Sos., M.Si.

Sekretaris : Drs. Sukanto, MS.

#### **10) Badan Urusan Sosial Fakultas**

Ketua : Yusri Abdillah, S.Sos., M.Si., Ph.D.

Sekretaris : Drs. Dwi Sulisty, MPA.

#### **11) Brawijaya International School of Administrative Science**

Ketua : Dr. Tri Yumarni, S.I.P., M.Si.

#### **12) Unit Layanan Terpadu Kekerasan Seksual dan Perundungan**

Ketua : Dr. Riyanto, M. Hum.

Sekretaris : Nova Erlyasari, SE., M.Si.

#### **13) Unit Bimbingan Konseling Mahasiswa**

Ketua : Dr. Sunarti, S.Sos., MAB.

Sekretaris : Drs. Dahlan Fanani, M.AB.

#### **14) Unit Career Centre**

Ketua : Rispa Ngindana, S.AP., M.AP.

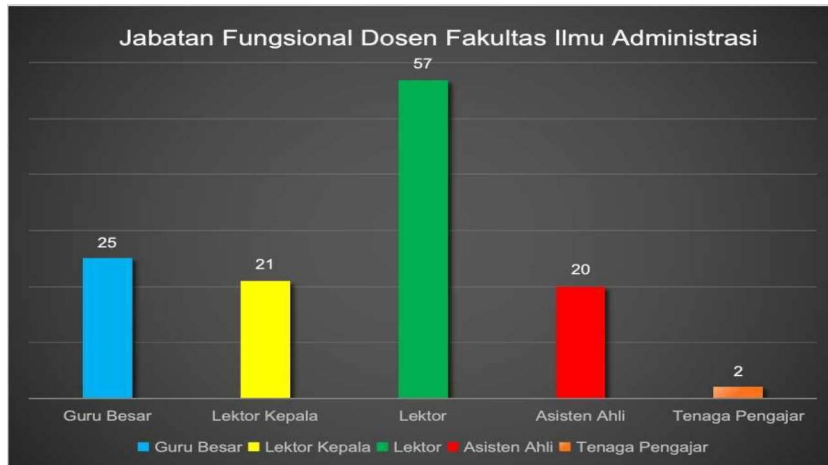
#### 15) Tata Usaha

a. Kepala Bagian Tata Usaha	Fifin Ramadiyani, S.Sos.
b. Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, Alumni, Kerja Sama, dan Kewirausahaan Mahasiswa	Wempi Naviera, SAB., MAB.
c. Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian	Agung Suprianto, SAB, MAP.

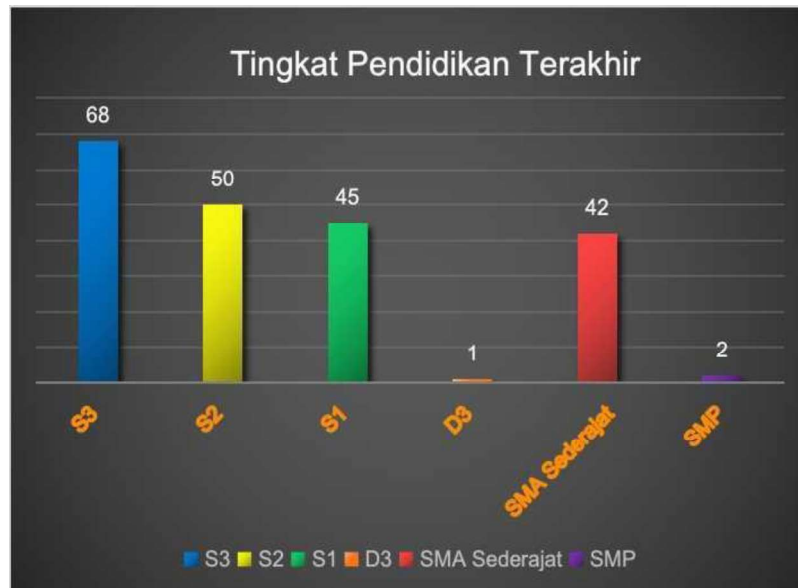
#### 16) Laboratorium

a. Ketua Laboratorium Akuntansi & Keuangan	Dr. Dra. Maria Goretti Wi Endang NP., M.Si
b. Ketua Laboratorium Bahasa	Taufik Akbar Al Fajri, SS., S.Pd., M.Pd
c. Ketua Laboratorium Galeri Investasi	Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos, M.Si
d. Ketua Laboratorium Kebijakan Publik & Perencanaan Pembangunan (LKP3)	Prof. Dr. Drs. Abdullah Said, M.Si
e. Ketua Laboratorium Kepemimpinan	Dr. Ika Ruhana, S.Sos, M.Si
f. Ketua Laboratorium Kewirausahaan & Inovasi	Dr. Drs. Heru Susilo, MA
g. Ketua Laboratorium Pariwisata	Edriana Pangestuti, SE., M.Si., DBA
h. Ketua Laboratorium Perpustakaan & Arsip	Dr. Sarwono, M.Si
i. Ketua Laboratorium Politik & Tata Pemerintahan (LPTP)	Dr. Ike Wanusmawatie, S.Sos, MAP
j. Ketua Laboratorium Sistem Informasi Manajemen	Dr. Drs. Riyadi, M.Si
k. Ketua Laboratorium Tax Center	Dr. Dra. Zahroh, M.Si
l. Ketua Laboratorium Teknologi Administrasi Pendidikan	I Gede Eko Putra Sri Sentanu, SAP, MAP, Ph.D
m. Ketua Unit Lab. Pengembangan Organisasi & Manajemen pelayanan Publik (LPOMPP)	Dr. Chairul Saleh, MS

Hingga saat ini jabatan fungsional dosen di Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya terdiri atas 25 Guru Besar, 21 Lektor Kepala, 57 Lektor, 20 Asisten Ahli dan 2 Tenaga Pengajar, seperti disajikan dengan tabel grafik di bawah ini:



Sedangkan SDM di Fakultas Ilmu Administrasi berdasarkan tingkat pendidikan akhir terdiri atas S3: 68 Orang, S2: 50 Orang, S1: 45 Orang, D3:1 Orang, SMA Sederajat : 42 orang dan SMP : 2 Orang. Berikut data disajikan berupa grafik batang di bawah ini:



Disamping itu pula, Fakultas Ilmu Administrasi telah berhasil memperoleh prestasi di berbagai bidang kompetisi yang diikuti oleh dosen, mahasiswa maupun alumni. Berikut prestasi yang dicapai oleh civitas akademika FIA UB yaitu :

### **Dosen/Civitas Akademika**

1. Civitas Akademika FIA UB Raih Penghargaan UB Blogmetric Award 2011
2. Civitas Akademika FIA UB Raih Penghargaan UB Blogmetric Award 2013
3. UB Juara Umum PIMNAS XXIX, FIA Sumbang Medali Perak
4. Dosen FIA UB menerima PHK PKD 2016, SAME ke Australia dan STUNED ke Belanda
5. FIA Raih Juara I Vocal Group Olimpiade Brawijaya
6. Humas FIA Rebut Juara 1 Lomba Foto dan Juara 2 Penulisan Berita pada Pelatihan Kehumasan UB 2016

### **Mahasiswa**

1. Juara 1 Edu Research Festival 2022
2. Juara 1 World Science Environment and Engineering Competition (WSEEC) 2022
3. Juara 1 Lomba ESSAI Nasional KSPM FEB UNTAN dengan tema "Meningkatkan Pemahaman Literasi Investasi di Kalangan Generasi Z" dalam rangka investment learning days 2022
4. Juara 1 Indonesia International IOT Olympiad 2022
5. Juara 1 INTOC Competition (International Online Science Project Competition) 2022
6. Juara 1 G - International Invention Competition for Young Moslem Scientist 2022
7. Juara 1 YOUTH NATIONAL SCIENCE FAIR (YNSF) KATEGORI SOCIAL SCIENCE OLEH INDONESIAN YOUNG SCIENTIST ASSOCIATION (IYSA) 2022
8. Juara 1 Gebyar Lomba Esai dan Seminar Nasional (GELASI) 2022
9. Juara 1 TAXPRESSION TAX COMPETITION 2022 KATEGORI ESAI SUBTEMA LINGKUNGAN TINGKAT NASIONAL
10. Juara 1 Poster Ilmiah Attraction 2022
11. Juara 1 World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2022
12. Juara 1 Indonesia International Invention Expo 2022
13. Juara 1 Attraction 2022
14. Juara 1 Lomba Essay Nasional Goes to London
15. Juara 1 Lomba Esai Nasional AKLAMASI
16. Juara 1 ESTUNGKARA Essay Competition 2022
17. Juara 1 National Essay Olympic (NEO) 2022
18. Juara 1 G- Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa 2022
19. Juara 1 G - Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM) FIA UB 2022
20. Juara 1 G - International Invention Competition for Young Moslem Scientist 2022
21. Juara 1 G - Gema Lomba Esai Nasional 2022
22. Juara 1 ASEAN Virtual Student Opinion Competition, Opinion Article Category 2022
23. Juara 1 G - National Applied Science Project Olympiad 2022
24. Juara 1 International Science and Invention Fair 2022
25. Juara 1 Call for Paper Advance 2022
26. Juara 1 G - Kreasi Publik FIA UB 2022
27. Juara 1 Seleksi Perisai Diri International Championship 2022 Serang Hindar Kelas B Putri
28. Juara 1 Seleksi Perisai Diri International Championship 2022 Kerapihan Teknik Beregu Teknik Asli Putri 2022
29. Juara 1 Perisai Diri International Championship 2022 Kerapihan Teknik - Teknik Asli Tunggal Putri



30. Juara 1 Telkom Annual Competition of English Society 2022 Newscasting
31. Juara 1 Begadang Filmmaking Competition, Bali International Short Film Festival 2022
32. Juara 1 12th Airlangga Championship Tapak Suci National Open 2022 Kelas C Putra Dewasa (55-60kg)
33. Juara 1 Kejuaraan Nasional Marching Band Piala Raja Hamengku Buwono X Tahun 2022 Colour Guard Display Klasemen Umum
34. Juara 1 Asian Music Games 2022 The Grandest Virtual Music Competition Across Asia
35. Juara 1 ACT Competition 2022
36. Juara 1 BAFIA CUP 2022
37. Juara 1 Brawijaya Tournament 2022
38. Juara 1 J-EALFEST 3.0 2022
39. Juara 1 2nd Soegijapranata Choral Festival 2022
40. Juara 1 Kejuaraan Provinsi Antar Pelajar Jawa Timur 2022
41. Juara 1 Inserio East Java Cup 2022
42. Juara 1 Lomba Cipta Puisi Art Competition 2022
43. Juara 1 KOSMAFIA 2022
44. Juara 1 Lomba Poster Spektakreasi 2022
45. Juara 1 Competition of Photography Public Share Happiness (COMPHY PUSH 6.0) 2022
46. Juara 1 KEJUARAAN PROVINSI TAEKWONDO INDONESIA ANTAR PELAJAR SE JAWA TIMUR 2022

Melalui prestasi yang dicapai oleh civitas akademika FIA UB yang terdiri dari dosen, tenaga pendidikan dan Mahasiswa beserta Alumni; maka selaras dengan visi dan misi FIA UB 2022-2027 yang :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Administrasi Berstandar Internasional untuk Menghasilkan Lulusan Berkualitas dan Profesional yang Berjiwa Entrepreneurship, Berkarakter dan Bermoral Tinggi.
2. Mempelopori Pengembangan dan Penyebarluasan Ilmu Administrasi yang Berkontribusi untuk Pembangunan Bangsa; dan
3. Mewujudkan *Good and Smart Faculty Governance* yang Dinamis dan Adaptif melalui Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.

## **B. DASAR HUKUM**

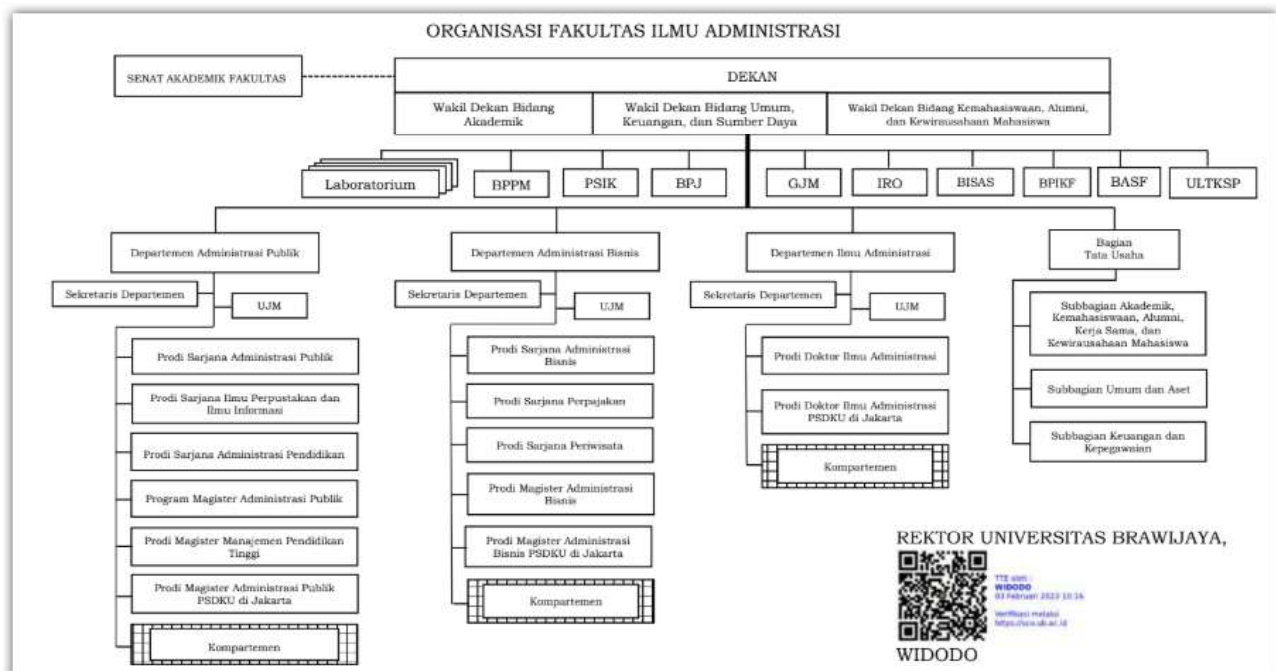
Dasar hukum yang dipergunakan sebagai dasar Penyusunan LAKIN Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Akuntabilitas Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja ;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 57 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2023 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Brawijaya Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Universitas Brawijaya Tahun 2022-2027
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya.
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 40 Tahun 2022 tentang Perubahan atas peraturan Rektor No. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Administrasi.
11. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 11 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas peraturan Rektor No. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Administrasi.

### **C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

Menurut Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 11 Tahun 2023 yang mengatur tentang perubahan kedua atas Peraturan Rektor Nomor 17 Tahun 2022 mengenai organisasi dan tata kerja Fakultas Ilmu Administrasi dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh tiga Wakil Dekan, yaitu: a) Wakil Dekan Bidang Akademik; b) Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya; dan c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa. Hal ini sesuai dengan gambar 1.1 dibawah ini.



**GAMBAR 1.1**

Dari gambar di atas Para Wakil Dekan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan Bidang Akademik bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, dengan fungsi meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi di bidang tersebut, serta koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.

Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, sistem informasi, dan sumber daya, dengan fungsi termasuk penyusunan rencana strategis, pengelolaan anggaran, dan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa bertugas membantu Dekan dalam memimpin kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kewirausahaan, dengan fungsi meliputi perencanaan dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan, pembinaan kesejahteraan mahasiswa, dan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa. Selain Wakil Dekan, kelengkapan Organisasi dan tata kerja Fakultas Ilmu Administrasi meliputi:

- a) SAF berfungsi memberikan pertimbangan dalam penyusunan dan pengawasan kebijakan akademik di FIA, dengan wewenang merumuskan rencana dan kebijakan akademik, memberikan masukan, dan mengawasi pelaksanaan etika akademik.
- b) Bagian Tata Usaha bertugas melaksanakan urusan perencanaan keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan Fakultas, dengan fungsi meliputi pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- c) Departemen bertugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi, dengan fungsi termasuk penyusunan dan pelaksanaan perencanaan kebutuhan dosen dan evaluasi kinerja.
- d) Laboratorium di FIA berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e) BPPM bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, dengan fungsi termasuk peningkatan kualitas penelitian dan publikasi hasil penelitian.
- f) PSIK bertugas mengelola sistem dan teknologi informasi, kearsipan, dan keluhan di FIA, dengan fungsi meliputi pelaksanaan publikasi dan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi.
- g) BPJ bertugas melaksanakan penerbitan jurnal dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, dengan fungsi termasuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penyusunan publikasi ilmiah.
- h) GJM bertugas membantu Dekan dalam pelaksanaan penjaminan mutu akademik di tingkat Fakultas, dengan fungsi meliputi perencanaan kebutuhan data akreditasi dan evaluasi kualitas lulusan.
- i) IRO bertugas membantu Dekan dalam pelaksanaan hubungan internasional, dengan fungsi meliputi perencanaan dan evaluasi hubungan internasional dengan mahasiswa asing dan pihak asing.
- j) BPIKF bertugas mengelola dan mengembangkan inovasi dan kewirausahaan Fakultas untuk meningkatkan pendapatan, dengan fungsi termasuk perencanaan inovasi dan pengelolaan wirausaha Fakultas.
- k) BUSF bertugas mengelola dan mengembangkan lembaga sosial Fakultas, dengan fungsi termasuk pelaksanaan rencana memperoleh dana sosial dan pengelolaan dana untuk kegiatan sosial.

- l) BISAS bertugas mengelola dan menyelenggarakan kelas internasional, dengan fungsi meliputi penyusunan rencana pengelolaan kelas internasional dan penerimaan mahasiswa internasional.
- m) ULTKSP bertugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pelayanan terpadu korban kekerasan seksual dan/atau perundungan, dengan mengutamakan kesetaraan gender dan kepentingan terbaik bagi korban.

#### **D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA**

Ada beberapa permasalahan atau isu strategis yang dihadapi FIA, pertama adalah isu utama dalam kemahasiswaan adalah kemudahan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Di tengah persaingan yang semakin ketat di pasar kerja, fakultas perlu memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan kerjasama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, serta penyelenggaraan program magang yang terstruktur. Selain itu, fakultas juga harus memberikan pelatihan keterampilan soft skills dan hard skills yang dibutuhkan oleh lulusan, sehingga mereka lebih siap dan kompetitif saat memasuki dunia kerja.

Kedua prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja fakultas. Fakultas perlu mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, konferensi, dan kegiatan akademik lainnya. Dukungan dalam bentuk pembiayaan, bimbingan, dan fasilitas yang memadai akan meningkatkan peluang mahasiswa untuk meraih prestasi yang membanggakan. Selain itu, pencapaian mahasiswa dalam bidang penelitian dan inovasi juga harus diakui dan dipromosikan, sehingga dapat meningkatkan reputasi fakultas di tingkat nasional dan internasional. Ketiga mahasiswa inbound, atau mahasiswa asing yang belajar di fakultas, juga menjadi isu strategis yang perlu diperhatikan. Fakultas harus menciptakan lingkungan yang ramah dan inklusif bagi mahasiswa internasional, termasuk penyediaan program orientasi, dukungan akademik, dan kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa lokal. Hal ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga meningkatkan keragaman budaya di fakultas, yang pada gilirannya dapat memperluas jaringan internasional dan kolaborasi akademik.

Selanjutnya dari segi pendidikan, salah satu isu penting adalah kualitas tenaga pengajar. Fakultas harus memastikan bahwa dosen memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan dan workshop juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian. Dengan memiliki tenaga pengajar yang berkualitas, fakultas dapat memberikan pendidikan yang lebih baik dan relevan bagi

mahasiswa. Selain itu perubahan peraturan mengenai standar akreditasi program studi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh fakultas. Fakultas perlu beradaptasi dengan kebijakan baru yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi, termasuk penyesuaian kurikulum dan peningkatan kualitas layanan akademik. Hal ini memerlukan kerjasama yang erat antara pimpinan fakultas, dosen, dan staf administrasi untuk memastikan bahwa semua aspek yang diperlukan untuk akreditasi terpenuhi. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi isu-isu strategis ini, Fakultas Ilmu Administrasi dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan ilmu administrasi serta kesejahteraan masyarakat. Upaya ini harus didukung oleh komitmen semua pihak di fakultas untuk menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan responsif terhadap perubahan.

## **E. PERAN STRATEGIS**

Departemen di Fakultas Ilmu Administrasi berfungsi sebagai entitas yang mengelola dan menyelenggarakan pendidikan akademik, yang terdiri dari beberapa program studi, termasuk Sarjana Administrasi Publik, Sarjana Administrasi Bisnis, dan Magister Administrasi. Setiap departemen dipimpin oleh seorang Ketua Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan, dan dibantu oleh Sekretaris Departemen untuk menjalankan tugas-tugas administratif dan akademik. Tugas utama dari departemen ini mencakup pengembangan kurikulum, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi proses pembelajaran untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan.

Program Studi, yang merupakan bagian dari setiap departemen, memiliki tanggung jawab yang lebih spesifik dalam mengembangkan keilmuan di bidang masing-masing. Setiap program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang bertugas untuk merencanakan dan mengembangkan kurikulum, melaksanakan proses belajar mengajar, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, program studi juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan melaksanakan akreditasi, serta menyusun laporan akuntabilitas kinerja tahunan kepada Dekan melalui Ketua Departemen. Dalam konteks penjaminan mutu, program studi berperan aktif dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal (GJM) yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua proses akademik dan non-akademik memenuhi standar yang telah ditetapkan, serta melakukan evaluasi berkala untuk perbaikan berkelanjutan.

Laboratorium di Fakultas Ilmu Administrasi berperan sebagai perangkat penunjang yang vital dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium ini mencakup berbagai bidang, seperti Laboratorium Kebijakan Publik, Laboratorium Kewirausahaan, dan Laboratorium Akuntansi, yang masing-masing dikepalai oleh dosen tetap atau tenaga

fungsional yang memiliki keahlian sesuai bidangnya. Tugas laboratorium meliputi penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kualitas pendidikan di fakultas. Laboratorium juga berfungsi untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam konteks nyata. Dalam hal penjaminan mutu, laboratorium berkontribusi pada sistem penjaminan mutu eksternal (UJM) dengan memastikan bahwa semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memenuhi standar nasional dan internasional, serta berpartisipasi dalam proses akreditasi yang dilakukan oleh lembaga akreditasi.

Secara keseluruhan, struktur organisasi di Fakultas Ilmu Administrasi dirancang untuk memastikan bahwa setiap unit, baik departemen, program studi, maupun laboratorium, berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian visi dan misi fakultas, serta mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, setiap elemen dalam organisasi ini saling mendukung dan berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penjaminan mutu, baik melalui GJM maupun UJM, menjadi bagian integral dari strategi ini, memastikan bahwa semua proses dan hasil pendidikan memenuhi standar yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Sesuai Renstra Periode Tahun 2022-2027, Fakultas Ilmu Administrasi yang berada di bawah Rektor Universitas Brawijaya Menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

#### **A. Visi**

Visi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2022-2027 adalah:

**“Menjadi Institusi Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Administrasi Bereputasi Internasional dan Berkualitas Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Entrepreneurial Governance pada Tahun 2027”.**

#### **B. Misi**

Berdasarkan Visi tersebut, Misi Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya 2022-2027 adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Administrasi Berstandar Internasional untuk Menghasilkan Lulusan Berkualitas dan Profesional yang Berjiwa Entrepreneurship, Berkarakter dan Bermoral Tinggi.
2. Mempelopori Pengembangan dan Penyebarluasan Ilmu Administrasi yang Berkontribusi untuk Pembangunan Bangsa; dan
3. Mewujudkan *Good and Smart Faculty Governance* yang Dinamis dan Adaptif melalui Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.

#### **C. Tujuan Strategis**

Merujuk pada visi dan misi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Universitas Brawijaya (UB), maka tujuan FIA UB dirumuskan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pendidikan Ilmu Administrasi yang Berkualitas dan Bereputasi Internasional;
2. Terwujudnya Penelitian dan pengabdian yang Berkualitas, Berkinerja Tinggi dan Memberikan Kemanfaatan Publik;
3. Terwujudnya Sistem Tata Kelola Fakultas yang Dinamis dan Adaptif dan Terwujudnya Digitalisasi Pelayanan Secara Optimal.



#### D. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan ((permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut. (lampirkan matriks kinerja satker)

Tabel 2.1 Renstra Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S					
	<b>1. Kualitas lulusan perguruan tinggi</b>						
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	642	986	652	657	662
1.2	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan atau profesi		100	96	100	100	100
	<b>2. Mahasiswa berkegiatan di luar kampus</b>						
2.1	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus		1529	1300	1539	1544	1549
2.2	Jumlah mahasiswa yang melakukan aktivitas di luar kampus (tidak direkognisi)		1529	2176	1539	1544	1549
	Mahasiswa magang bersertifikat		5	10	15	20	25
	Mahasiswa proyek di desa		5	10	15	20	25
	Mahasiswa pertukaran pelajar		5	10	15	20	25
	Mahasiswa penelitian		5	10	15	20	25
	Mahasiswa wirausaha		5	10	15	20	25
	Mahasiswa studi independen		5	10	15	20	25
	Mahasiswa proyek kemanusiaan		5	10	15	20	25
	Mahasiswa mengajar di sekolah		5	10	15	20	25

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
2.3	Jumlah mahasiswa berprestasi		310	315	320	325	330
2.4	Jumlah mahasiswa berprestasi lainnya		310	315	320	325	330
2.5	Jumlah mahasiswa inbound		66	70	76	81	86
2.6	Jumlah mahasiswa outbond		66	71	76	81	86
2.7	Buku pedoman pelaksanaan MBKM Fakultas		1	1	1	1	1
<b>2.0</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>						
	<b>3. Dosen berkegiatan tridharma</b>						
3.1	Jumlah dosen bekerja di luar kampus PT QS100 by subject		57	62	67	72	77
3.2	Jumlah dosen bekerja di luar kampus PT non-QS100 by subject atau non-PT		57	62	67	72	77
3.3	Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi		57	62	67	72	77
3.4	Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi lainnya		57	62	67	72	77
	<b>4. Kualifikasi dosen</b>						
4.1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi		22	43	32	37	42
4.2	Jumlah dosen praktisi mengajar di dalam kampus		57	45	67	72	77
4.3	Jumlah dosen berkualifikasi doktor		80	80	90	95	100
4.4	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala		36	41	46	51	56

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
4.5	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar		22	3	32	37	42
4.6	Jumlah dosen asing		25	24	35	40	45
4.7	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional		149	139	159	164	169
	<b>5. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat</b>						
5.1	Jumlah publikasi internasional terindeks		149	50	159	164	169
5.2	Jumlah publikasi buku internasional		7	29	17	22	27
5.3	Jumlah paten internasional		6	0	16	21	26
5.4	Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional dan internasional		11	0	21	26	31
5.5	Jumlah publikasi internasional		52	48	62	67	72
5.6	Jumlah publikasi buku nasional		29	29	39	44	49
5.7	Jumlah paten		8	0	18	23	28
5.8	Jumlah HKI		25	0	35	40	45
5.9	Jumlah publikasi nasional terindeks		74	70	84	89	94
5.10	Jumlah publikasi nasional		28	0	38	43	48
5.11	Jumlah publikasi profesor		44	0	54	59	64
5.12	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional		8	3	18	23	28
5.13	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global		7	2	17	22	27
5.14	Jumlah prototype R&D		5	0	15	20	25
5.15	Jumlah prototype industri		5	0	15	20	25
5.16	Jumlah inovasi		7	1	17	22	27
5.17	Jumlah penelitian yang didanai fakultas		105	110	115	120	125

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
5.18	Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai fakultas		35	40	45	50	55
5.19	Jumlah penelitian yang didanai PT		17	0	27	32	37
5.20	Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai PT		8	123	18	23	28
5.21	Jumlah penelitian yang didanai pihak diluar PT		19	19	29	34	39
5.22	Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai pihak luar PT		11	4	21	26	31
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum						
	<b>6. Program studi bermitra</b>						
6.1	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT QS 100 by subject meliputi: - Penyusunan kurikulum bersama - Program magang - Penelitian - Supervisi, dan atau tridharma lainnya		7	6	9	10	10
6.2	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT non-QS 100 by subject		7	6	9	10	10
6.3	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan institusi atau perusahaan (Non PTN)		7	6	9	10	10
	<b>7. Metode Pembelajaran</b>						
7.1	Jumlah MK pembelajaran <i>case method</i>		96	218	98	99	100
7.2	Jumlah MK pembelajaran <i>team- based project</i>		96	218	98	99	100
7.3	Jumlah MK pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>		96	218	98	99	100
	<b>8. Pengembangan program studi</b>						

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
8.1	Jumlah prodi akreditasi internasional		0	0	0	0	0
8.2	Jumlah prodi sertifikasi internasional		0	2	0	0	0
8.3	Jumlah Prodi Terakreditasi A		0	11	0	0	0
8.4	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul		6	11	8	9	10
8.5	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka		7	0	9	10	11
8.6	Jumlah seminar internasional yg dilaksanakan		3	2	5	6	7
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi						
	<b>9. Tata kelola institusi (kelengkapan SAKIP)</b>						
9.1	Rencana strategis		1	1	1	1	1
9.2	Rencana kinerja anggaran tahunan		1	1	1	1	1
9.3	Program kerja unit akademik		11	11	11	11	11
9.4	Perjanjian kinerja		15	15	15	15	15
9.5	Sasaran kinerja pegawai (SKP)		227	227	227	227	227
9.6	SOP Layanan		10	10	10	10	10
9.7	SOP SAKIP		3	3	3	3	3
9.8	Laporan kinerja triwulan		4	4	4	4	4
9.9	Laporan kinerja semester		2	2	2	2	2
9.10	Laporan kinerja tahunan		1	1	1	1	1
9.11	Laporan serapan anggaran triwulan		4	4	4	4	4
	<b>10. Kinerja anggaran</b>						

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
10.1	Jumlah Rupiah Temuan BPK		0	0	0	0	0
10.2	Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan BPK		0	0	0	0	0
10.3	Jumlah pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemendikbudristek (Laporan pada TW-4)		50 juta	50 juta	50 juta	50 juta	50 juta
10.4	Persentase keterserapan Pagu Anggaran (Laporan pada TW-4)		85	90	95	100	100
10.5	Persentase Piutang Mahasiswa (Laporan pada TW-4)		3	3	2	2	1

#### E. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2022-2027, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

#### Perjanjian Kinerja Awal

**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Awal**

Sasaran Kegiatan	Uraian	Target
<b>[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	<b>1. Kualitas lulusan perguruan tinggi</b>	
	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	637
	[1.2] Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan atau profesi	100
	<b>2. Mahasiswa berkegiatan di luar kampus</b>	
	[2.1] Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus (direkognisi)	1.524

Sasaran Kegiatan	Uraian	Target
	[2.2] Jumlah mahasiswa yang melakukan aktivitas di luar kampus (tidak direkognisi)	
	[2.3] Jumlah mahasiswa berprestasi	305
	[2.4] Jumlah mahasiswa berprestasi lainnya	
	[2.5] Jumlah mahasiswa <i>inbound</i>	61
	[2.6] Jumlah mahasiswa <i>outbound</i>	61
	[2.7] Buku pedoman pelaksanaan MBKM Fakultas	1
<b>[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	<b>3. Dosen berkegiatan tridharma</b>	
	[3.1] Jumlah dosen bekerja di luar kampus PT QS100 by subject	52
	[3.2] Jumlah dosen bekerja di luar kampus PT non-QS100 by subject atau non-PT	
	[3.3] Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi	
	[3.4] Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi lainnya	
	<b>4. Kualifikasi dosen</b>	
	[4.1] Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi	17
	[4.2] Jumlah dosen praktisi mengajar di dalam kampus	52
	[4.3] Jumlah dosen berkualifikasi doktor	75
	[4.4] Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	31
	[4.5] Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	17
	[4.6] Jumlah dosen asing	20
	[4.7] Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional	144
	<b>5. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat</b>	
	[5.1] Jumlah publikasi internasional terindeks	144

Sasaran Kegiatan	Uraian	Target
	[5.2] Jumlah publikasi buku internasional	2
	[5.3] Jumlah paten internasional	1
	[5.4] Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional dan internasional	6
	[5.5] Jumlah publikasi internasional	47
	[5.6] Jumlah publikasi buku nasional	24
	[5.7] Jumlah paten	3
	[5.8] Jumlah HKI	20
	[5.9] Jumlah publikasi nasional terindeks	69
	[5.10] Jumlah publikasi nasional	23
	[5.11] Jumlah publikasi profesor	39
	[5.12] Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	3
	[5.13] Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2
	[5.14] Jumlah prototype R&D	0
	[5.15] Jumlah prototype industri	0
	[5.16] Jumlah inovasi	2
	[5.17] Jumlah penelitian yang didanai fakultas	100
	[5.18] Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai fakultas	30
	[5.19] Jumlah penelitian yang didanai PT	12
	[5.20] Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai PT	3
	[5.21] Jumlah penelitian yang didanai pihak diluar PT	14
	[5.22] Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai pihak luar PT	6



Sasaran Kegiatan	Uraian	Target
<b>[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>	<b>6. Program studi bermitra</b>	
	[6.1] Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT QS 100 by subject meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan kurikulum bersama</li> <li>- Program magang</li> <li>- Penelitian</li> <li>- Supervisi, dan atau tridharma lainnya</li> </ul>	6
	[6.2] Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT non-QS 100 by subject	
	[6.3] Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan institusi atau perusahaan (Non PTN)	
	<b>7. Metode Pembelajaran</b>	
	[7.1] Jumlah MK pembelajaran <i>case method</i>	95
	[7.2] Jumlah MK pembelajaran <i>team- based project</i>	
	[7.3] Jumlah MK pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>	
	<b>8. Pengembangan program studi</b>	
	[8.1] Jumlah prodi akreditasi internasional	0
	[8.2] Jumlah prodi sertifikasi internasional	0
	[8.3] Jumlah Prodi Terakreditasi A dan Unggul	5
	[8.4] Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	6
	[8.5] Jumlah seminar internasional yang dilaksanakan	2
<b>[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi</b>	<b>9. Tata kelola institusi (kelengkapan SAKIP)</b>	
	[9.1] Rencana strategis	1
	[9.2] Rencana kinerja anggaran tahunan	1

Sasaran Kegiatan	Uraian	Target
	[9.3] Program kerja unit akademik	11
	[9.4] Perjanjian kinerja	15
	[9.5] Sasaran kinerja pegawai (SKP)	227
	[9.6] SOP Layanan	10
	[9.7] SOP SAKIP	3
	[9.8] Laporan kinerja triwulan	4
	[9.9] Laporan kinerja semester	2
	[9.10] Laporan kinerja tahunan	1
	[9.11] Laporan serapan anggaran triwulan	4
	[9.12] Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	80
	<b>10. Kinerja anggaran</b>	
	[10.1] Jumlah Rupiah Temuan BPK	0
	[10.2] Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan BPK	0
	[10.3] Jumlah pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemendikbudristek (Laporan pada TW-4)	50,000,000
	[10.4] Persentase keterserapan Pagu Anggaran (Laporan pada TW-4)	80
	[10.5] Persentase Piutang Mahasiswa (Laporan pada TW-4)	4

(uraikan terkait revisi perjanjian kinerja, informasikan hal-hal yang menyebabkan perubahan yang terjadi pada Perjanjian Kinerja)

## F. Perjanjian Kinerja Akhir

**Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	986
	[IKU 1.2.1] Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	1300
	[IKU 1.2.2] Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	700
	[IKU 1.2.3] Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	2176
	[IKU 1.2.4] Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	96
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3.1] (1) Dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain, (2) Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, (3) Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	70
	[IKU 2.4.1] Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	43
	[IKU 2.4.2] Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45
	[IKU 2.4.3] Dosen berkualifikasi Doktor	80
	[IKU 2.4.4] Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	3
	[IKU 2.4.5] Dosen Asing	24

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
	[IKU 2.4.6] Dosen dengan ID scopus	139
	[IKU 2.5.1] Publikasi Internasional Terindeks	50
	[IKU 2.5.2] Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	123
	[IKU 2.5.3] Publikasi Internasional: (1) Terindeks DOAJ; (2) Terindeks lembaga lain	48
	[IKU 2.5.4] Publikasi Buku: (1) Buku Nasional; (2) Buku Internasional	29
	[IKU 2.5.5] Paten: (1) Paten Nasional; (2) Paten Internasional	0
	[IKU 2.5.6] Publikasi Nasional Terindeks	70
	[IKU 2.5.7] Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	4
	[IKU 2.5.8] Jurnal Nasional terakreditasi	3
	[IKU 2.5.9] 1. Jurnal Internasional	2
	[IKU 2.5.9] 2. Jurnal Internasional Bereputasi	0
	[IKU 2.5.10] Produk Inovasi	1
	[IKU 2.5.11] Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	19
	[IKU 2.5.12] Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	4
	[IKU 2.5.1] Sitasi Scopus per dosen	161
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.6.1] Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200; 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	6
	[IKU 3.6.2] Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	4
	[IKU 3.6.3] Voters untuk Academic Reputation	30

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
	[IKU 3.6.4] Voters untuk Employer Reputation	90
	[IKU 3.7.1] Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	218
	[IKU 3.8.1] Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	6
	[IKU 3.8.2] Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional	2
	[IKU 3.8.3] Program studi Terakreditasi A atau Unggul	11
	[IKU 3.8.4] Mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	50
	[IKU 3.8.5] Seminar Internasional yang dilaksanakan	2
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi	[IKU 4.9.1] Nilai SAKIP	BB
	[IKU 4.9.2] Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80
	[IKU 4.9.3] Temuan SPI dan/atau BPK	0
	[IKU 4.9.4] Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100
	[IKU 4.9.5] Pembangunan Zona Integritas	1
	[IKU 4.10.1] Rupiah Temuan SPI dan BPK	0
	[IKU 4.10.2] Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	0
	[IKU 4.10.3] Efisiensi anggaran	20

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
	[IKU 4.10.4] Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	5.500.000.000

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Unit Kerja/Fakultas menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Capaian Kinerja**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Ketercapaian
<b>Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>	<b>1</b>	<b>Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak</b>			
	1	Lulusan S1 dan D4/D3 yang mendapatkan pekerjaan yang layak: (1) Mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12; (2) Lulusan melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; (3) Lulusan yang menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus	986	277.79	28%
	<b>2</b>	<b>Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi</b>			
	1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	1300	723.3	56%
	2	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	700	12.9	2%
	3	Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia	2176	197.7	9%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Prosentase Ketercapaian
		industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional			
	4	Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	96	6	6%
<b>Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>	3	<b>Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>			
	1	(1) Dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain, (2) Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, (3) Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	70	108.75	155%
	4	<b>Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>			
	1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	43	7	16%
	2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45	22	49%
	3	Dosen berkualifikasi Doktor	80	93	116%
	4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	3	7	233%
	5	Dosen Asing	24	10	42%
	6	Dosen dengan ID Scopus	139	106	76%
	5	<b>Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional</b>			
	1	Publikasi Internasional Terindeks	50	85.6	171%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Prosentase Ketercapaian
	2	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	123	38.8	32%
	3	Publikasi Internasional: (1) Terindeks DOAJ; (2) Terindeks lembaga lain	48	17	35%
	4	Publikasi Buku: (1) Buku Nasional; (2) Buku Internasional	29	37	128%
	5	Paten: (1) Paten Nasional; (2) Paten Internasional	0	1	
	6	Publikasi Nasional Terindeks	70	128	183%
	7	Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	4	13	325%
	8	Jurnal Nasional terakreditasi	3	3	100%
	9	1. Jurnal Internasional	2	2	100%
		2. Jurnal Internasional Bereputasi	0	0	
	10	Produk Inovasi	1	0	0%
	11	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	19	38	200%
	12	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	4	4	100%
	13	Sitasi Scopus per dosen	161	38.849	243%
Meningkatnya Kualitas Kurikulum	6. Kemitraan program Studi				
	1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	6	58.7	978%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Prosentase Ketercapaian
dan Pembelajaran		1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)			
	2	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	4	115	2875%
	3	Voters untuk Academic Reputation	30	0	0%
	4	Voters untuk Employer Reputation	90	23	26%
	<b>7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif</b>				
	1	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	218	220	101%
	<b>8. Program Studi Berstandar Internasional</b>				
	1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	6	6	100%
	2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional	2	3	150%
	3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	11	11	100%
	4	Mahasiswa lulus tepat waktu 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	50	42.34	85%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Prosentase Ketercapaian
	5	Seminar Internasional yang dilaksanakan	2	2	100%
<b>Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>	<b>9. Tata Kelola Institusi</b>				
	1	Nilai SAKIP	BB	BB	100%
	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80	91.46	114%
	3	Temuan SPI dan/atau BPK	0	1	
	4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100	100	100%
	5	Pembangunan Zona Integritas	1	1	100%
	<b>10. Kinerja Anggaran</b>				
	1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	0	0	0%
	2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	0	0	0%
	3	Efisiensi anggaran	20	11	55%
	4	Pendapatan yang bersasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	5,500,000,000	18140870263	330%

## Sasaran Kinerja Utama 1

### Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian sasaran kinerja utama 1 (satu) yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan telah mencapai target sebesar 23.19% dari yang telah ditetapkan oleh fakultas. Ada dua indikator pendukung sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak dengan capaian 28% dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar program studi dengan capaian 18.20 %. Aspek yang masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks dan mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu).

#### Indikator Kinerja Utama 1.1

#### Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

##### 1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

- a. Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan:  
Lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah terbit ijazah di: (a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, (b) perusahaan multinasional, Perusahaan rintisan (*startup*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain); (b) organisasi nirlaba; (c) Institusi/ organisasi multilateral; (d) Lembaga pemerintah; atau (e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- b. Lulusan melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan:  
Lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- c. Lulusan yang menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus:  
Lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: (a) Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*), perusahaan; atau (b) Pekerja lepas (*freelancer*).

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

- a. Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan

$$\text{Nilai lulusan langsung bekerja} = \sum_1^i n_i k_i$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan  
k = konstanta bobot

- b. Lulusan melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan

$$\text{Nilai lulusan melanjutkan studi} = \sum_1^i n_i k_i$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil melanjutkan studi  
k = konstanta bobot (bobot untuk melanjutkan studi =1)

- c. Lulusan yang menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus

$$\text{Nilai lulusan berwirausaha} = \sum_1^i n_i k_i$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil menjadi wiraswasta

k = konstanta bobot

**3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Lulusan S1 dan D4/D3 yang mendapatkan pekerjaan yang layak: (1) Mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12; (2) Lulusan melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; (3) Lulusan yang menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus.	986	277.79

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Lulusan S1 dan D4/D3 yang mendapatkan pekerjaan yang layak: (1) Mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12; (2) Lulusan melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; (3) Lulusan yang menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus.	174	277.79

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	TARGET AKHIR RENSTRA (2027)
Lulusan S1 dan D4/D3 yang mendapatkan pekerjaan yang layak: (1) Mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12; (2) Lulusan melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; (3) Lulusan yang menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus.	277.79	662

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Upaya untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator lulusan S1 dan D4/D3 di FIA UB terkait dengan mendapatkan pekerjaan yang layak, melanjutkan studi, dan menjadi wirausaha melalui berbagai program. Pada target lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu 12 bulan setelah lulus yaitu fakultas melalui *Career Center* FIA UB memberikan fasilitas pelayanan berupa konsultasi karir, workshop dan seminar karir, sumber daya online karir, jaringan dan mentoring. Fakultas melakukan program *internship* melalui program MBKM di perusahaan-perusahaan yang relevan dengan bidang studi, untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, serta membuka peluang untuk bekerja setelah lulus. Fakultas memberikan ruang kepada mahasiswa untuk berkonsultasi dengan dosen, alumni, atau profesional melalui praktisi mengajar untuk membantu lulusan memahami tren pasar kerja, serta mempersiapkan mereka menghadapi proses rekrutmen.

Pada target lulusan melanjutkan studi ke program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan dalam waktu 12 bulan setelah lulus. FIA UB memberikan bimbingan karier studi lanjut, seminar, webinar untuk memperkenalkan program pascasarjana, termasuk S2/S3 dan memberikan informasi tentang manfaat dan peluang studi lebih lanjut. FIA UB juga memberikan informasi terkait peluang beasiswa untuk studi lanjut baik dalam negeri

maupun luar negeri agar lulusan dapat melanjutkan pendidikan tanpa terkendala masalah biaya..

Pada target lulusan yang menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus. FIA UB menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dan lulusan baru. FIA UB menyediakan fasilitas inkubator bisnis untuk memberikan dukungan dalam bentuk mentoring, modal awal, serta jaringan untuk memulai usaha. FIA UB melalui kegiatan kemahasiswaan mengadakan kompetisi bisnis dan kewirausahaan yang dapat memberi pengalaman praktis serta membuka peluang pendanaan atau kerja sama dengan pihak luar untuk mengembangkan bisnis mahasiswa.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Berbagai faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu 12 bulan setelah lulus yaitu lulusan FIA UB memiliki keterampilan teknis dan *soft skills* yang relevan dengan kebutuhan industri sehingga memiliki peluang lebih besar untuk diterima di dunia kerja. Lulusan FIA UB sebagian besar memiliki kemampuan bahasa asing terutama bahasa Inggris, hal ini cenderung mudah diterima bekerja, terutama di perusahaan multinasional atau industri global. Kolaborasi antara FIA UB dengan alumni dan berbagai perusahaan, baik di tingkat lokal maupun nasional, sangat mendukung dalam membuka peluang pekerjaan bagi lulusan. Peran layanan *Career Center* yang menyediakan pelatihan, bimbingan dan pengembangan jaringan sangat mendukung lulusan dalam memperoleh pekerjaan. Faktor kegagalan pencapaian kinerja lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu 12 bulan setelah lulus adalah jumlah lulusan yang terus meningkat setiap tahun menyebabkan persaingan di pasar kerja menjadi sangat ketat. Ini menjadi tantangan besar, terutama bagi lulusan yang baru dan kurang berpengalaman. Beberapa lulusan memiliki ekspektasi yang tinggi mengenai jenis pekerjaan yang ingin mereka dapatkan. Jika mereka terlalu fokus pada posisi tertentu atau perusahaan besar, sehingga melewatkan peluang yang lebih sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Berbagai faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target lulusan melanjutkan studi ke program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan dalam waktu 12 bulan setelah lulus yaitu adanya layanan bimbingan akademik yang memberikan informasi mengenai peluang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, sehingga dapat membantu lulusan mengambil langkah yang tepat untuk melanjutkan pendidikan. Penyediaan informasi yang jelas dan akses yang mudah untuk berbagai peluang beasiswa pendidikan lanjutan baik di dalam maupun luar negeri. Faktor penyebab kegagalan dalam pencapaian target lulusan melanjutkan

studi ke program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan dalam waktu 12 bulan setelah lulus yaitu biaya pendidikan yang tinggi untuk program S2/S3. Beberapa lulusan memiliki kemampuan dan minat untuk studi lanjut akan tetapi tidak memiliki sumber daya finansial yang cukup.

Berbagai faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus yaitu adanya fasilitas seperti inkubator bisnis di kampus atau melalui kerjasama dengan pihak ketiga memberikan akses kepada lulusan untuk memulai bisnis dengan biaya yang lebih rendah dan dukungan yang lebih besar, seperti mentoring, modal, dan jaringan. Faktor kegagalan untuk mencapai target menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus yaitu kurangnya modal untuk memulai usaha, meskipun ada banyak peluang pendanaan, tidak semua lulusan dapat mengakses dengan mudah. Kemampuan praktis dalam bisnis yaitu keterbatasan keterampilan praktis dalam mengaplikasikan ide bisnis yang dimiliki. Masalah teknis terkait dengan penyebab kegagalan adalah skema pelacakan lulusan yang kurang optimal yang selama ini dilakukan oleh FIA UB.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi pada target lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu 12 bulan setelah lulus yaitu lulusan FIA UB harus bersaing dengan lulusan dari universitas lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, serta lulusan dari program studi lain yang mungkin memiliki keterampilan lebih spesifik berbasis teknologi seperti pemasaran digital, analisis data keterampilan berbasis teknologi lainnya. Beberapa lulusan memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan, sehingga hal tersebut memperlama lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi pada lulusan melanjutkan studi ke program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan dalam waktu 12 bulan setelah lulus yaitu biaya yang mahal untuk melanjutkan studi S2/S3, Informasi program beasiswa dan kurangnya pemahaman tentang cara untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut dan beberapa lulusan belum memiliki rencana karir yang spesifik terkait pendidikan lanjutan, hal ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi lulusan untuk melanjutkan studi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi pada pencapaian target menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus yaitu keterbatasan modal untuk memulai bisnis, kurangnya keterampilan praktis dalam mengelola usaha, jaringan usaha yang masih minim untuk mengakses peluang kerja sama, mendapatkan



informasi pasar dan pelanggan potensial, kesulitan mendapatkan mentor yang dapat membimbing lulusan dalam menjalankan kewirausahaan mereka.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipatif yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan pada target lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu 12 bulan setelah lulus yaitu FIA UB berkolaborasi dengan industri untuk melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi tambahan yang berfokus pada keterampilan berbasis teknologi dan digital. Penting untuk melakukan edukasi kepada mahasiswa agar mereka lebih realistis dalam menentukan jenis pekerjaan yang diinginkan mahasiswa.

Langkah antisipatif yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan pada target lulusan melanjutkan studi ke program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan dalam waktu 12 bulan setelah lulus yaitu FIA UB dapat memperkenalkan program beasiswa yang ada, baik yang berasal dari pemerintah, universitas, maupun lembaga swasta atau internasional. Kampus dapat menyelenggarakan seminar, workshop, atau sesi informasi mengenai jenis-jenis beasiswa yang tersedia, cara mendaftar, serta persyaratan dan prosedur pengajuan beasiswa tersebut. FIA UB dapat menyediakan layanan konsultasi atau pendampingan dalam proses pendaftaran beasiswa, termasuk membantu lulusan menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan, menulis esai, atau mempersiapkan wawancara. Ini dapat meningkatkan peluang lulusan dalam mendapatkan beasiswa dan meringankan beban biaya pendidikan lanjutan.

Langkah antisipatif yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan pada target pencapaian target menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus yaitu FIA UB dapat mengembangkan atau meningkatkan program inkubator bisnis yang menyediakan fasilitas dan pendanaan awal bagi lulusan yang ingin memulai usaha. FIA UB dapat menyelenggarakan acara *networking* yang menghubungkan lulusan dengan pengusaha, investor, dan profesional lainnya. Ini bisa dalam bentuk seminar, pameran kewirausahaan, atau *meet-up* yang memberikan peluang bagi lulusan untuk memperluas jaringan bisnis lulusan.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Upaya untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak yaitu:

- a. FIA UB dapat mengembangkan bimbingan karir untuk membantu lulusan merencanakan karir sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki baik untuk bekerja, melanjutkan studi maupun berwirausaha.
- b. FIA UB dapat berkolaborasi dengan berbagai industri untuk menyediakan program pelatihan keterampilan berbasis teknologi dan digital. Dengan memberikan sertifikasi yang diakui industri, lulusan akan lebih kompetitif dan siap memasuki dunia kerja.
- c. FIA UB dapat mengembangkan program untuk mengenalkan berbagai jenis beasiswa yang tersedia, baik dari pemerintah, lembaga swasta, maupun universitas lain, melalui seminar atau sesi informasi beasiswa. Ini akan meningkatkan pengetahuan lulusan mengenai peluang pendanaan pendidikan yang dapat mengurangi beban biaya studi lanjutan.
- d. FIA UB dapat menyediakan layanan pendampingan untuk lulusan yang tertarik melanjutkan studi. Ini bertujuan untuk meningkatkan peluang lulusan mendapatkan beasiswa dan mempermudah mereka dalam mempersiapkan pendidikan lanjutan.
- e. FIA UB dapat meningkatkan atau mengembangkan program inkubator bisnis yang menyediakan ruang kerja, pelatihan, dan pendanaan awal bagi lulusan yang ingin memulai usaha. Program inkubator ini dapat menawarkan pendanaan mikro atau bantuan dalam memulai usaha, serta menyediakan fasilitas untuk menguji ide bisnis sebelum diluncurkan secara penuh.
- f. FIA UB dapat menyelenggarakan kegiatan *networking* yang menghubungkan lulusan dengan pengusaha, investor, dan profesional di industri yang relevan. Ini bisa berupa seminar, pameran kewirausahaan, atau *meet-up* yang mempertemukan lulusan dengan mitra potensial untuk kerja sama bisnis, serta memberi peluang untuk mendapatkan wawasan langsung tentang dunia kewirausahaan.
- g. FIA UB perlu meningkatkan skema pelacakan lulusan yang lebih efektif dan tepat sasaran dengan melibatkan unit kerja yang ada serta dukungan pembiayaan penuh program kerja terkait, serta penguatan hubungan alumni dan fakultas.

## **Indikator Kinerja Utama 1.2**

### **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi**

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

- a. Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks:  
Mahasiswa S1/D4/D3 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3. Kegiatan pembelajaran boleh dikombinasikan.

- b. Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks:  
Mahasiswa S1/D4/D3 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar perguruan tinggi (eksternal). Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 per semester.
- c. Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional:  
Mahasiswa S1/D4/D3 yang berhasil: (1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
- d. Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu):  
Mahasiswa asing adalah warga negara asing yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di UB baik penuh maupun paruh waktu.

## 2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

- a. Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks

$$\text{Nilai mahasiswa MBKM} = \sum_1^n a_n k_n$$

a = jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai dengan kriteria minimal

k = konstanta bobot

- b. Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks

$$\text{Nilai mahasiswa inbound} = \sum_1^n b_n k_n$$

b = jumlah mahasiswa inbound S1/D4/D3 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai dengan kriteria minimal

k = konstanta bobot

- c. Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

$$\text{Nilai mahasiswa berprestasi} = \sum_1^n c_n k_n$$

c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa

k = konstanta bobot

d. Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu): -

**3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	1300	723.3
Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	700	12.9
Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	2176	197.7
Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	96	6

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	563	723.3
Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	98	12.9
Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	105	197.7
Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	-	6

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	TARGET AKHIR RENSTRA (2027)
Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	723.3	1549
Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	12.9	25
Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	197.7	330
Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	6	-

#### 6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung target mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks yaitu melalui program MBKM, mahasiswa dapat mengambil pengalaman belajar di luar program studi untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. FIA UB melakukan kerjasama dengan institusi dan industri untuk menyediakan peluang bagi mahasiswa mengambil mata kuliah atau terlibat dalam proyek kolaboratif. FIA UB melakukan orientasi yang intensif terkait dengan manfaat dan prosedur untuk mengambil 20 sks di luar kampus, upaya ini untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam program-program di luar kampus.

Program dan kegiatan yang mendukung target mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks yaitu dengan FIA UB menyelenggarakan mata kuliah pilihan antar fakultas dan program studi, sehingga mahasiswa inbound dapat mengikuti mata kuliah pilihan yang ditawarkan. Menyediakan pembelajaran berbasis *Team-Based Project* untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa inbound untuk terlibat dalam proyek berbasis masalah yang memerlukan kolaborasi antar mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

Program dan kegiatan yang mendukung target prestasi mahasiswa meliputi (1) berprestasi dalam kompetisi; (2) memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional yaitu FIA UB melalui

lembaga kemahasiswaan seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Lembaga Kedaulatan Mahasiswa (LKM) dan Lembaga Otonomi Fakultas (LOF) mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi di berbagai bidang, baik yang terkait dengan ilmu administrasi maupun bidang lainnya. FIA UB menyediakan pelatihan dan pendampingan persiapan kompetisi dari dosen atau alumni yang telah menjadi praktisi baik pada aspek teknis maupun *soft skills* yang dibutuhkan.

Program dan kegiatan yang mendukung target mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu) yaitu FIA UB mengadakan program pertukaran mahasiswa internasional dimana mahasiswa asing untuk datang dan mengikuti kegiatan akademik di FIA UB untuk satu semester atau lebih, baik di program S1/S2/ S3. FIA UB melaksanakan program *double degree* dan *joint degree* yang memungkinkan mahasiswa asing untuk mendapatkan dua gelar dari UB dan dari universitas mitra internasional.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan pada target mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks yaitu FIA UB memberikan alur yang jelas untuk kegiatan di luar kampus melalui program MBKM, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah merencanakan dan menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Fakultas juga memiliki sistem pembimbingan yang jelas, baik melalui dosen pembimbing atau mentor industri, sehingga ini dapat meningkatkan peluang mahasiswa untuk meraih sukses dalam program MBKM. Faktor penyebab kegagalan pada target mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks yaitu jenis kegiatan yang tersedia tidak sesuai dengan minat atau tujuan karier mahasiswa, hal tersebut menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Beberapa kegiatan MBKM memerlukan biaya yang tinggi, sehingga mahasiswa dengan keterbatasan finansial kesulitan untuk mengakses peluang tersebut.

Faktor penyebab keberhasilan pada target mahasiswa *inbound* dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks universitas yang memiliki tim atau departemen khusus yang menangani urusan administrasi pertukaran mahasiswa, termasuk pengelolaan kredit SKS, sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengikuti program ini. FIA UB telah mengintegrasikan kegiatan pertukaran mahasiswa dalam kurikulum yang fleksibel, sehingga mahasiswa dapat memperoleh 10-20 SKS selama program tersebut tanpa mengganggu jalur akademik mereka di universitas asal. Kemitraan yang kuat antara universitas mitra untuk penyusunan program akademik bersama, pengakuan SKS, serta pemilihan kegiatan yang

sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Faktor penyebab kegagalan pada target mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks yaitu pilihan mata kuliah atau kegiatan yang kurang relevan dengan minat mahasiswa, kesiapan secara psikologis atau sosial untuk beradaptasi dengan lingkungan kampus, sehingga beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan akademik dan keterbatasan akses ke beasiswa atau pendaan program mahasiswa *inbound*.

Faktor penyebab keberhasilan pada target pencapaian prestasi mahasiswa yaitu program pelatihan intensif, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. Kolaborasi FIA UB dengan dunia industri atau organisasi publik sehingga mahasiswa dapat berkontribusi untuk menghasilkan produk atau penelitian yang dapat industri atau organisasi publik. Universitas memiliki kerjasama dengan lembaga sertifikasi internasional, sehingga dapat memberikan mahasiswa akses untuk memperoleh sertifikat yang diakui secara global. Faktor penyebab kegagalan pada target pencapaian prestasi mahasiswa yaitu keterbatasan mahasiswa pada aspek waktu atau sumber daya hal ini menjadi kesulitan dalam mempersiapkan diri secara optimal dalam berkompetisi, kekurangan dana untuk penelitian, pengembangan, atau komersialisasi karya menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan karya mereka lebih lanjut. Begitu juga biaya sertifikasi internasional memerlukan biaya yang cukup besar sehingga tidak seluruh mahasiswa dapat menjangkaunya.

Faktor penyebab keberhasilan pada target mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu) yaitu adanya layanan International Relations Office (IRO) yang mengarahkan mahasiswa asing, seperti orientasi internasional, program pendampingan, pusat bahasa, serta dukungan untuk integrasi sosial dan budaya, sehingga membantu mahasiswa asing untuk beradaptasi. Keterbatasan dana bagi mahasiswa asing, terutama jika mereka tidak mendapatkan beasiswa atau dukungan finansial yang memadai.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Faktor hambatan pada target mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10-20 SKS yaitu jenis kegiatan tidak sesuai dengan minat atau tujuan karier sehingga mahasiswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Beberapa kegiatan dalam program MBKM memerlukan biaya yang cukup tinggi, sehingga mahasiswa dengan keterbatasan keuangan kesulitan mengakses peluang tersebut.

Faktor hambatan pada target mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10-20 SKS yaitu pilihan mata kuliah atau kegiatan dalam program

pertukaran tidak sesuai dengan minat atau kebutuhan akademik mahasiswa *inbound*. Beberapa mahasiswa *inbound* tidak siap secara psikologis atau sosial untuk beradaptasi dengan lingkungan kampus baru. Program pertukaran mahasiswa memerlukan biaya untuk akomodasi sehingga menyulitkan bagi mahasiswa yang tidak memiliki cukup dana pendidikan.

Faktor hambatan pada target pencapaian prestasi mahasiswa mengalami kesulitan untuk mempersiapkan diri dengan optimal dalam berkompetisi karena terbatasnya sumber daya yang tersedia. Keterbatasan dana bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian atau mengembangkan proyek mereka. Biaya untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional cukup tinggi, sehingga tidak semua mahasiswa mampu untuk mengikuti program sertifikasi internasional.

Faktor hambatan pada target mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu) yaitu dukungan finansial bagi mahasiswa asing untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan hidup. Keterbatasan finansial ini menjadi hambatan utama bagi mahasiswa asing untuk berkuliah di FIA UB.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan pada target mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kampus yaitu FIA UB dapat bekerja sama dengan berbagai industri dan organisasi publik untuk merancang lebih banyak pilihan kegiatan MBKM yang relevan dengan berbagai minat dan tujuan karier mahasiswa. FIA UB dapat menyediakan sesi bimbingan karier dan konsultasi dengan dosen atau mentor untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang sesuai dengan aspirasi karier mereka. Bekerja sama dengan dunia usaha dan lembaga publik untuk menyediakan dana atau beasiswa khusus yang dapat membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan keuangan untuk berpartisipasi dalam kegiatan MBKM.

Langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan pada target mahasiswa *inbound* dalam program pertukaran mahasiswa yaitu FIA UB dapat bekerja sama dengan universitas mitra untuk menawarkan lebih banyak pilihan mata kuliah atau kegiatan yang sesuai dengan minat mahasiswa *inbound*. Menyediakan layanan konsultasi akademik untuk membantu mahasiswa memilih kegiatan yang relevan dengan tujuan studi mereka. Program orientasi dan pendampingan untuk membantu mahasiswa *inbound* beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya baru. FIA UB dapat bekerja sama dengan berbagai lembaga untuk menyediakan bantuan keuangan untuk mahasiswa *inbound* dengan kriteria berprestasi dan tidak mampu.



Langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan pada target pencapaian prestasi mahasiswa yaitu mengalokasikan dana atau menyediakan fasilitas riset yang lebih banyak bagi mahasiswa yang tertarik dalam penelitian dan pengembangan produk. Menyediakan hibah penelitian atau dana riset internal yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melaksanakan penelitian atau mengembangkan proyek mereka lebih lanjut. Memperkuat kerja sama dengan industri untuk menyediakan fasilitas, dana, atau proyek yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan karya yang lebih terfokus dan komersial. FIA UB dapat menyediakan beasiswa atau subsidi untuk mahasiswa berprestasi yang ingin mengikuti program sertifikasi internasional.

Langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan pada target mahasiswa asing (S3/S2/S1/D4/D3 dan Profesi) yaitu menyediakan lebih banyak beasiswa untuk mahasiswa asing, ini akan meningkatkan daya tarik FIA UB bagi mahasiswa internasional yang membutuhkan dukungan keuangan. Menyediakan fasilitas akomodasi yang terjangkau dan nyaman bagi mahasiswa asing. Mengembangkan program magang yang dapat membantu mahasiswa asing mendapatkan pengalaman kerja internasional dan membangun jaringan di industri global. Ini juga akan mempercepat proses adaptasi mereka ke dunia profesional setelah lulus.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian indikator mahasiswa mendapat pengalaman di luar program studi yaitu:

- a. FIA UB dapat menjalin kemitraan dengan berbagai industri dan organisasi publik untuk merancang berbagai kegiatan MBKM yang dapat disesuaikan dengan minat dan tujuan karier mahasiswa. Kolaborasi ini dapat mencakup magang, penelitian bersama, proyek pengabdian masyarakat, atau pelatihan yang langsung berkaitan dengan dunia kerja.
- b. FIA UB meningkatkan jumlah dan kualitas sesi bimbingan karier yang melibatkan dosen atau mentor industri yang berpengalaman. Program bimbingan ini harapannya dapat membantu mahasiswa merencanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang relevan berdasarkan aspirasi karier mahasiswa.
- c. FIA UB dapat bekerja sama dengan dunia usaha dan lembaga publik untuk menyediakan dana atau beasiswa khusus yang dapat membantu mahasiswa dengan keterbatasan keuangan berpartisipasi dalam kegiatan MBKM. Beasiswa ini dapat mencakup biaya transportasi, akomodasi, atau biaya pelatihan yang terkait dengan kegiatan MBKM.

- d. FIA UB dapat meningkatkan kerja sama dengan universitas mitra untuk menawarkan pilihan mata kuliah dan kegiatan yang lebih beragam dan sesuai dengan minat serta kebutuhan akademik mahasiswa *inbound*.
- e. FIA UB dapat menyediakan layanan konsultasi akademik yang komprehensif untuk membantu mahasiswa *inbound* memilih kegiatan atau mata kuliah yang relevan dengan tujuan studi.
- f. FIA UB dapat bekerja sama dengan berbagai lembaga untuk menyediakan bantuan keuangan bagi mahasiswa *inbound*, khususnya bagi mereka yang berprestasi namun memiliki keterbatasan finansial.
- g. FIAU UB dapat mengembangkan kemitraan yang lebih erat dengan industri untuk menyediakan fasilitas, dana, atau proyek penelitian yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan karya mereka secara lebih terfokus dan aplikatif.
- h. FIA UB dapat menyediakan beasiswa atau subsidi bagi mahasiswa berprestasi yang ingin mengikuti program sertifikasi internasional. Ini akan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi yang diakui secara global, sehingga memperkuat daya saing di pasar global.
- i. FIA UB dapat bekerjasama dengan industri atau lembaga publik untuk menyediakan lebih banyak beasiswa untuk mahasiswa asing dengan berbagai skema beasiswa.

## **Sasaran Kinerja Utama 2**

### **Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

Capaian sasaran kinerja utama 2 (dua) yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, telah mencapai target sebesar 130.36% dari yang telah ditetapkan oleh fakultas. Ada tiga indikator pendukung sasaran kinerja utama dalam meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yaitu dosen berkegiatan di luar kampus dengan capaian 115%, praktisi mengajar di dalam kampus dengan capaian 88.75% dan hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional dengan capaian 146.93%. Aspek yang masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, produk inovasi dan luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

#### **Indikator Kinerja Utama 2.1**

##### **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus**

###### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

- a. Dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi Lain:

Dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri.

b. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri:

Dosen NIDN yang berkegiatan sebagai: (1) Praktisi di dunia industri sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD dan atau (2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.

c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

Dosen NIDN membimbing mahasiswa dalam kurun waktu (satu) tahun terakhir : (1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; (2) Membimbing mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juar III pada kompetisi: tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi; (3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dalam masyarakat; (4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

a. Dosen melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain:

$$\text{Nilai dosen berkegiatan Tridharma} = \sum_1^i n_i k_i$$

n = jumlah dosen berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain

k = konstanta bobot (bobot berkegiatan Tridharma = 1)

b. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri:

$$\text{Nilai dosen sebagai praktisi} = \sum_1^i n_i k_i$$

n = jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi

k = konstanta bobot (bobot bekerja sebagai praktisi = 1)

c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

$$\text{Nilai dosen membimbing mahasiswa berkegiatan diluar prodi} = \sum_1^i n_i k_i$$

n = jumlah dosen konstanta bobot (bobot membimbing mahasiswa

k = berkegiatan di luar program studi = 0,75)

3. **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
1. Dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain 2. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri 3. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	70	108.75

4. **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
1. Dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain 2. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri 3. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	89	108.75

5. **Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	TARGET AKHIR RENSTRA (2027)
1. Dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain 2. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri 3. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	108.75	77

## **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung target dosen melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain yaitu kemitraan dengan perguruan tinggi lain untuk program pertukaran dosen, seminar bersama, kuliah tamu, atau penelitian bersama. Mengorganisir kegiatan seminar atau lokakarya bersama antara perguruan tinggi yang fokus pada pengembangan pendidikan tinggi dan riset.

Program dan kegiatan yang mendukung target bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu FIA UB bekerja sama dengan industri atau lembaga riset untuk membuka peluang bagi dosen bekerjasama untuk mengembangkan penelitian atau produk yang dibutuhkan di dunia industri atau lembaga publik, serta memberikan fasilitas untuk mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan praktisi di lapangan. Dosen bekerjasama dengan industri atau lembaga publik untuk pengembangan kurikulum berbasis industri untuk menciptakan keselarasan antara dunia akademik dan industri. Dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, berkolaborasi dengan industri untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau industri.

Program dan kegiatan, yang mendukung target dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yaitu dosen dan mahasiswa melakukan penelitian bersama yang melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, dan mendampingi mereka untuk penelitian yang menggabungkan beberapa bidang studi. Dosen dan mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat luar kampus dalam menyelesaikan masalah sosial, budaya, atau lingkungan.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain yaitu FIA UB berkomitmen memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif dosen yang berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi. Ketersediaan kemitraan atau jaringan antar perguruan tinggi yang kuat dan terstruktur. Kolaborasi tersebut memfasilitasi mobilitas dosen antar institusi untuk pelaksanaan tridharma. Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain yaitu Dosen yang memiliki beban mengajar atau tanggung jawab administratif yang sangat padat di perguruan tinggi utama, membuat mereka kesulitan untuk melaksanakan tridharma di luar kampus.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu FIA UB memiliki kebijakan yang mendukung keterlibatan dosen dalam dunia

industri atau lembaga publik, seperti memberikan waktu bekerja, insentif atau pengakuan untuk aktivitas praktisi. Dosen yang memiliki jaringan yang luas di dunia industri, baik melalui pengalaman pribadi, hubungan profesional, atau kerjasama yang sudah terjalin antara perguruan tinggi dan sektor industri. Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu dosen yang memiliki banyak kewajiban mengajar dan tugas administratif, sehingga kesulitan untuk membagi waktu antara pekerjaan akademik dan industri.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yaitu dosen memiliki kepedulian terhadap perkembangan mahasiswa di luar akademik dan aktif mendampingi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan non-akademik. Berbagai kegiatan mahasiswa yang diikuti di luar program studi, seperti organisasi kemahasiswaan, kegiatan sosial, proyek kewirausahaan, atau penelitian lintas disiplin. Faktor penyebab kegagalan pencapaian target dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yaitu dosen yang memiliki beban mengajar yang sangat padat atau kewajiban administratif sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi. Berkegiatan di luar program studi bagi beberapa mahasiswa tidak menjadi prioritas, sehingga mengurangi efektivitas bimbingan dosen dalam kegiatan tersebut.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target dosen melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain yaitu dosen memiliki jadwal mengajar, penelitian, dan tugas administratif yang sangat padat. Hal ini membuat dosen kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk melaksanakan tridharma di perguruan tinggi. perguruan tinggi sering memiliki prosedur administratif yang panjang dan kompleks untuk kegiatan di luar kampus. Pengajuan izin untuk melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain bisa memakan waktu, bahkan terkadang prosesnya tidak efisien.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu dosen yang ingin bekerja di dunia industri sering kali menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara pengajaran akademik dan keterlibatan dalam dunia industri. Dosen yang tidak memiliki jaringan yang kuat dengan dunia industri akan kesulitan untuk mendapatkan peluang menjadi praktisi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yaitu dosen yang memiliki banyak tugas mengajar

dan administratif sering kali kesulitan untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi. Motivasi mahasiswa yang kurang untuk terlibat dalam kegiatan di luar program studi, sehingga mengurangi efektivitas bimbingan dosen dalam kegiatan tersebut.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target dosen melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain yaitu memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan waktu dosen, seperti penyesuaian jadwal mengajar atau pembebasan sementara dari tugas administratif ketika dosen melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain. Perguruan tinggi dapat menjalin kemitraan atau program pertukaran yang memungkinkan dosen untuk melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain. Pengaturan ini dapat mengurangi hambatan birokrasi dan memberikan insentif tambahan, seperti bantuan dana atau pengakuan dalam beban kerja untuk kegiatan tersebut.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu FIA UB aktif dalam membangun kemitraan dengan industri melalui program magang, penelitian bersama, atau kegiatan lainnya yang dapat memberikan dosen akses langsung ke dunia industri. Dosen dapat mengundang praktisi industri untuk berkolaborasi dalam pengajaran, seperti mengadakan kuliah tamu, *workshop*, atau seminar bersama. Kegiatan tersebut merupakan kesempatan dosen terkoneksi dengan dunia industri.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yaitu perguruan tinggi dapat memberikan waktu yang fleksibel dalam mengatur pembimbingan dan pengajaran akademik, serta memberikan pengakuan terhadap beban kerja pembimbingan mahasiswa dalam evaluasi kinerja dosen. Dosen dapat menjalin kemitraan dengan berbagai organisasi seperti LSM, perusahaan, atau komunitas. Hal ini membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan di luar program studi.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dosen berkegiatan di luar kampus yaitu:

1. FIA UB perlu membentuk kerjasama jangka panjang dengan sektor industri ataupun organisasi publik melalui program magang, penelitian kolaboratif, dan penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri.
2. FIA UB perlu meningkatkan kegiatan dalam mengundang praktisi dari industri atau sektor publik untuk menjadi pembicara tamu, atau pengajar bersama, serta mengadakan workshop dan seminar yang melibatkan praktisi industri. Dengan adanya kegiatan ini, dosen mendapatkan pengalaman langsung dan jaringan industri.
3. Dosen dapat memfasilitasi mahasiswa dengan kemitraan yang lebih luas dengan berbagai organisasi eksternal, seperti LSM, perusahaan, atau komunitas sosial. Kolaborasi ini dapat membuka peluang mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus.
4. FIA UB dapat mengembangkan strategi kampanye untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kegiatan di luar program studi. Kampanye ini dapat melibatkan promosi melalui sosial media, seminar, atau pameran kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk berpartisipasi.
5. Dosen dapat lebih terlibat dalam membantu mahasiswa merencanakan kegiatan di luar program studi yang sesuai dengan tujuan karir mahasiswa. Misalnya, melalui bimbingan kegiatan magang, penelitian berbasis proyek, atau kegiatan sosial yang meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa.

## **Indikator Kinerja Utama 2.2**

### **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus**

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

- a. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri:

Dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi/profesi dari lembaga berikut:

- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif (<https://bnsp.go.id/lsp>);
- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- Perusahaan Fortune 500 (<https://fortune.com/ranking/fortune500>); atau
- Dunia usaha dunia industri.

- b. Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri  
Praktisi mengajar di dalam Kampus yang memiliki kriteria:



- Karyawan swasta/tenaga ahli/dipekerjakan secara profesional yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.
  - Wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
  - Pekerja lepas (freelancer) sebagai konsultan atau tenaga ahli independen.
- c. Dosen berkualifikasi Doktor  
Dosen tetap yang memiliki Gelar Doktor pada akhir tahun berjalan.
- d. Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia  
Dosen tetap yang memiliki Jabatan Akademik Guru Besar yang memiliki H-index Scopus minimal:
- Untuk bidang sains: 7
  - Untuk bidang hukum dan Humaniora: 5
- e. Dosen Asing  
Dosen asing yang mengajar di UB. Program yang dimaksud dapat dalam bentuk program pertukaran dosen asing, kuliah tamu, working group, joint supervision dan lain-lain.
- f. Dosen dengan ID Scopus  
Dosen NIDN yang mempunyai identitas unik yang diberikan kepada penulis dan peneliti yang terdaftar di Database Scopus.

## **2. Cara perhitungan Indikator Kinerja**

- a. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri:-
- b. Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:-
- c. Dosen berkualifikasi Doktor:-
- d. Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia:-
- e. Dosen Asing:-
- f. Dosen dengan ID Scopus:-

3. **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	43	7
Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45	22
Dosen berkualifikasi Doktor	80	93
Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	3	7
Dosen Asing	24	10
Dosen dengan ID Scopus	139	106

4. **Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	23	7
Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	59	22
Dosen berkualifikasi Doktor	71	93
Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	24	7
Dosen Asing	30	10
Dosen dengan ID Scopus	0	106

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	TARGET AKHIR RENSTRA (2027)
Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	7	42
Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22	77
Dosen berkualifikasi Doktor	93	100
Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	7	42
Dosen Asing	10	45
Dosen dengan ID Scopus	106	0

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri yaitu FIA UB melakukan pemetaan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sehingga dosen dapat memperoleh sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan industri. FIA UB menjalin kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesional yang diakui, serta asosiasi profesi terkait dengan bidang keilmuan yang relevan dengan dunia industri. Mengadakan program pelatihan bagi dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia industri seperti sertifikasi keahlian teknis atau manajerial.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yaitu FIA UB membangun kemitraan yang kuat dengan industri dan praktisi, hal tersebut untuk memastikan bahwa praktisi yang terlibat memiliki kredibilitas dan pengalaman yang relevan. Telah dilakukan integrasi kompetensi praktisi dalam kurikulum secara yang terstruktur, sehingga pengajaran yang diberikan sejalan dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan kompetensi mahasiswa di dunia

kerja. Pelatihan dan workshop kepada praktisi mengajar telah dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi bidang akademis.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target dosen berkualifikasi doktor adalah Universitas telah melakukan rekrutmen dosen dengan kualifikasi doktor dan calon doktor (*on going*). FIA UB mendorong dosen dengan memberikan pelatihan kemampuan bahasa asing dan pendampingan dengan dosen senior, agar dosen dapat mendapatkan beasiswa S3 di luar negeri. FIA UB mendorong dosen untuk melanjutkan kuliah S3 dengan beasiswa internal dan pembiayaan mandiri dengan sistem tugas belajar baik di universitas dalam dan luar negeri.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target dosen dengan jabatan guru besar berkelas dunia yaitu FIA UB menyediakan dana hibah dan dukungan administratif untuk riset yang bertujuan menghasilkan publikasi di jurnal internasional yang terindeks *Scopus*, *Web of Science*, dan lainnya. Mobilitas internasional untuk dosen melalui program dokar untuk memberi kesempatan bagi dosen guru besar untuk meningkatkan eksposur internasional melalui kegiatan pengajaran, riset, dan kolaborasi akademik. Meningkatkan keterlibatan dosen pada program pengabdian kepada masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan fokus pada isu-isu global yang relevan dengan bidang administrasi.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target dosen asing melalui program *adjunct professor* sebagai upaya untuk meningkatkan kolaborasi penelitian dengan dosen asing, meningkatkan kualitas pendidikan melalui kuliah tamu yang melibatkan akademisi asing, hingga membuka peluang kerjasama lebih lanjut di bidang pendidikan, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target dosen dengan ID scopus yaitu melalui memberikan pelatihan dan pendampingan bagi dosen untuk menghasilkan riset berkualitas sehingga dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi terindeks scopus. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal internasional yang terindeks Scopus.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor Penyebab keberhasilan target dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri yaitu dukungan fasilitas dan sumber daya yang disediakan FIA UB seperti pembiayaan, waktu, dan akses ke pelatihan sehingga mendukung program dosen dalam memperoleh sertifikat yang diakui industri. Motivasi dosen dan komitmen untuk mengembangkan diri dan memperbarui keterampilan melalui program

sertifikasi kompetensi. Faktor penyebab kegagalan pada target dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri yaitu dosen yang memiliki banyak kewajiban akademik, seperti mengajar, menulis riset, dan menjalani administrasi, sehingga kesulitan untuk meluangkan waktu untuk mengikuti program sertifikasi. Beberapa program sertifikasi memerlukan biaya yang cukup besar sehingga membutuhkan komitmen kepada fakultas dan universitas terkait dengan pembiayaan.

Faktor penyebab keberhasilan pada target pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yaitu kerjasama yang erat antara perguruan tinggi dan dunia industri atau lembaga publik akan memudahkan untuk mendapatkan pengajar praktisi yang berkualitas. Program pelatihan kepada praktisi terkait dengan metodologi pengajaran dan komunikasi efektif dengan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pengajar praktisi. Faktor penyebab kegagalan pada target pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yaitu praktisi yang masih aktif bekerja di dunia industri atau lembaga publik sering kali mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan profesional dan kewajiban mengajar.

Faktor penyebab keberhasilan pada target dosen berkualifikasi doktor adalah pemberian beasiswa atau bantuan dana penelitian untuk dosen yang sedang melanjutkan pendidikan doktoral. Beasiswa atau insentif yang diberikan pemerintah untuk mendukung dosen melanjutkan studi ke jenjang doktoral, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Budaya akademik yang mendukung penelitian, seminar penelitian, konferensi, dan diskusi akademik mampu memotivasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doktoral. Faktor penyebab kegagalan pada target dosen berkualifikasi doktor adalah motivasi dosen untuk melakukan studi lanjut atau menyelesaikan studi doktoralnya. Biaya pendidikan doktor yang mahal, jika dosen tidak mampu berkompetisi untuk mendapatkan beasiswa baik dari universitas maupun lembaga lainnya.

Faktor penyebab keberhasilan pada target dosen dengan jabatan guru besar berkelas dunia yaitu ketersediaan dana penelitian yang cukup dari fakultas maupun perguruan tinggi sehingga membantu dosen melakukan riset berkualitas yang berpotensi menghasilkan publikasi internasional bereputasi. Pendampingan administrasi yang jelas dalam hal publikasi, pengajuan penelitian, serta administrasi kenaikan jabatan akan mempercepat proses bagi dosen untuk mencapai jabatan guru besar. Faktor penyebab kegagalan pada target dosen dengan jabatan guru besar berkelas dunia yaitu kurangnya motivasi atau komitmen untuk mengembangkan diri dan berkontribusi dalam dunia akademik menjadi salah satu penyebab terhentinya proses mencapai jabatan guru besar.

Faktor penyebab keberhasilan pada perealisasi target dosen asing yaitu kebijakan yang jelas dalam menerima dan mendukung dosen asing akan memudahkan proses rekrutmen dan integrasi dosen asing ke dalam sistem akademik. Sedangkan faktor penyebab kegagalannya yang utama adalah keterbatasan anggaran dan sumber daya untuk pembayaran gaji, fasilitas, atau insentif bagi dosen asing, mengingat standar pembiayaan yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan dosen lokal.

Faktor penyebab keberhasilan pada perealisasi target dosen dengan ID scopus yaitu adanya dana penelitian yang cukup, baik dari fakultas perguruan tinggi, pemerintah, maupun sumber eksternal. Pemberian insentif berupa penghargaan atau tunjangan bagi dosen yang berhasil menghasilkan publikasi internasional yang terindeks di scopus. Pendampingan untuk dosen muda untuk melakukan penelitian dan pendampingan penulisan artikel yang berkualitas sehingga layak dipublikasikan pada jurnal terindeks scopus. Faktor penyebab kegagalan pada perealisasi target dosen dengan ID scopus yaitu dosen yang memiliki beban mengajar dan administrasi yang tinggi, kesulitan untuk meluangkan waktu yang cukup untuk melakukan penelitian atau menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan menulis artikel menjadi faktor utama menentukan keberhasilan dalam mempublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan pada target dosen dengan sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui dunia usaha dan industri yaitu manajemen waktu dosen dengan berbagai kesibukan akademik untuk meluangkan waktu mengikuti program sertifikasi. Beberapa program sertifikasi membutuhkan biaya yang besar, keadaan ini akan menunda kegiatan sertifikasi mengingat keterbatasan dan pemerataan pendanaan untuk sertifikasi kompetensi atau profesi dosen lainnya.

Hambatan pada target pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yaitu praktisi yang masih aktif bekerja di dunia industri atau lembaga publik sering kali kesulitan membagi waktu antara pekerjaan profesional dan kewajiban mengajar di perguruan tinggi. Beberapa pengajar praktisi kompetensi dalam mengajarnya perlu ditingkatkan terutama pada kemampuan komunikasi dengan mahasiswa dan integrasi dengan kurikulum mata kuliah.

Hambatan pada target dosen berkualifikasi doktor adalah motivasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral atau menyelesaikan pendidikan doktor terkadang kurang, yang dapat menghambat pencapaian target. Biaya pendidikan doktor yang tinggi menjadi

penghalang, bagi dosen yang tidak memperoleh beasiswa atau insentif baik dari dalam maupun dari luar kampus.

Hambatan pada target dosen dengan jabatan guru besar berkelas dunia yaitu motivasi dan komitmen beberapa dosen untuk mengembangkan diri dan berkontribusi dalam dunia akademik. Kurangnya jaringan beberapa dosen untuk melakukan penelitian kolaboratif untuk menghasilkan penelitian atau artikel dengan kualitas tinggi, sehingga ini menjadi hambatan tersendiri dalam melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

Hambatan pada target perealisasi target dosen asing yaitu keterbatasan anggaran untuk membayar gaji, menyediakan fasilitas, atau insentif bagi dosen asing, hal tersebut mengingat standar gaji dan insentif dosen asing sangat tinggi sehingga sangat mempengaruhi kondisi keuangan lembaga.

Hambatan pada target target dosen dengan ID scopus yaitu dosen dengan beban mengajar dan administrasi yang tinggi mengalami kesulitan untuk meluangkan waktu dalam penelitian atau menulis artikel ilmiah berkualitas tinggi. Kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan menulis artikel sangat menentukan keberhasilan dalam melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja dosen dengan sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui dunia usaha dan industri yaitu memberikan penjadwalan yang fleksibel untuk dosen, sehingga dosen dapat mengatur waktu lebih optimal untuk mengikuti program sertifikasi tanpa mengganggu tugas utama. Pengurangan beban akademik sementara bagi dosen yang mengikuti program sertifikasi. Untuk mengatasi keterbatasan biaya, universitas atau fakultas dapat membangun kerjasama dengan pihak industri atau lembaga pemerintah untuk menyediakan dana subsidi atau beasiswa khusus bagi dosen yang akan mengikuti program sertifikasi. Pendanaan bergulir atau anggaran terpisah untuk sertifikasi dosen dapat dipertimbangkan untuk pemerataan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target pengajar praktisi profesional yaitu praktisi yang aktif bekerja di industri dapat diberikan jadwal fleksibel untuk mengurangi beban waktu antara pekerjaan dan mengajar. Untuk mengatasi masalah kompetensi mengajar universitas dapat mengadakan program pelatihan metodologi pengajaran khusus untuk praktisi,

termasuk workshop komunikasi efektif dan pendampingan dalam menyusun materi kuliah yang sesuai dengan kurikulum.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target dosen berkualifikasi doktor adalah melakukan pendampingan dan kontrol secara berkala untuk memastikan progres dosen yang sedang studi, hal ini untuk membantu menjaga semangat dan motivasi dosen dalam menempuh studi doktor. FIA UB dapat menawarkan beasiswa internal atau mengembangkan program bantuan dana penelitian yang dapat digunakan oleh dosen yang sedang melanjutkan studi. Selain itu, kerjasama dengan lembaga pemerintah atau swasta untuk mendukung pendanaan studi doktoral juga bisa menjadi solusi.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target dosen dengan jabatan guru besar berkelas dunia yaitu Universitas perlu membangun budaya akademik untuk mendukung pengembangan diri. Fakultas atau universitas dapat meningkatkan kerjasama penelitian antar universitas, kolaborasi internasional, atau dengan lembaga riset untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas penelitian dosen. Pemberian insentif untuk publikasi bersama juga bisa menjadi dorongan bagi dosen untuk lebih aktif.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target dosen asing yaitu fakultas dan universitas dapat mencari sumber pendanaan eksternal atau kerjasama dengan perusahaan atau lembaga internasional yang memiliki kepentingan untuk mendukung dosen asing. Alternatif lainnya adalah pendanaan berbasis proyek dimana dosen asing dapat terlibat dalam riset yang mendapat dana terpisah untuk penelitian.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target dosen dengan ID scopus yaitu FIA UB dapat menyelenggarakan program pelatihan penulisan akademik, pendampingan dari ahli, atau kolaborasi dengan peneliti senior untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Penambahan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional juga dapat mendorong lebih banyak publikasi yang terindeks di Scopus.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja pada indikator praktisi mengajar di dalam kampus yaitu:



- a. FIA UB dapat memberikan fleksibilitas waktu kerja bagi dosen yang sedang mengikuti program sertifikasi.
- b. FIA UB dapat mengalokasikan dana khusus bagi dosen yang berkomitmen mengikuti program sertifikasi. Selain itu, kerjasama dengan industri atau lembaga pemerintah untuk mendanai sertifikasi bisa diperkuat, baik melalui beasiswa atau subsidi biaya.
- c. FIA UB menjalin hubungan yang lebih erat dengan industri dan lembaga publik akan mempermudah perekrutan pengajar praktisi yang berkualitas dan memudahkan pengaturan jadwal untuk mendukung praktisi agar lebih mudah membagi waktu antara pekerjaan dan kewajiban mengajar.
- d. FIA UB dapat mengadakan program pelatihan metodologi pengajaran dan komunikasi efektif untuk pengajar praktisi akan meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi dan beradaptasi dengan cara belajar mahasiswa, integrasi kurikulum, sehingga dapat lebih maksimal dalam mengajar.
- e. FIA UB perlu menawarkan beasiswa internal atau bantuan dana penelitian untuk dosen yang melanjutkan studi doktor. Mengoptimalkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan internasional dalam hal pendanaan untuk pendidikan doktor.
- f. FIA UB menyediakan dana penelitian dan memperjelas proses administrasi terkait publikasi internasional dan pengajuan penelitian agar dosen lebih fokus dalam riset berkualitas.
- g. FIA UB dapat menyediakan pendampingan administrasi dalam pengajuan penelitian dan kenaikan jabatan dalam rangka mempercepat proses pencapaian jabatan guru besar.
- h. FIA UB dapat mencari sumber pendanaan eksternal dari pihak ketiga, seperti lembaga donor atau perusahaan multinasional yang memiliki minat dalam mendukung dosen asing sebagai bagian dari strategi internasionalisasi kampus.
- i. FIA UB menyediakan pelatihan penelitian dan penulisan artikel untuk meningkatkan kualitas riset dosen, sehingga dapat diterima dipublikasi jurnal internasional bereputasi.

### **Indikator Kinerja Utama 2.3**

#### **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional**

##### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

- a. Publikasi Internasional Terindeks

Karya ilmiah yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah.

- b. Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah

Karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk / karya yang dimilikinya. Contoh: produk fisik, digital, algoritma (termasuk prototipe), pengembangan inovasi dengan mitra.

c. Publikasi Internasional:

Karya ilmiah yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah.

d. Publikasi Buku

Buku yang ditulis oleh dosen, baik nasional maupun internasional yang dapat berupa:

- Buku Akademik: Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi (mempunyai ISBN) dan disebarluaskan.
- Bab (chapter) dalam buku akademik: Buku hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (mempunyai ISBN).

e. Paten:

Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan (terbit) secara Internasional atau Nasional

f. Publikasi Nasional Terindeks:

Tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah.

g. Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (*Joint publication*):

Artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus atau WoS sebagai hasil kerjasama publikasi dengan penulis asing.

h. Jurnal Nasional terakreditasi

- Jurnal ilmiah nasional yang diakreditasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai SINTA 6

i. Jumlah Jurnal Internasional:

Jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria sbb.:

- Memiliki ISSN
- Memiliki terbitan versi online
- Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (minimal abstrak)
- Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 negara
- Terindex oleh basis data internasional, yaitu Index Copernicus International (ICI)/DOAJ

j. Produk Inovasi

- Produk inovasi adalah produk yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersial maupun yang bersifat non-komersial sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan.
- Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki kesiapterapan teknologi tingkat 9.

k. Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi:

- Penelitian yang diselenggarakan oleh institusi/Perguruan Tinggi di luar negeri
- Pendanaan bersumber dari dana institusi/ Perguruan Tinggi Luar negeri.

l. Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT

- Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh institusi/Perguruan Tinggi di luar negeri
- Pendanaan bersumber dari dana institusi/ Perguruan Tinggi Luar negeri.

m. Sitasi Scopus per dosen

Kutipan yang diindeks oleh Scopus untuk makalah yang diterbitkan. Kutipan diri (self- citation) dikecualikan dari hitungan dan hanya jenis publikasi tertentu yang dipertimbangkan.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

a. Publikasi Internasional Terindeks:

$$Nilai\ artikel = \sum_1^i n_i k_i$$

n = Jumlah Publikasi Internasional Terindeks

k = Konstanta bobot bagi Publikasi Internasional Terindeks (0,8)

b. Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah:

$$Nilai\ TTG = \sum_1^i n_i k_i$$

n = Jumlah karya terapan

k = Konstanta bobot bagi karya terapan

c. Publikasi Internasional: (1) Terindeks DOAJ; (2) Terindeks lembaga lain: -

d. Publikasi Buku: -

e. Paten: -

f. Publikasi Nasional Terindeks: -

- g. Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (*Joint publication*):-
- h. Jurnal Nasional terakreditasi:
- i. Jumlah Jurnal Internasional: -
- j. Produk Inovasi: -
- k. Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi: -
- l. Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT: -
- m. Sitasi Scopus per dosen: -

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Publikasi Internasional Terindeks	50	85.6
Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	123	38.8
Publikasi Internasional: (1) Terindeks DOAJ; (2) Terindeks lembaga lain	48	17
Publikasi Buku: (1) Buku Nasional; (2) Buku Internasional	29	37
Paten: (1) Paten Nasional; (2) Paten Internasional	0	1
Publikasi Nasional Terindeks	70	128
Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri ( <i>Joint publication</i> )	4	13
Jurnal Nasional terakreditasi	3	3
1. Jurnal Internasional	2	2

2. Jurnal Internasional Bereputasi	0	0
Produk Inovasi	1	0
Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	19	38
Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	4	4
Sitasi Scopus per dosen	161	38.849

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Publikasi Internasional Terindeks	82	85.6
Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	49	38.8
Publikasi Internasional: (1) Terindeks DOAJ; (2) Terindeks lembaga lain	20	17
Publikasi Buku: (1) Buku Nasional; (2) Buku Internasional	26	37
Paten: (1) Paten Nasional; (2) Paten Internasional	0	1
Publikasi Nasional Terindeks	64	128
Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)		13
Jurnal Nasional terakreditasi	64	3

1. Jurnal Internasional	20	2
2. Jurnal Internasional Bereputasi	82	0
Produk Inovasi	0	0
Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	23	38
Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	4	4
Sitasi Scopus per dosen	0	38.849

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	TARGET AKHIR RENSTRA (2027)
Publikasi Internasional Terindeks	85.6	169
Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	38.8	114
Publikasi Internasional: (1) Terindeks DOAJ; (2) Terindeks lembaga lain	17	72
Publikasi Buku: (1) Buku Nasional; (2) Buku Internasional	37	76
Paten: (1) Paten Nasional; (2) Paten Internasional	1	54
Publikasi Nasional Terindeks	128	94
Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	13	-
Jurnal Nasional terakreditasi	3	48

1. Jurnal Internasional	2	72
2. Jurnal Internasional Bereputasi	0	169
Produk Inovasi	0	27
Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	38	39
Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	4	31
Sitasi Scopus per dosen	38.849	-

#### **6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja indikator kinerja**

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target publikasi internasional terindeks yaitu melalui program pelatihan dan *workshop* untuk meningkatkan kualitas penelitian dan artikel. Mendorong kolaborasi penelitian internasional dengan universitas dan lembaga riset terkemuka di dunia. Memberikan program hibah untuk mendanai penelitian yang berpotensi dipublikasikan secara internasional.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah yaitu melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan berbagai program yang dibutuhkan dibidang administrasi. Kerjasama dengan industri untuk mengembangkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target publikasi internasional: (1) terindeks DOAJ; (2) terindeks lembaga lain yaitu meningkatkan kemampuan peneliti dalam menulis artikel yang memenuhi standar jurnal internasional terindeks, baik yang terindeks DOAJ maupun lembaga lainnya. Mendorong dan memfasilitasi kolaborasi riset antar universitas atau lembaga penelitian internasional untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan publikasi. Memberikan hibah penelitian yang hasilnya difokuskan pada publikasi di jurnal internasional terindeks. Memberikan insentif pada dosen yang telah mempublikasikan jurnal terindeks DOAJ atau lainnya.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target publikasi buku nasional dan buku internasional yaitu mendorong dosen menemukan mitra penulis, terutama level internasional untuk berkolaborasi berdasarkan kesamaan minat atau keahlian. Memberikan insentif, untuk meningkatkan motivasi dosen untuk menulis. Memberikan insentif pada dosen yang telah mempublikasikan buku baik tingkat nasional maupun internasional.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target perolehan paten baik tingkat nasional maupun internasional yaitu mengadakan pendampingan untuk membantu peneliti dan pengusaha mengembangkan ide inovatif yang berpotensi mendapatkan paten, serta memahami tahap-tahap untuk membawa ide tersebut ke dalam proses paten. Menyediakan dukungan bagi penelitian yang berpotensi menghasilkan paten, termasuk akses ke laboratorium, dana penelitian, dan fasilitas hak kekayaan intelektual.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target publikasi nasional terindeks yaitu mendorong pembentukan tim riset yang terdiri dari dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Menyediakan dana riset untuk dosen dan mahasiswa yang dapat digunakan untuk mendanai kegiatan riset yang berpotensi menghasilkan publikasi.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target publikasi internasional bereputasi dengan institusi luar negeri (*joint publication*) yaitu membangun dan memperluas jaringan kerjasama riset dengan universitas terkemuka dan lembaga riset di luar negeri. Mendorong dosen dan peneliti di FIA UB untuk bekerjasama dalam mengajukan proposal penelitian bersama yang dapat didanai oleh lembaga internasional, dengan hasil akhir berupa publikasi internasional. Program Visiting Professor 3 in 1 dalam melakukan kolaborasi riset.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target jurnal nasional terakreditasi yaitu mendorong kolaborasi antar fakultas di Universitas Brawijaya untuk melaksanakan riset bersama yang kemudian dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Membangun kemitraan riset dengan lembaga penelitian, pemerintah atau sektor industri yang relevan dengan bidang administrasi.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target perolehan jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi yaitu menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang terfokus pada gaya penulisan yang sesuai dengan standar jurnal internasional bereputasi. Membangun dan memperluas kemitraan riset dengan universitas atau lembaga riset terkemuka di luar negeri untuk melakukan riset bersama yang dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.



Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target produk inovasi adalah mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan riset terapan yang berfokus pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Membangun kemitraan riset dengan perusahaan-perusahaan dalam berbagai sektor industri, seperti teknologi, manajemen, keuangan, dan lainnya. Kolaborasi ini bertujuan untuk menghasilkan produk inovasi yang dapat diimplementasikan dan memberi manfaat langsung bagi industri.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target penelitian yang didanai pihak di luar perguruan tinggi: pendanaan luar negeri dan pendanaan dalam negeri yaitu mengembangkan kemitraan dengan universitas dan lembaga penelitian luar negeri yang memiliki program pendanaan untuk penelitian bersama. Menyelenggarakan pelatihan yang fokus pada penulisan proposal yang sesuai dengan kriteria lembaga pendanaan luar negeri, seperti hibah dari Uni Eropa, USAID, World Bank, atau lembaga filantropi internasional lainnya.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target pengabdian masyarakat yang didanai pihak di luar perguruan tinggi baik pendanaan luar negeri atau pendanaan dalam negeri yaitu mendorong dosen dan mahasiswa untuk menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah, perusahaan, serta lembaga non-pemerintah baik dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka pengabdian masyarakat.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target Sitasi Scopus per dosen yaitu mendorong dosen untuk membuat dan mengoptimalkan profil akademik mereka di platform yang dapat meningkatkan visibilitas, seperti Scopus, ORCID, dan Google Scholar. Memfasilitasi untuk peningkatan jangkauan penelitian dosen dengan berpartisipasi dalam konferensi internasional untuk memperluas peluang sitasi. Mendorong dosen untuk memaksimalkan sitasi melalui pemanfaatan metadata publikasi, pengoptimalan kata kunci, dan berbagi artikel di jaringan peneliti internasional.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target publikasi internasional terindeks yaitu hibah yang didistribusikan untuk mendanai penelitian dengan potensi tinggi untuk dipublikasikan dalam jurnal internasional mendukung peneliti untuk menghasilkan karya yang lebih baik dan memenuhi standar internasional. Kerjasama internasional membantu meningkatkan kualitas dan dampak penelitian, serta mempermudah proses penerbitan artikel di jurnal terindeks. Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja

publikasi internasional terindeks yaitu dosen kesulitan menyesuaikan diri dengan standar penulisan dan etika publikasi internasional.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah yaitu Pengabdian yang melibatkan kolaborasi antara akademisi, masyarakat, industri, dan pemerintah memiliki peluang besar untuk berhasil. Faktor penyebab kegagalan pencapaian target luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah yaitu masyarakat atau pihak industri/pemerintah tidak terlibat aktif dalam perencanaan atau pelaksanaan program. Tanpa adanya dukungan atau partisipasi yang kuat dari mereka, hasil yang dicapai bisa jauh dari yang diharapkan.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target perealisasi target publikasi internasional: (1) terindeks DOAJ; (2) terindeks lembaga lain yaitu kolaborasi internasional dalam penelitian selain memperluas jaringan, juga dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan publikasi. Program yang mendorong kolaborasi antar lembaga dapat memberikan akses kepada peneliti untuk bekerja dengan para ahli internasional, memperkaya data penelitian, dan meningkatkan kualitas publikasi. Faktor penyebab kegagalan pencapaian target perealisasi target publikasi internasional: (1) terindeks DOAJ; (2) terindeks lembaga lain yaitu terdapat beberapa artikel yang kurang baik, kurang relevansi, atau tidak mengikuti standar akademik yang ditetapkan oleh jurnal terindeks.

Faktor penyebab keberhasilan target publikasi buku, baik tingkat nasional maupun internasional yaitu adanya program yang memfasilitasi peneliti untuk menemukan mitra internasional berdasarkan kesamaan minat atau keahlian dapat memperkaya kualitas buku yang dihasilkan, serta memperluas jangkauan pembaca dan penerbitan. Faktor penyebab kegagalan target publikasi buku, baik tingkat nasional maupun internasional yaitu kurangnya akses ke layanan dukungan seperti editing, penerbitan, atau promosi buku terutama level internasional.

Faktor penyebab keberhasilan target perolehan paten, baik tingkat nasional maupun internasional yaitu tersedianya dana yang memadai untuk penelitian yang berpotensi menghasilkan paten, sehingga dosen dapat melakukan eksperimen, uji coba, atau riset lanjutan yang diperlukan untuk menyempurnakan inovasi produk. Dana penelitian juga bisa digunakan untuk memfasilitasi proses pengajuan paten. Faktor penyebab kegagalan target perolehan paten, baik tingkat nasional maupun internasional yaitu belum adanya pendampingan oleh ahli atau mentor yang berpengalaman dalam proses pengajuan

paten dapat membantu peneliti dan pengusaha memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mengubah ide menjadi inovasi yang bisa dipatenkan.

Faktor yang menyebabkan keberhasilan target publikasi ilmiah yang terindeks nasional yaitu fakultas dan universitas memberikan dukungan yang signifikan bagi penelitian, seperti pendanaan serta fasilitas laboratorium. FIA UB aktif dalam membangun jaringan kolaborasi, baik dengan lembaga pendidikan, berbagai *stakeholder* eksternal seperti pemerintahan dan industri. Faktor yang menyebabkan kegagalan target publikasi ilmiah yang terindeks nasional yaitu penelitian tidak relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini cenderung ditolak oleh jurnal ilmiah terindeks. Kurangnya temuan baru atau kontribusi signifikan terhadap bidang ilmu dapat menyebabkan kegagalan publikasi.

Faktor yang menyebabkan keberhasilan target perolehan jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi yaitu penelitian yang dapat memberikan kontribusi baru dan signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan, lebih mudah diterima oleh jurnal internasional bereputasi. Kolaborasi internasional dengan peneliti dari negara lain atau lembaga yang memiliki reputasi tinggi dapat memperkaya kualitas penelitian dan meningkatkan kredibilitas. Faktor yang menyebabkan kegagalan target perolehan jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi yaitu jurnal internasional memiliki pedoman penulisan yang sangat ketat terkait format, struktur artikel, gaya kutipan, dan referensi. Beberapa artikel ditolak, karena tidak mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh publisher jurnal.

Faktor yang menyebabkan keberhasilan target produk inovasi adalah kolaborasi FIA UB dengan berbagai sektor industri, untuk memperoleh wawasan tren industri atau organisasi publik terbaru dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut memberikan stimulus dalam mengembangkan produk inovasi yang sesuai dengan tuntutan industri atau organisasi publik. Faktor yang menyebabkan kegagalan target produk inovasi adalah proses untuk mengkomersialkan atau mengimplementasikan produk inovasi bisa memakan waktu lama, dan hal ini bisa membuat hasil riset tidak relevan lagi atau tidak dapat diterapkan dalam waktu yang efektif.

Faktor yang menyebabkan keberhasilan target penelitian yang didanai pihak di luar perguruan tinggi yaitu kemitraan dengan universitas atau lembaga penelitian luar negeri yang memiliki program pendanaan bersama akan meningkatkan peluang untuk mendapatkan dana dari hibah internasional. Faktor yang menyebabkan kegagalan target penelitian yang didanai pihak di luar perguruan tinggi yaitu peneliti yang belum

berpengalaman dalam menangani pendanaan luar negeri kesulitan dalam menyusun proposal yang kompetitif.

Faktor yang menyebabkan keberhasilan target pengabdian masyarakat yang didanai pihak di luar perguruan tinggi baik pendanaan luar negeri atau pendanaan dalam negeri yaitu program pengabdian yang mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang relevan di masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, memiliki potensi lebih besar untuk diterima oleh lembaga pendanaan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Faktor yang menyebabkan kegagalan target pengabdian masyarakat yang didanai pihak di luar perguruan tinggi baik pendanaan luar negeri atau pendanaan dalam negeri yaitu program pengabdian yang tidak memiliki rencana keberlanjutan atau tidak melibatkan masyarakat dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan, dapat mengakibatkan ketidakmampuan program untuk bertahan lama setelah pendanaan berakhir.

Faktor yang menyebabkan keberhasilan target sitasi scopus per dosen adalah dosen mengoptimalkan metadata publikasi (seperti judul, abstrak, kata kunci, dan deskripsi) sehingga meningkatkan visibilitas artikel mereka di database seperti scopus. Faktor yang menyebabkan kegagalan target sitasi scopus per dosen adalah dosen kurang memanfaatkan jaringan peneliti internasional atau platform berbagi artikel, sehingga peneliti lain kesulitan untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan dalam pencapaian target publikasi internasional terindeks adalah kepatuhan terhadap standar penulisan dan etika publikasi internasional, seperti pedoman format, gaya kutipan, dan struktur artikel yang sangat ketat. Beberapa dosen kurang memiliki koneksi atau kesempatan untuk berkolaborasi dengan peneliti internasional yang bisa meningkatkan kualitas dan jangkauan publikasi mereka.

Hambatan dalam pencapaian target luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah adalah kurangnya melibatkan masyarakat atau pihak industri/pemerintah dalam perencanaan atau pelaksanaan sehingga hasil yang tidak optimal, karena tidak sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

Hambatan dalam pencapaian target publikasi internasional terindeks DOAJ dan lembaga lain adalah beberapa artikel yang dikirim untuk dipublikasikan di jurnal internasional terindeks, memiliki kualitas yang kurang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, sehingga sering kali ditolak oleh publisher jurnal.

Hambatan dalam pencapaian target perolehan paten adalah beberapa dosen belum berpengalaman dalam mengajukan paten dan kesulitan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mengubah ide menjadi inovasi yang dapat dipatenkan.

Hambatan dalam pencapaian target publikasi ilmiah yang terindeks nasional adalah beberapa penelitian yang tidak relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini atau yang tidak menawarkan kontribusi baru, sehingga ditolak oleh jurnal ilmiah terindeks nasional.

Hambatan dalam pencapaian target perolehan jurnal internasional dan jurnal bereputasi adalah banyak jurnal yang tertolak karena jurnal internasional bereputasi memiliki pedoman penulisan yang sangat ketat. Banyak penulis yang kurang memperhatikan pedoman setiap jurnal ketika menulis.

Hambatan dalam pencapaian target produk inovasi adalah proses komersialisasi yang panjang, yang dapat menyebabkan riset menjadi tidak relevan atau tidak dapat diterapkan dalam waktu yang efektif.

Hambatan dalam pencapaian target penelitian yang didanai pihak di luar perguruan tinggi adalah dosen yang belum berpengalaman dalam menangani pendanaan luar negeri, merasa kesulitan menyusun proposal yang kompetitif dan sesuai dengan kriteria lembaga pendanaan internasional.

Hambatan dalam pencapaian target pengabdian masyarakat yang didanai pihak luar perguruan tinggi adalah program pengabdian yang tidak memiliki rencana keberlanjutan atau tidak melibatkan masyarakat secara aktif dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan sering kali gagal untuk memberikan dampak jangka panjang setelah pendanaan berakhir.

Hambatan dalam pencapaian target sitasi scopus per dosen adalah dosen yang tidak aktif memanfaatkan jaringan peneliti internasional atau platform berbagi artikel kesulitan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga mengurangi peluang untuk disitasi.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target publikasi internasional terindeks adalah FIA UB perlu menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara rutin yang berfokus pada standar penulisan internasional, etika publikasi, dan pedoman jurnal internasional. Dosen yang berpengalaman bisa dilibatkan dalam memberikan bimbingan langsung kepada dosen lainnya terkait cara menyesuaikan artikel dengan pedoman jurnal internasional terindeks.

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah adalah pelibatan masyarakat, industri, atau pihak pemerintah dalam proses perencanaan sejak awal untuk memastikan bahwa program pengabdian benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan prioritas mereka. Ini dapat dilakukan melalui diskusi, survei, atau studi kebutuhan di lapangan. Membangun kemitraan yang lebih kuat dengan instansi pemerintah, industri, dan organisasi non-pemerintah yang dapat memberi dukungan logistik, pendanaan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian.

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target publikasi internasional terindeks DOAJ dan lembaga lain adalah mengarahkan dosen untuk memilih topik yang tidak hanya memiliki kontribusi baru, tetapi juga relevan dengan kebutuhan global, seperti isu-isu perubahan iklim, teknologi, kesehatan, dan ekonomi global. Mendorong kolaborasi antar disiplin ilmu yang dapat menghasilkan karya yang lebih kaya dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkini.

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target perolehan paten adalah menyelenggarakan pelatihan atau workshop yang fokus pada pemahaman langkah-langkah pengajuan paten. Ini termasuk memberikan wawasan tentang cara melindungi hak kekayaan intelektual, persyaratan pengajuan paten, serta teknik yang diperlukan untuk mendokumentasikan dan mengajukan paten. Membangun kemitraan dengan lembaga yang berfokus pada paten dan kekayaan intelektual, serta pengacara paten untuk memberi dukungan teknis dan hukum yang dibutuhkan dalam proses pengajuan paten.

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target publikasi ilmiah yang terindeks nasional adalah Mendorong kolaborasi antara peneliti dalam dan luar fakultas, serta dengan industri dan pemerintah untuk menghasilkan penelitian yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target perolehan jurnal internasional dan jurnal bereputasi adalah mengadakan pelatihan atau seminar tentang pedoman penulisan yang tepat untuk jurnal internasional bereputasi. Ini termasuk memperkenalkan standar internasional terkait struktur artikel, gaya kutipan, dan etika publikasi. Mendorong dosen untuk berkolaborasi dengan peneliti internasional. Kolaborasi ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas penelitian, tetapi juga akan memperkenalkan mereka pada standar dan praktik terbaik dalam penulisan ilmiah internasional.

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target penelitian yang didanai pihak di luar perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pelatihan atau workshop

tentang cara menulis proposal penelitian yang sesuai dengan standar internasional dan kriteria lembaga pendanaan luar negeri. Membangun hubungan dengan lembaga pendanaan internasional dan menjalin kemitraan. Hal ini untuk membuka akses informasi terkait pendanaan dan memberikan kesempatan bagi dosen untuk memahami apa yang diinginkan oleh lembaga pendana pada proposal yang diajukan.

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target pengabdian masyarakat yang didanai pihak luar perguruan tinggi adalah menggalakkan keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi program. Ini bisa dilakukan dengan cara membentuk komite pengabdian yang melibatkan anggota masyarakat setempat atau pihak terkait, sehingga mereka merasa memiliki program dan berkomitmen untuk memastikan keberlanjutannya.

Langkah antisipasi mengatasi hambatan dalam pencapaian target sitasi scopus per dosen adalah menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada pengelolaan profil akademik dosen di platform yang dapat meningkatkan visibilitas, seperti Scopus, ORCID, dan Google Scholar. Mendorong dosen untuk aktif berbagi hasil penelitian mereka di platform berbagi artikel ilmiah. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional, baik sebagai peserta, pembicara, atau presenter. Partisipasi dalam konferensi ini tidak hanya meningkatkan jaringan akademik tetapi juga memberi kesempatan untuk mendiseminasikan hasil penelitian ke audiens yang lebih luas dan memperkenalkan karya mereka di tingkat internasional.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja indikator hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional adalah:

- a. FIA UB perlu menyelenggarakan pelatihan berkala yang mengedukasi dosen tentang standar penulisan internasional, etika publikasi, dan pedoman jurnal internasional. Ini penting agar dosen dapat meningkatkan kualitas publikasi mereka dan lebih mudah diterima di jurnal internasional.
- b. FIA UB perlu melibatkan aktif stakeholders dalam pengabdian masyarakat hal ini memastikan bahwa masyarakat, industri, atau pihak pemerintah terlibat sejak tahap awal dalam perencanaan pengabdian. Kegiatan ini memastikan bahwa program sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sasaran.

- c. FIA UB perlu melakukan pelatihan dan workshop pengajuan paten untuk menyelenggarakan pelatihan khusus tentang cara melindungi kekayaan intelektual dan prosedur pengajuan paten.
- d. FIA UB perlu mendorong kolaborasi antara peneliti antar disiplin ilmu dari fakultas yang berbeda, serta dengan industri dan pemerintah, untuk menghasilkan penelitian yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- e. FIA UB mendorong dosen untuk berkolaborasi dengan peneliti internasional yang berpengalaman, agar mereka dapat mempelajari standar penulisan internasional dan memperbaiki kualitas artikel mereka.
- f. FIA UB perlu membangun hubungan dengan lembaga pendanaan internasional untuk membuka akses informasi terkait pendanaan dan memahami kriteria yang dibutuhkan oleh lembaga tersebut.
- g. FIA UB perlu menyelenggarakan pelatihan pengelolaan profil akademik di platform seperti Scopus, ORCID, dan Google Scholar. Hal tersebut untuk mendorong dosen untuk berbagi hasil penelitian di platform berbagi artikel ilmiah.

## **Indikator Kinerja Utama 6**

### **Kemitraan Program Studi**

Rincian Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 (enam) yaitu Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 baik dengan perguruan tinggi luar negeri atau dalam negeri QS 200 maupun dengan Non Perguruan Tinggi (Non-PT) ditargetkan sebanyak 6 kemitraan/kerjasama dalam periode 2024, dan pada triwulan empat 2024 telah mencapai 6Kerjasama atau 100% dari target. Selain itu IKU 6 juga mencakup kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3 yang ditargetkan sebanyak 2 kerjasama dan dan pada triwulan empat 2024 telah mencapai 3 Kerjasama atau 150% dari target. Dan yang terakhir adalah voters untuk Academic dan Employer Reputation yang masing-masing ditargetkan sebesar 30 voter untuk Academic Reputation dan 90 untuk Employer Reputation.

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

- 1) Kemitraan Program Studi S1 dan D4/D3: Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 dan Non-Perguruan Tinggi (Non-PT). Kerjasama yang dimaksud meliputi:
  - a) Perusahaan Multinasional
  - b) Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD
  - c) Perusahaan teknologi global
  - d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi
  - e) Organisasi nirlaba kelas dunia



- f) Institusi atau organisasi multilateral
- g) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri
- h) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri
- i) Instansi pemerintah
- j) Rumah sakit
- k) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
- l) Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

## **2) Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3**

Yang dimaksud Kemitraan program studi profesi, S2 dan S3 adalah kerjasama dengan:

- a) Perusahaan Multinasional
- b) Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD
- c) Perusahaan teknologi global
- d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi
- e) Organisasi nirlaba kelas dunia
- f) Institusi atau organisasi multilateral
- g) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri
- h) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri
- i) Instansi pemerintah
- j) Rumah sakit
- k) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
- l) Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi

## **3) Voters untuk Academic Reputation**

Yang dimaksud Voters untuk Academic Reputation adalah Daftar responden yang telah mengenal UB sesuai bidangnya dan dapat dipastikan bahwa mereka akan bersedia untuk mengisi survei QS. Kontak tersebut terutama bisa didapatkan dari kegiatan-kegiatan antara lain:

- a) Alumni yang bekerja di perguruan tinggi di luar UB
- b) Civitas yang sedang studi lanjut atau penelitian di institusi di luar UB dan memiliki email institusi tersebut
- c) Visiting professor

- d) Kerjasama U to U atau tamu Universitas
- e) Nama yang diperoleh dari seminar internasional di UB
- f) Nama yang diperoleh dari seminar internasional yang diikuti dosen UB
- g) Nama yang diperoleh dari join research misalnya anggota peneliti dari luar UB
- h) Nama yang melakukan joint publication (Author atau co-author dari luar UB)
- i) Nama kontak yang bersedia menjadi responden secara personal

#### 4) Voters untuk Employer Reputation

Yang dimaksud Voters untuk Employer Reputation adalah Daftar responden yang telah mengenal UB sesuai bidangnya dan dapat dipastikan bahwa mereka akan bersedia untuk mengisi survei QS. Kontak tersebut terutama bisa didapatkan dari kegiatan-kegiatan antara lain:

- Data alumni yang telah bekerja di perusahaan nasional maupun multinasional
- Data kontak recruiter peserta Career Day
- Data kerjasama magang Perusahaan
- Data kunjungan perusahaan ke UB

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

- a. Kemitraan Program Studi S1 dan D4/D3

$$\text{Nilai kerjasama} = \sum_1^i n_i k_i$$

n = Jumlah kerjasama

k = Konstanta bobot bagi kerjasama

- b. Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3: - (tidak ada)
- c. Voters untuk Academic Reputation

*Nilai AR:*

untuk  $\text{capaian} \geq \text{Target}$ ,  $\text{NilaiAr} = 100$

untuk  $\text{capaian} < \text{target}$ ,  $\text{NilaiAr} = \frac{\text{capaian}}{\text{target}} \times 100$

- d. Voters untuk Employer Reputation

*Nilai ER:*

untuk  $\text{capaian} \geq \text{Target}$ ,  $\text{NilaiER} = 100$

untuk  $\text{capaian} < \text{target}$ ,  $\text{NilaiER} = \frac{\text{capaian}}{\text{target}} \times 100$

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Target Pk 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024
Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	6	58.7
Kemitraan program studi profesi, S2 dan S3	4	115
Voters untuk Academic Reputation	30	0
Voters untuk Employer Reputation	90	23

### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	37	58.7
Kemitraan program studi profesi, S2 dan S3	-	115
Voters untuk Academic Reputation	-	0
Voters untuk Employer Reputation	-	23

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian Kinerja Tahun 2024</b>	<b>Target Akhir Renstra 2027</b>
Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	58.7	20
Kemitraan program studi profesi, S2 dan S3	115	-
Voters untuk Academic Reputation	0	-
Voters untuk Employer Reputation	23	-

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Dalam rangka mendukung penguatan kemitraan program studi S1 dan D4/D3, FIA UB dapat memfasilitasi penyusunan Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) dengan berbagai institusi pendidikan dan industri, yang berorientasi pada pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pasar. Program kolaboratif seperti magang bersama atau pertukaran mahasiswa antar institusi mitra dapat diinisiasi untuk memperluas wawasan dan kompetensi mahasiswa. Selain itu, pelaksanaan kegiatan kolaborasi, baik dalam bentuk penelitian maupun pengabdian masyarakat yang melibatkan institusi mitra, akan menjadi langkah strategis untuk membangun ekosistem pembelajaran yang inovatif. Pembentukan forum alumni juga berperan penting dalam memperluas jejaring kemitraan berbasis pengalaman profesional. Seminar dan lokakarya yang menghadirkan narasumber dari institusi mitra, industri, dan komunitas turut mendukung penguatan kerja sama ini. Keberhasilan program ini dapat dievaluasi melalui jumlah implementasi MoU/MoA, tingkat keterlibatan mitra dalam kegiatan, serta evaluasi dari mahasiswa dan mitra kerja sama.

Pengembangan kemitraan program studi profesi, S2, dan S3 di FIA UB dapat diwujudkan melalui kolaborasi riset internasional dengan universitas mitra dan lembaga penelitian global. Penyelenggaraan program joint degree atau double degree dengan universitas mitra menjadi salah satu inisiatif strategis untuk meningkatkan daya saing program studi pascasarjana. Selain itu, program visiting lecturer dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kapasitas akademik dosen dan mahasiswa. Pembuatan platform berbagi data penelitian antar mitra dapat memperkuat sinergi dalam mendukung publikasi ilmiah bersama. Program beasiswa kolaboratif juga dapat didorong untuk mendukung pembiayaan penelitian mahasiswa S2 dan S3. Keberhasilan program ini dapat diukur melalui peningkatan jumlah

kemitraan strategis program studi, jumlah publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi, serta tingkat partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam program kolaborasi internasional.

Peningkatan reputasi akademik FIA UB dapat dilakukan melalui strategi branding akademik yang terencana dan komprehensif, dengan menonjolkan pencapaian dalam bidang riset dan pengajaran. Alumni yang telah berkarir di institusi akademik ternama dapat dilibatkan sebagai duta akademik FIA UB dalam memperluas pengakuan akademik secara global. Selain itu, penyusunan konten digital berupa artikel, video, dan webinar yang mempromosikan keunggulan akademik FIA UB perlu dioptimalkan untuk menjangkau audiens internasional. Penyelenggaraan konferensi internasional menjadi salah satu strategi penting untuk menarik partisipasi akademisi global, disertai dengan penguatan peran dosen dalam asosiasi profesional internasional. Indikator keberhasilan program ini meliputi peningkatan jumlah akademisi yang memberikan rekomendasi terhadap FIA UB dalam survei reputasi akademik, serta peningkatan peringkat FIA UB dalam pemeringkatan universitas internasional.

Untuk meningkatkan dukungan voters dalam employer reputation, FIA UB dapat memperkuat hubungan strategis dengan perusahaan nasional dan internasional melalui penyelenggaraan forum HRD, career fair, serta program kemitraan lainnya. Alumni yang telah bekerja di berbagai sektor industri juga dapat dilibatkan untuk memberikan testimoni terkait kualitas lulusan FIA UB. Selain itu, pelaksanaan tracer study yang terintegrasi dan berbasis data menjadi penting dalam menunjukkan keunggulan daya saing lulusan di pasar kerja. Program pelatihan soft skills dan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa harus terus ditingkatkan untuk memastikan kesiapan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja. Kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan terkemuka dapat difokuskan pada pengembangan skema perekrutan berbasis kampus. Keberhasilan program ini dapat dinilai melalui peningkatan jumlah mitra perusahaan yang merekrut lulusan FIA UB, peningkatan skor Employer Reputation dalam survei global, serta umpan balik positif dari para pemberi kerja terkait kompetensi lulusan.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 pada tahun 2024 mencapai 58.7 dari hanya 6 kemitraan yang ditargetkan atau realisasinya mencapai 978%. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh dukungan kelembagaan yang kuat, termasuk kebijakan yang mendukung dan alokasi sumber daya yang memadai. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar, keterlibatan aktif alumni dalam membangun jejaring profesional, serta komunikasi yang efektif antara FIA UB dan mitra menjadi elemen kunci.

Kemitraan program studi profesi, S2, dan S3 pada tahun 2024 mencapai 115 kemitraan dari hanya 4 kemitraan yang ditargetkan atau realisasinya mencapai 2875%. Keberhasilan ini karena didukung oleh reputasi akademik yang baik, produktivitas dalam kolaborasi riset internasional, serta partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam program seperti joint degree, visiting lecturer, atau double degree. Dukungan pendanaan dari mitra, seperti beasiswa dan hibah penelitian, juga menjadi faktor penting.

Employer reputation voters tercatat sejumlah 23 nama dari 90 target fakultas di tahun 2024 atau hanya mencapai 26% realisasinya. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi alumni sebagai employer reputation voters terhadap pemeringkatan fakultas maupun universitas.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Dalam mencapai indikator kinerja kemitraan program studi S1 dan D4/D3, hambatan utama yang dihadapi meliputi perbedaan kurikulum dan tujuan pembelajaran antara keduanya, serta keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan kerjasama. Sementara itu, kemitraan antara program studi profesi, S2, dan S3 sering terkendala oleh standar akademik yang tinggi, perbedaan akreditasi, dan kesulitan dalam menyediakan pengalaman praktik lapangan yang memadai. Untuk meningkatkan voters untuk academic reputation, perguruan tinggi harus mengatasi tantangan seperti kurangnya pengakuan internasional dan kualitas penelitian yang belum dikenal luas. Sedangkan, dalam upaya meningkatkan voters untuk employer reputation, perguruan tinggi perlu memperkuat hubungan dengan para alumni, maupun dunia industri yang bekerjasama dengan FIA UB.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

**Kemitraan Program Studi S1 dan D4/D3:** Untuk mengatasi perbedaan kurikulum dan tujuan pembelajaran, perguruan tinggi perlu melakukan penyelarasan kurikulum antara program studi, serta merancang program berbasis kompetensi yang dapat diterapkan di kedua jenjang tersebut. Penyusunan kurikulum bersama yang fleksibel dan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri juga penting. Selain itu, mengoptimalkan sumber daya, seperti memperkuat kemitraan dengan industri atau lembaga pendidikan lain, dapat membantu meminimalkan keterbatasan.

**Kemitraan Program Studi Profesi, S2, dan S3:** Dapat menjembatani perbedaan standar akademik dan administratif, penting untuk menjalin komunikasi intensif antara pihak universitas dan lembaga terkait untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan bersama. Penguatan riset dan pengembangan kerja sama riset antara program profesi, S2, dan S3 dapat menjadi langkah antisipasi yang efektif. Untuk memastikan ketersediaan pengalaman

praktik lapangan, perguruan tinggi perlu meningkatkan jejaring dengan industri dan lembaga yang dapat menyediakan fasilitas praktik bagi mahasiswa.

**Voters untuk Academic Reputation:** Untuk meningkatkan reputasi akademik, perguruan tinggi harus fokus pada kualitas penelitian dengan memperkuat dukungan untuk dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal internasional. Penguatan jejaring dengan universitas global, serta meningkatkan partisipasi dalam konferensi internasional, akan membuka peluang untuk mendapatkan pengakuan lebih luas.

**Voters untuk Employer Reputation:** Perlu adanya upaya penguatan komunikasi kepada para alumni ataupun dunia industri yang bekerjasama dengan FIA UB untuk mensosialisasikan pentingnya berpartisipasi sebagai employer reputation voters.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

**Kemitraan Program Studi S1 dan D4/D3:** Strategi utama untuk mencapai keberhasilan kemitraan antara program studi S1 dan D4/D3 adalah dengan menyelaraskan kurikulum berbasis kompetensi yang mencakup kebutuhan industri dan perkembangan dunia kerja. Selain itu, penguatan program magang dan kegiatan praktikum bersama antara kedua program studi akan meningkatkan keselarasan pembelajaran. Kolaborasi dengan pihak industri juga penting untuk memperkaya pengalaman mahasiswa dan meningkatkan relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar.

**Kemitraan Program Studi Profesi, S2, dan S3:** Untuk memfasilitasi kemitraan antara program studi profesi, S2, dan S3, strategi yang dapat dilakukan adalah membangun jaringan kerjasama yang lebih luas dengan universitas ternama, lembaga riset, dan industri. Program riset bersama, baik dalam bentuk penelitian kolaboratif maupun pengembangan teknologi, dapat meningkatkan mutu akademik dan reputasi. Selain itu, menciptakan program pembelajaran yang terintegrasi dengan industri untuk memperkuat relevansi profesi juga menjadi hal penting untuk meningkatkan kualitas lulusan di tingkat pascasarjana.

**Voters untuk Academic Reputation:** Strategi yang efektif untuk memperoleh "voters" dalam peringkat reputasi akademik adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah internasional, serta meningkatkan kerjasama riset internasional. Perguruan tinggi juga perlu memperkuat citra akademiknya dengan mengadakan seminar internasional, konferensi, dan simposium yang melibatkan akademisi global. Penguatan pengajaran berbasis riset serta pembentukan pusat studi unggulan yang berfokus pada isu-isu global juga dapat menarik perhatian akademisi luar negeri.

**Voters untuk Employer Reputation:** Untuk meningkatkan reputasi di mata pemberi kerja, strategi yang diterapkan harus melibatkan peningkatan kualitas dan keterampilan lulusan yang

lebih sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Menjalin kemitraan yang lebih erat dengan sektor industri dan meningkatkan keterlibatan perusahaan dalam proses pengembangan kurikulum akan memastikan bahwa lulusan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, penguatan program magang, kerja praktek, dan pelatihan soft skill yang relevan dengan tuntutan pasar juga akan meningkatkan penilaian pemberi kerja terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, strategi yang terintegrasi dengan memperkuat kemitraan dengan industri, mengembangkan kualitas riset dan pembelajaran, serta memperkuat jejaring internasional dan nasional, akan membantu pencapaian target kinerja dengan lebih efektif. Evaluasi berkelanjutan dan pengadaptasian terhadap perubahan kebutuhan pasar juga akan mendukung keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

## **Indikator Kinerja Utama 7**

### **Kelas yang kolaboratif dan partisipatif**

Dalam IKU 7 ini hanya memuat satu indikator saja yaitu Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Yang dimaksud pada indikator ini adalah:

- Jumlah mata kuliah yang dilaksanakan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan. Misalnya pelaporan kinerja tahun 2024, mata kuliah yang dilaksanakan pada semester genap 2023/2024 dan ganjil 2024/2025.
- Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project yang terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa.
- Evaluasi nilai akhir yaitu minimal 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir team-based project

Pada tahun 2024 ditargetkan 218 matakuliah yang menerapkan metode tersebut, dan realisasinya mencapai 220 atau 101% dari yang ditargetkan.

#### **2. Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Tidak ada



**3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Pk 2024</b>	<b>Capaian Kinerja Tahun 2024</b>
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	218	220

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian Kinerja Tahun 2023</b>	<b>Capaian Kinerja Tahun 2024</b>
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	129	220

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Capaian Kinerja Tahun 2024</b>	<b>Target Akhir Renstra 2027</b>
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	220	300

## **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung pencapaian target kinerja penerapan case method dan team-based project pada mata kuliah S1 dan D4/D3, diperlukan pelatihan dosen dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif serta penyusunan rubrik penilaian yang relevan. Penyediaan platform digital dan akses sumber pembelajaran mendukung kolaborasi mahasiswa dalam proyek berbasis tim. Kolaborasi dengan industri untuk menghadirkan kasus nyata juga penting guna meningkatkan relevansi pembelajaran. Evaluasi berkala memastikan kualitas implementasi dan keberlanjutan program dalam mendukung capaian indikator kinerja.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor keberhasilan yang mendukung tercapainya IKU 7 ini diantaranya meliputi dukungan manajemen yang kuat, ketersediaan sumber daya yang memadai, dan kompetensi dosen dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator, seperti case method atau team-based project.

## **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Meskipun realisasi IKU 7 melebihi target 2024 tetapi masih terdapat kendala dalam mengimplementasikan Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, diantaranya yaitu ada beberapa prodi yang belum lengkap dokumen RPSnya. Selain itu beberapa dosen masih menggunakan ujian yang bersifat tugas ataupun langsung disampaikan kepada mahasiswa sehingga sedikit menyulitkan untuk memonitor penilaian tersebut karena harus menanyakan langsung kepada dosen yang bersangkutan.

## **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Untuk mengatasi hambatan dalam perealisasi target kinerja, langkah antisipasi yang dapat dilakukan meliputi koordinasi dengan operator prodi dan tim prodi terkait penyusunan RPS dan portofolio untuk memudahkan monitoring mata kuliah yang sudah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project), selain itu, peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan intensif dalam penerapan metode pembelajaran inovatif juga diperlukan. Selanjutnya, perguruan tinggi perlu memperkuat infrastruktur pendukung, termasuk pengembangan

platform digital untuk kolaborasi dan akses ke sumber belajar yang relevan. Dalam aspek kurikulum, perlu dilakukan penyelarasan dengan indikator kinerja melalui forum diskusi antar program studi. Monitoring dan evaluasi berkala juga harus diterapkan untuk mengidentifikasi kendala secara dini dan mengoptimalkan implementasi strategi. Dengan langkah-langkah ini, hambatan dapat diantisipasi dan target kinerja lebih mudah tercapai.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada peningkatan koordinasi, kualitas pembelajaran, dan optimalisasi sumber daya. Pertama, perlu adanya koordinasi dengan masing-masing prodi untuk memonitor implementasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) Kedua FIA perlu menyusun pelatihan dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis case method dan team-based project. Ketiga, pengembangan infrastruktur pembelajaran, termasuk platform digital dan akses sumber belajar, menjadi prioritas untuk mendukung implementasi yang efektif.

### **Indikator Kinerja Utama 8**

#### **Program Studi Berstandar Internasional**

Pada IKU 8 ini mencakup 5 (lima) indikator yaitu yang pertama Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dengan target 6 prodi dan terealisasi sebanyak 6, yang kedua adalah Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional dengan target 2 prodi dan tercapai sebanyak 3 atau 150% dari target, yang ketiga Program studi Terakreditasi A atau Unggul dengan target 11 prodi dan tercapai sebanyak 11 atau 100% dari target, yang ke empat Mahasiswa lulus tepat waktu baik mahasiswa S1/D4/D3, S2/profesi, dan S3 dengan target 50% dari seluruh mahasiswa dan tercapai sebanyak 42.34% atau 85% dari target. Yang terakhir adalah Seminar Internasional yang dilaksanakan dengan target sebanyak 2 seminar yang dilaksanakan dan tercapai sebanyak 2 atau 100% dari target.

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

##### **a. Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah merupakan Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki Akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

**b. Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional**

Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional, yaitu Program Studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang memiliki Akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

**c. Program studi Terakreditasi A atau Unggul**

Program studi Terakreditasi A atau Unggul yaitu Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Perguruan Tinggi. Yang dimaksud dengan terakreditasi Unggul adalah Prodi yang telah memiliki peringkat akreditasi setelah memenuhi Peraturan BAN-PT nomor 1 tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT.

**d. Mahasiswa lulus tepat waktu**

Mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan masa studi yang ditentukan maksimal sebagai berikut:

D3 = 3 tahun

D4 = 4 tahun

S1 = 4 tahun

S2/Profesi = 2 tahun

S3 = 3 tahun

**e. Seminar internasional yang dilaksanakan**

Kegiatan Seminar International, symposium Internasional dan kegiatan sejenis bertaraf internasional. Kriteria seminar internasional adalah:

- Steering committee (Panitia Pengarah) yang terdiri dari para pakar dari berbagai negara.
- Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa resmi PBB.
- Pemakalah dan peserta berasal dari minimal 4 negara.

**2. Cara perhitungan Indikator Kinerja (tidak ada)**

**3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Target Pk 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024

Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	6	6
Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional	2	3
Program studi Terakreditasi A atau Unggul	11	11
Mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3, 2. Mahasiswa S2/profesi, 3. Mahasiswa S3	50	42.34
Seminar Internasional yang dilaksanakan	2	2

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	6	6
Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional	-	3
Program studi Terakreditasi A atau Unggul	10	11
Mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3, 2. Mahasiswa S2/profesi, 3. Mahasiswa S3	-	42.34
Seminar Internasional yang dilaksanakan	5	2

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Target Pk 2024	Target Akhir Renstra 2027
Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	6	-
Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional	3	-
Program studi Terakreditasi A atau Unggul	11	10
Mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3, 2. Mahasiswa S2/profesi, 3. Mahasiswa S3	42.34	-
Seminar Internasional yang dilaksanakan	2	7

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

**a. Program Studi S1 dan D4/D3 dengan Akreditasi atau Sertifikasi Internasional**

Untuk mendukung program studi S1 dan D4/D3 meraih akreditasi atau sertifikasi internasional, diperlukan program yang fokus pada peningkatan mutu akademik dan administrasi sesuai standar internasional. Kegiatan seperti pelatihan dosen, penyusunan kurikulum berbasis kompetensi global, dan penguatan fasilitas pendukung, seperti laboratorium dan teknologi pembelajaran, menjadi prioritas. Selain itu, perlu dilakukan kolaborasi dengan lembaga akreditasi internasional untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait persyaratan dan proses sertifikasi.

**b. Program Studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 dengan Akreditasi atau Sertifikasi Internasional**

Peningkatan mutu program studi profesi, S2, spesialis, dan S3 dapat dilakukan melalui pengembangan penelitian kolaboratif dengan institusi internasional, penyediaan fasilitas riset yang memenuhi standar global, serta penguatan jejaring dengan universitas dan

asosiasi profesional internasional. Kegiatan lainnya meliputi peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan internasional dan partisipasi dalam konferensi global untuk mendukung tercapainya akreditasi atau sertifikasi yang diakui secara internasional.

**c. Program Studi Terakreditasi A atau Unggul**

Untuk mendukung program studi mencapai akreditasi A atau Unggul, perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian standar akreditasi nasional, meliputi mutu lulusan, proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan seperti lokakarya penyusunan borang akreditasi, pengembangan sistem informasi akademik yang terintegrasi, dan pelatihan manajemen mutu bagi pengelola program studi juga menjadi langkah strategis.

**d. Mahasiswa Lulus Tepat Waktu**

Untuk meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu, perguruan tinggi perlu menyediakan layanan akademik yang efektif, seperti pendampingan intensif untuk penyelesaian tugas akhir atau skripsi, serta penguatan sistem monitoring perkembangan studi mahasiswa. Selain itu, pelaksanaan program bimbingan akademik rutin oleh dosen wali dan penyediaan akses informasi terkait jadwal kuliah dan ujian juga penting untuk mendukung pencapaian ini.

**e. Seminar Internasional**

Pelaksanaan seminar internasional dapat didukung melalui program kerja sama dengan universitas luar negeri, asosiasi profesional, dan lembaga riset global. Kegiatan seperti penyusunan tema yang relevan secara global, undangan bagi pembicara internasional, dan promosi seminar secara luas melalui platform digital menjadi langkah strategis. Selain itu, penyediaan dukungan administratif dan teknis yang optimal memastikan pelaksanaan seminar berjalan lancar dan sesuai target yang ditetapkan.

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 6 prodi dan berhasil dilakukan sebanyak 6 prodi atau 100% realisasi. Semua program studi S1 FIA telah terakreditasi internasional melalui 2 lembaga akreditasi yaitu AQAS dan IACBE. Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja bergantung pada sejumlah faktor. Untuk program studi S1 dan D4/D3 dengan akreditasi atau sertifikasi internasional, keberhasilan dapat dicapai diantaranya melalui peningkatan mutu kurikulum, pelatihan dosen, dan penguatan infrastruktur sesuai standar global. Hal serupa berlaku untuk program studi profesi, S2, spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional, dari 2 target yang ditetapkan pada tahun 2024, realisasinya sebanyak 3 prodi atau 150% pencapaian.

Untuk program studi terakreditasi A atau Unggul, dari 11 prodi yang ditargetkan realisasinya mencapai 100%. Keberhasilan bisa dicapai apabila didukung dengan pengelolaan mutu yang sistematis, evaluasi berkelanjutan, dan komitmen tinggi dari pengelola program studi.

Pada aspek ketepatan waktu kelulusan mahasiswa, ditargetkan mencapai 50% dan realisasinya mencapai 42.34 atau 85% dari target. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan mahasiswa yang rendah serta kurangnya kesadaran akan pentingnya efisiensi penyelesaian tugas akhir.

Sementara itu, untuk pencapaian seminar internasional dari 2 seminar yang ditargetkan terealisasi 2 seminar atau 100% realisasi. keberhasilan dapat diwujudkan melalui pemilihan tema yang relevan, jejaring internasional yang kuat, dan promosi yang efektif dalam menyelenggarakan seminar internasional.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Pertama, untuk program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi internasional, tantangan utama adalah mempertahankan semua program studi S1 terkakreditasi internasional. Sehingga perlu adanya kedisiplinan dalam meningkatkan mutu sesuai dengan standar internasional yang sudah ditetapkan. Kedua, untuk program studi profesi, S2, spesialis, dan S3 yang terakreditasi internasional, hambatannya adalah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan sehingga mendapatkan akreditasi internasional. Saat ini di FIA masih ada 2 (dua) program studi S2 dan S3 yang belum terakreditasi internasional.

Terkait dengan program studi terakreditasi A atau Unggul, tantangan yang sering muncul adalah kedisiplinan untuk mempertahankan mutu pendidikan dan mempersiapkan akreditasi selanjutnya sebelum kadaluarsa. Untuk mahasiswa lulus tepat waktu, hambatan yang ditemukan sering kali terkait dengan rendahnya kedisiplinan mahasiswa, kurangnya bimbingan yang intensif dari dosen, serta adanya keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir. Terakhir, dalam hal seminar internasional, hambatan yang dihadapi diantaranya keterbatasan anggaran, dan kurangnya promosi dan dukungan dari mitra internasional yang berpengaruh pada kelancaran dan kualitas pelaksanaan seminar.

Secara keseluruhan, hambatan-hambatan ini menuntut solusi strategis, mulai dari peningkatan kualitas pengelolaan program studi hingga penguatan kerjasama internasional, untuk memastikan pencapaian target kinerja yang optimal.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan pencapaian target kinerja meliputi berbagai strategi yang terintegrasi. Untuk program studi S1 dan D4/D3 dengan akreditasi internasional, perlu d



penguatan kerjasama dengan universitas internasional, dan alokasi anggaran untuk fasilitas yang memenuhi standar global. Untuk program studi profesi, S2, spesialis, dan S3, strategi fokus pada pemenuhan kriteria yang dibutuhkan untuk mendapatkan akreditasi internasional, peningkatan kolaborasi riset internasional dan pengembangan fasilitas riset berstandar global.

Pada program studi terakreditasi A atau Unggul, penguatan sistem manajemen mutu internal dan pelatihan dosen terkait standar akreditasi sangat diperlukan, serta adanya persiapan yang matang jauh sebelum masa akreditasi kadaluarsa. Untuk mahasiswa lulus tepat waktu, penguatan bimbingan akademik, monitoring progres studi, dan efisiensi administrasi akademik menjadi langkah utama. Untuk seminar internasional, perlu ditingkatkan kerjasama dengan mitra internasional, perencanaan logistik yang matang, serta pengalokasian anggaran yang cukup. Langkah-langkah ini akan memastikan pencapaian target kinerja secara efektif dan berkelanjutan.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang diterapkan dalam pencapaian target kinerja melibatkan pendekatan sistemik dan kolaboratif yang berfokus pada peningkatan kualitas akademik dan pengelolaan sumber daya. Untuk program studi S1 dan D4/D3 dengan akreditasi internasional, strategi utama mencakup pembaruan kurikulum sesuai dengan standar global, peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan internasional, serta pengembangan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Penguatan jaringan internasional dan kolaborasi dengan lembaga akreditasi global juga menjadi kunci.

Pada program studi profesi, S2, spesialis, dan S3, strategi difokuskan pada peningkatan kerjasama riset internasional, pengembangan fasilitas riset, serta partisipasi dosen dalam forum akademik global. Di sisi lain, untuk program studi terakreditasi A atau Unggul, penguatan sistem manajemen mutu internal dan penyelarasan kurikulum dengan standar akreditasi nasional menjadi prioritas, disertai dengan evaluasi berkala.

Untuk memastikan mahasiswa lulus tepat waktu, strategi yang diterapkan mencakup penguatan sistem bimbingan akademik, penyediaan layanan administratif yang efisien, dan monitoring progres studi secara rutin. Terakhir, untuk seminar internasional, strategi mencakup pengembangan kemitraan internasional, perencanaan logistik yang matang, serta promosi kegiatan yang lebih luas. Semua strategi ini diharapkan dapat memastikan pencapaian target kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

## **Indikator Kinerja Utama 9**

### **Tata Kelola Institusi**

Dalam IKU 9 ini memuat beberapa indikator yaitu nilai SAKIP, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), temuan SPI dan/atau BPK, tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK, dan yang terakhir adalah pembangunan Zona Integritas.

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

a. Nilai SAKIP

Nilai SAKIP merupakan nilai evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja unit.

b. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

c. Temuan SPI dan/atau BPK

Temuan SPI dan/atau BPK non rupiah pada Tahun Anggaran 2023

d. Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK

Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK dalam bentuk non rupiah pada Tahun Anggaran 2023

e. Pembangunan Zona Integritas

Pembangunan Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

#### **2. Cara perhitungan Indikator Kinerja**

a. Nilai SAKIP

$(30\% \times \text{Perencanaan Kinerja}) + (30\% \times \text{Pengukuran Kinerja}) + (15\% \times \text{Pelaporan Kinerja}) + (25\% \times \text{Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal})$

b. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): -

c. Temuan SPI dan/atau BPK: -

d. Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK: -

e. Pembangunan Zona Integritas: -

**3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Target Pk 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024
Nilai SAKIP	BB	BB
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80	91.46
Temuan SPI dan/atau BPK	0	1
Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100	100
Pembangunan Zona Integritas	1	1

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
Nilai SAKIP	0	BB
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0	91.46
Temuan SPI dan/atau BPK	0	1
Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	0	100
Pembangunan Zona Integritas	0	1

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Renstra 2027
Nilai SAKIP	BB	-

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91.46	-
Temuan SPI dan/atau BPK	1	-
Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100	-
Pembangunan Zona Integritas	1	-

## 6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Terdapat perbedaan satuan target IKU 9 pada tahun 2023 dan 2024, pada tahun 2023 satuan target IKU lebih mengarah pada jumlah dokumen yang dihasilkan, sedangkan pada tahun 2024 lebih ke arah nilai masing-masing indikator. Dalam rangka mencapai target kinerja yang optimal, program dan kegiatan yang dirancang harus mendukung pencapaian lima indikator kinerja utama, yaitu Nilai SAKIP, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Temuan SPI dan/atau BPK, Tindak Lanjut Temuan SPI dan/atau BPK, serta Pembangunan Zona Integritas. Pertama, untuk meningkatkan Nilai SAKIP, program yang fokus pada penguatan sistem akuntabilitas dan transparansi, serta peningkatan kualitas laporan kinerja, sangat diperlukan. Kegiatan seperti penyusunan laporan yang tepat waktu dan berbasis data yang valid, serta monitoring dan evaluasi yang intensif, akan mendukung pencapaian target SAKIP. Kedua, peningkatan IKM dapat dicapai melalui program yang mengedepankan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan ramah. Kegiatan yang melibatkan umpan balik dari masyarakat, serta pemantauan dan perbaikan terus-menerus terhadap kualitas layanan, akan berperan penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Untuk indikator Temuan SPI dan/atau BPK, kegiatan yang memprioritaskan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta pelaksanaan audit internal yang rutin, akan memperkecil potensi temuan yang merugikan. Tindak lanjut terhadap temuan SPI dan/atau BPK harus segera dilakukan melalui program perbaikan sistem dan penguatan mekanisme pengendalian internal. Terakhir, pembangunan Zona Integritas sebagai upaya untuk mewujudkan wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), dapat didorong melalui kegiatan pelatihan, penguatan kebijakan anti-korupsi, serta implementasi sistem manajemen risiko yang lebih baik. Secara keseluruhan, integrasi antara program-program ini akan saling mendukung untuk memastikan pencapaian target kinerja yang optimal pada lima indikator tersebut.

## 7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Di Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya (UB), keberhasilan pencapaian target pada lima indikator kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, SAKIP FIA memperoleh nilai BB sesuai dengan yang ditargetkan, hal ini tentunya didukung oleh kepemimpinan yang visioner dan komitmen pimpinan dalam memperkuat sistem akuntabilitas dan transparansi sangat penting. Kedua, IKM fia memperoleh nilai 91.46 dari 80 yang ditargetkan, sehingga realisasinya mencapai 114%. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di FIA UB yang terampil dan terlatih mendukung perbaikan layanan akademik dan administrasi yang berkontribusi pada peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Ketiga, sistem pengawasan internal yang efektif, seperti audit dan evaluasi berkala, membantu mengidentifikasi dan menindaklanjuti temuan SPI dan BPK dengan cepat. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi yang baik dalam pengelolaan data akademik dan administrasi mendukung efisiensi dan transparansi. Terakhir, partisipasi aktif dari mahasiswa dan masyarakat dalam memberikan umpan balik akan memperkuat upaya pembangunan Zona Integritas dan meningkatkan kualitas pelayanan di lingkungan FIA UB, sehingga mencapai kinerja yang optimal. Pada tahun 2024 FIA sudah terdapat 1 unit zona integritas sesuai yang ditargetkan, artinya realisasi sudah mencapai 100%.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Dalam mencapai indikator kinerja di Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya (UB), terdapat beberapa hambatan atau permasalahan yang perlu diatasi. Pertama, untuk nilai SAKIP permasalahan yang dihadapi adalah masih ada beberapa poin indikator yang belum memenuhi target. Kedua, meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas layanan, masih terdapat tantangan dalam mengelola harapan dan kepuasan masyarakat (IKM) akibat keterbatasan fasilitas atau kurangnya koordinasi antar unit yang terlibat dalam pelayanan. Ketiga, masalah dalam implementasi tindak lanjut temuan SPI dan BPK sering kali terkait dengan keterbatasan anggaran atau dukungan operasional untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, pengawasan internal yang belum optimal di beberapa area juga menjadi hambatan dalam mengurangi temuan yang merugikan. Keempat, meskipun ada upaya pembangunan Zona Integritas, masih terdapat budaya kerja yang kurang mendukung transparansi dan integritas, yang dapat menghambat tercapainya zona bebas korupsi. Semua hambatan ini memerlukan perhatian serius agar indikator kinerja dapat tercapai dengan baik.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja di Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya (UB), sejumlah langkah antisipasi telah diambil. Pertama, perlu adanya evaluasi dari tahun sebelumnya sehingga kriteria yang belum

memenuhi target bisa dipenuhi di tahun berikutnya baik SAKIP maupun dalam pelayanan publik untuk mendukung peningkatan IKM. Kedua, untuk meningkatkan IKM, bisa dilakukan dengan memberikan layanan prima untuk memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan pelayanan yang efektif dan efisien. Ketiga, dalam menghadapi kendala terkait tindak lanjut temuan SPI dan BPK, dilakukan penataan anggaran yang lebih efisien, serta peningkatan kapasitas unit pengawasan untuk melakukan perbaikan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, untuk memperkuat pengawasan internal, dilakukan audit dan evaluasi yang lebih rutin dan menyeluruh di berbagai sektor. Terakhir, dalam rangka pembangunan Zona Integritas, diterapkan kebijakan yang lebih tegas terkait transparansi dan integritas, serta penyuluhan mengenai pentingnya budaya anti-korupsi kepada seluruh civitas akademika. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperlancar proses pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Untuk mencapai target kinerja di Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya (UB), diterapkan strategi yang fokus pada indikator yang belum memenuhi target, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang akuntabilitas, pengelolaan kinerja, dan pelayanan publik. Penguatan penggunaan teknologi informasi juga menjadi prioritas untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pemantauan kinerja secara real-time. Selain itu, pembenahan sistem pengelolaan anggaran dan keuangan yang lebih transparan, disertai dengan audit internal yang rutin, diimplementasikan untuk mengurangi temuan SPI dan BPK. Dalam rangka pembangunan Zona Integritas, FIA UB menerapkan kebijakan ketat terkait integritas dan etika kerja, serta memperkuat koordinasi antar unit kerja untuk mempercepat tindak lanjut permasalahan. Strategi-strategi ini diharapkan dapat memastikan pencapaian target kinerja secara optimal.

## Indikator Kinerja Utama 10

### Kinerja Anggaran

Dalam IKU 10 ini memuat beberapa indikator yaitu rupiah temuan SPI dan BPK, rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK, Efisiensi anggaran, serta Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek.

#### 1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

- a. Rupiah temuan SPI dan BPK merupakan Jumlah rupiah temuan SPI dan/atau BPK tahun 2023
- b. Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK merupakan Jumlah temuan SPI dan/atau BPK yang ditindaklanjuti dalam nilai rupiah tahun 2023
- c. Efisiensi anggaran adalah Perbandingan antara serapan anggaran dengan persentase kinerja yang dicapai. Jika serapan anggaran 100%, maka persentase capaian kinerja harus 120%.
- d. Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek adalah Pendapatan Unit Kerja yang berasal dari pemanfaatan aset. Termasuk didalamnya Kerjasama dari luar KEMDIKBUDRISTEK. Contoh pemanfaatan Aset: Gedung/Tempat yang Disewakan, Pemanfaatan/Sewa Kantin, Pemanfaatan Alat Lab dan sejenisnya yang dilaporkan pada pendapatan fakultas ke bendahara penerima

#### 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

- a. Rupiah temuan SPI dan BPK:-
- b. Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK: -
- c. Efisiensi anggaran: -
- d. Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek: -

#### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Target Pk 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024
Rupiah temuan SPI dan BPK	0	0

Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK	0	0
Efisiensi anggaran	20	11
Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	5,500,000,000.00	18140870263

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
Rupiah temuan SPI dan BPK	0	0
Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK	0	0
Efisiensi anggaran	0	11
Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	0	18140870263

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Renstra 2027
Rupiah temuan SPI dan BPK	0	0
Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK	0	0
Efisiensi anggaran	11	100



Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	18140870263	50.000.000
--	-------------	------------

## 6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja pada empat indikator—Rupiah Temuan SPI dan BPK, Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK, Efisiensi Anggaran, dan Pendapatan dari Pemanfaatan Aset (termasuk kerjasama di luar Kemdikbudristek)—fokus pada penguatan pengelolaan keuangan dan aset secara transparan dan akuntabel. Untuk mengurangi Rupiah temuan SPI dan BPK, program audit internal yang intensif dan evaluasi rutin terhadap pengelolaan anggaran dan kebijakan keuangan telah diterapkan guna mendeteksi dan mencegah potensi penyimpangan lebih awal. Tindak lanjut temuan SPI dan BPK difasilitasi melalui program perbaikan sistem keuangan dan pembenahan administrasi yang cepat dan akurat, termasuk penyusunan laporan tindak lanjut yang jelas dan terukur. Dalam hal efisiensi anggaran, program yang dirancang berfokus pada optimalisasi penggunaan dana melalui perencanaan anggaran yang lebih presisi, pengendalian biaya yang ketat, serta evaluasi rutin terhadap belanja operasional dan kegiatan. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan dari pemanfaatan aset, dilakukan program pemetaan potensi aset yang dimiliki, serta pengembangan kerjasama strategis dengan pihak eksternal, termasuk sektor swasta, guna memaksimalkan pemanfaatan aset di luar Kemdikbudristek. Dengan integrasi program-program ini, diharapkan target kinerja pada empat indikator tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## 7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan pencapaian target pada indikator kinerja di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Pada indikator *Rupiah temuan SPI dan BPK*, keberhasilan dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang akuntabel dan kepatuhan terhadap regulasi. Untuk *Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK*, keberhasilan bergantung pada komitmen pimpinan fakultas dalam menindaklanjuti rekomendasi serta adanya sistem monitoring yang efektif. Pada indikator *efisiensi anggaran*, keberhasilan dicapai melalui perencanaan yang matang, pengawasan ketat terhadap penggunaan anggaran, serta inovasi dalam pengelolaan sumber daya. Sementara itu, untuk indikator *pendapatan dari pemanfaatan aset termasuk kerjasama dengan pihak selain Kemdikbudristek*, keberhasilan dipengaruhi oleh strategi pemasaran aset yang tepat, kemampuan menjalin kemitraan yang saling

menguntungkan, dan inovasi dalam diversifikasi sumber pendapatan. Kombinasi faktor-faktor ini menunjukkan pentingnya manajemen strategis dan evaluasi berkelanjutan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) mencakup berbagai aspek yang saling terkait, baik teknis, manajerial, maupun sumber daya. Pada indikator *Rupiah temuan SPI dan BPK*, tantangan utama meliputi perlunya penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan, serta penyesuaian terhadap standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, kebutuhan akan pelatihan yang berkesinambungan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tata kelola keuangan juga menjadi hal penting untuk diperhatikan.

Pada indikator *Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK*, tantangan yang dihadapi mencakup koordinasi antarunit yang memerlukan penguatan, keterbatasan waktu dalam menindaklanjuti rekomendasi, serta kebutuhan akan sumber daya yang memadai untuk mendukung penyelesaian temuan. Proses administrasi yang kompleks juga dapat menjadi kendala yang memperlambat tindak lanjut.

Untuk indikator *efisiensi anggaran*, tantangan utamanya adalah perlunya perencanaan anggaran yang lebih terarah dan terukur, optimalisasi alokasi sumber daya, serta pengelolaan yang lebih efektif untuk meminimalkan potensi inefisiensi. Selain itu, pengawasan dan evaluasi yang berkesinambungan menjadi hal yang sangat diperlukan untuk memastikan anggaran digunakan secara tepat sasaran.

Pada indikator *pendapatan dari pemanfaatan aset termasuk kerjasama dengan pihak selain Kemdikbudristek*, tantangan meliputi kebutuhan akan strategi pemasaran yang lebih inovatif, peningkatan kemampuan dalam menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, serta penyesuaian administrasi dan regulasi dalam pengelolaan aset. Optimalisasi aset yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi pasar juga memerlukan perhatian khusus.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang terintegrasi dan berorientasi pada solusi, termasuk penguatan sistem, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan sinergi antarunit, serta penerapan strategi yang adaptif dan inovatif agar target kinerja dapat tercapai dengan optimal.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Dalam upaya mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB), berbagai langkah antisipasi

telah dan perlu dilakukan untuk memastikan tercapainya indikator kinerja secara optimal. Pada indikator *Rupiah temuan SPI dan BPK*, langkah yang dapat diambil meliputi penguatan sistem pengendalian internal melalui penerapan prosedur standar operasional (SOP) yang lebih ketat, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendampingan terkait tata kelola keuangan, serta penerapan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Untuk indikator *Rupiah tindak lanjut temuan SPI dan BPK*, langkah antisipasi mencakup pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi untuk memantau progres tindak lanjut secara real-time, peningkatan koordinasi antarunit melalui forum komunikasi rutin, serta alokasi sumber daya tambahan guna mempercepat penyelesaian rekomendasi. Penerapan sistem prioritas untuk temuan dengan risiko tinggi juga dapat membantu meningkatkan efisiensi proses tindak lanjut.

Pada indikator *efisiensi anggaran*, langkah-langkah antisipasi melibatkan penguatan perencanaan anggaran yang berbasis data dan kebutuhan aktual, optimalisasi pengelolaan sumber daya melalui inovasi, serta pengawasan yang lebih intensif terhadap pelaksanaan anggaran. Penggunaan teknologi informasi untuk memantau realisasi anggaran juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

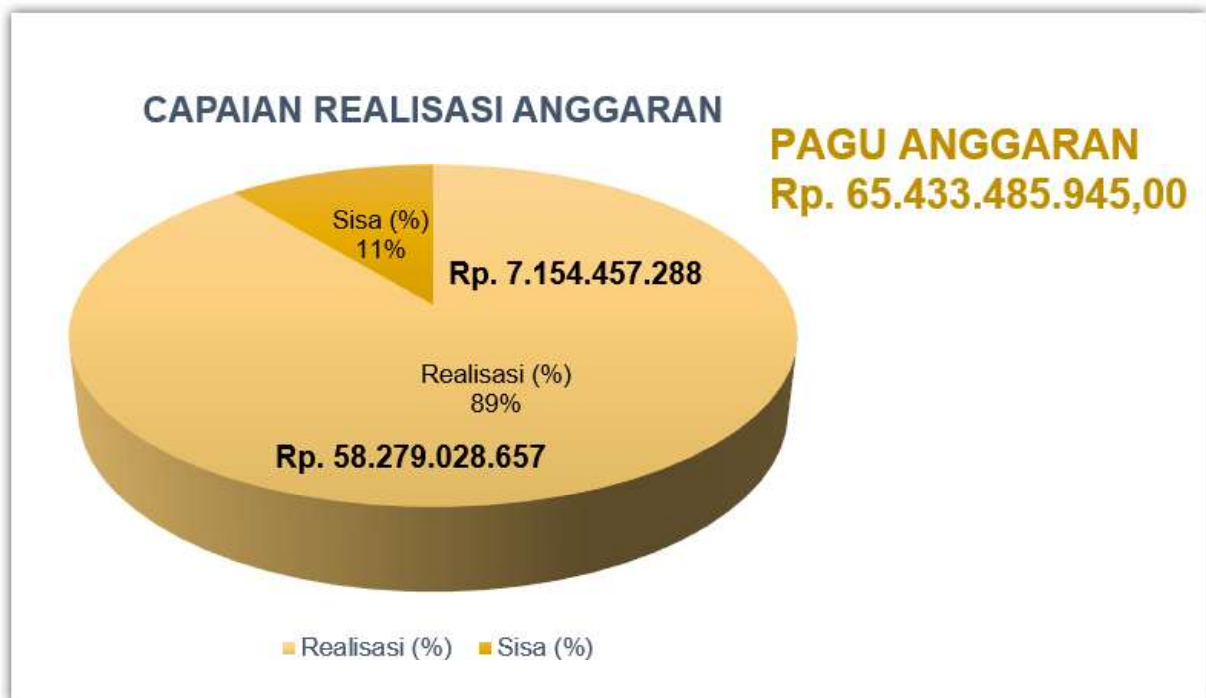
Sementara itu, untuk indikator *pendapatan dari pemanfaatan aset termasuk kerjasama dengan pihak selain Kemdikbudristek*, langkah antisipasi mencakup pengembangan strategi pemasaran yang kreatif dan berbasis analisis pasar, peningkatan kemampuan negosiasi dan hubungan kemitraan dengan pihak eksternal, serta pemetaan potensi aset untuk dimanfaatkan secara lebih optimal. Selain itu, penyederhanaan proses administrasi dan peningkatan kesesuaian dengan regulasi juga penting untuk mendukung kelancaran implementasi kerjasama.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi pencapaian target kinerja di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) dilakukan melalui penguatan sistem pengendalian internal, pemutakhiran SOP, dan peningkatan audit serta monitoring untuk indikator *Rupiah temuan* dan *tindak lanjut SPI/BPK*. Sinergi antarunit ditingkatkan melalui tim khusus, rapat koordinasi, dan teknologi pemantauan. Untuk *efisiensi anggaran*, strategi meliputi pengelolaan berbasis kinerja, optimalisasi teknologi, dan kebijakan zero waste. Pada *pendapatan pemanfaatan aset*, strategi mencakup pemetaan potensi, pengembangan kerjasama, inovasi pengelolaan aset, dan promosi aktif. Evaluasi berkala, penguatan SDM, dan pendekatan berbasis data mendukung keberhasilan implementasi.

## B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Fakultas Ilmu Administrasi dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 65.433.485.945. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 58.279.028.657 dengan persentase daya serap sebesar 89%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 indikator kinerja. Berikut capaian realisasi anggaran FIA UB pada tahun 2024:



Gambar 2.1

Selain uraian capaian realisasi anggaran secara keseluruhan, berikut kami berikan serapan anggaran pada masing-masing sasaran strategis:



Gambar 2.2

Pada tahun 2024, Fakultas Ilmu Administrasi berhasil mencapai efisiensi anggaran sebesar 11%, yang setara dengan Rp. 7.154.457.288. Pencapaian ini merupakan hasil dari pengelolaan anggaran yang lebih efektif, terutama dari sisa anggaran berbagai komponen kegiatan yang tidak sepenuhnya terserap. Beberapa kegiatan yang berkontribusi terhadap efisiensi ini meliputi partisipasi dalam workshop, pelaksanaan publikasi, proses akreditasi dan sertifikasi, serta pengembangan staf non-gelar bagi dosen. Selain itu, penghematan juga terjadi pada pengiriman delegasi untuk kompetisi, kegiatan monitoring dan evaluasi, serta asuransi pegawai. Dengan efisiensi ini, fakultas dapat mengalokasikan sumber daya yang ada untuk mendukung program-program lain yang lebih prioritas dan strategis, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan. Upaya ini juga menunjukkan komitmen fakultas dalam mengelola anggaran secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### **C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM KOLABORATIF/CROSSCUTTING**

Inovasi FIA UB sebagai upaya untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa dan masyarakat. Inovasi yang telah dilakukan oleh unit kerja dalam mengoptimalkan kinerja organisasi yaitu Mensosialisasikan ZI Fakultas kepada mahasiswa yang melakukan Seminar Proposal dengan memasang Standing Banner di ruangan Sempro kepada setiap mahasiswa

bimbingan skripsi Oleh Dr. Farida Nurani,S.Sos., M.Si, Pencegahan Tindak Gratifikasi pada Tahap Ujian Skripsi / Kompre” ini disampaikan kepada Mahasiswa Departemen Adm. Publik FIA UB Oleh Taufan Pamilu Candra, Meningkatkan jumlah lulusan mahasiswa tepat waktu khususnya dilingkungan departemen administrasi bisnis fakultas ilmu administrasi universitas brawijaya oleh Dessanti Putri Sekti Ari, Mengingatkan untuk melakukan presensi di <https://apps.ub.ac.id/kepegawaian> Oleh Anisah.

Selain akreditasi di level nasional, FIA UB mampu mencapai capaian gemilang dengan memperoleh akreditasi internasional dari dua lembaga bergengsi yaitu Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS) an International Accreditation Council for Business Education (IACBE). Keberhasilan mendapatkan dua akreditasi sekaligus merupakan komitmen FIA UB dalam menjaga kualitas layanan pendidikan tinggi. Berikut program studi yang memperoleh akreditasi AQAS dan IACBE:

No.	Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional
1.	Program Studi S1 Administrasi Publik	<a href="#">Unggul</a>	<a href="#">AQAS</a>
2.	Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan	<a href="#">Unggul</a>	<a href="#">AQAS</a>
3.	Program Studi S1 Administrasi Pendidikan	<a href="#">Unggul</a>	<a href="#">AQAS</a>
4.	Program Studi S1 Administrasi Bisnis	<a href="#">Unggul</a>	<a href="#">AQAS, IACBE</a>
5.	Program Studi S1 Perpajakan	<a href="#">Unggul</a>	<a href="#">AQAS, IACBE</a>
6.	Program Studi S1 Pariwisata	<a href="#">Unggul</a>	<a href="#">AQAS, IACBE</a>
7.	Program Studi S2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi	<a href="#">Unggul</a>	<a href="#">AQAS</a>
8.	Program Studi S2 Administrasi Bisnis	<a href="#">Unggul</a>	<a href="#">AQAS, IACBE</a>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban serta untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan berbagai kebijakan dan program yang telah dirancang dan dilaksanakan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi alat evaluasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan sivitas akademika, sekaligus memberikan masukan strategis untuk mendukung peningkatan kualitas Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya secara berkelanjutan.

Berikut adalah ringkasan Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2024:

1. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) menunjukkan hasil yang bervariasi pada berbagai indikator. Pada IKU 1.1, yaitu proporsi lulusan yang memperoleh pekerjaan layak, realisasi mencapai 28% dari target sebanyak 986 lulusan, dengan jumlah aktual sebesar 277 lulusan. Untuk IKU 2.2, yang mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran mahasiswa S1/D4/D3 di luar program studi sebanyak 10-20 SKS, tercapai 56% dari target 1.300 mahasiswa. Sementara itu, kinerja pada IKU 2.3 (Prestasi Mahasiswa), IKU 2.4 (Mahasiswa Asing), dan IKU 2.2 (Mahasiswa Inbound) masih relatif rendah, masing-masing hanya mencapai 9%, 6%, dan 2%. Secara keseluruhan, capaian IKU ini mengindikasikan perlunya upaya strategis untuk meningkatkan ketercapaian target yang telah ditetapkan, terutama pada indikator dengan performa rendah.
2. Capaian kinerja dosen pada beberapa indikator melampaui target yang telah ditetapkan, Beberapa pencapaian yang signifikan di antaranya adalah keterlibatan dosen dalam tridharma di perguruan tinggi lain atau dunia industri (IKU 3.1) yang mencapai 155% dari target, jumlah dosen berkualifikasi doktor (IKU 4.3) sebesar 116%, dan dosen dengan jabatan guru besar berkelas dunia (IKU 4.4) yang mencapai 233%. Selain itu, publikasi internasional terindeks (IKU 5.1) mencatat capaian 171%, publikasi nasional terindeks mencapai 183%, dan joint publication internasional bereputasi (IKU 5.7) mencatat pencapaian tertinggi sebesar 325%. Penelitian yang didanai pihak luar perguruan tinggi (IKU 5.11) mencapai 200%, sementara sitasi scopus per dosen (IKU 5.13) menunjukkan angka luar biasa sebesar 243%.
3. Ada beberapa indikator yang masih berada di bawah target, seperti dosen dengan sertifikat kompetensi/profesi (IKU 4.1) yang diakui dunia industri yang hanya mencapai 16%, pengajar dari kalangan praktisi profesional (IKU 4.2) yang hanya mencapai 49%, dan keterlibatan

dosen asing (IKU 4.5) yang tercatat sebesar 42%. Selain itu, luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah baru (IKU 5.2) mencapai 32%, publikasi internasional terindeks lainnya (DOAJ dan lembaga lain) (IKU 5.3) mencapai 35%, dan produk inovasi (IKU 5.10) belum menunjukkan hasil (0%).

4. Kinerja pada indikator kualitas kurikulum dan pembelajaran menunjukkan pencapaian yang bervariasi. Kemitraan program studi menunjukkan hasil yang sangat signifikan, khususnya pada program studi S1/D4/D3 yang bekerja sama dengan institusi luar negeri atau dalam negeri QS 200 maupun Non-PT, mencapai 978%, dan program studi Profesi, S2, dan S3 yang mencapai 2875%. Namun, indikator voters untuk academic reputation dan employer reputation masing-masing hanya mencapai 0% dan 26%, menunjukkan perlunya upaya peningkatan pada aspek ini. Pada kelas kolaboratif dan partisipatif, indikator penggunaan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek tercapai sebesar 101%, melampaui target. Program studi berstandar internasional juga menunjukkan hasil positif, dengan 100% program studi S1/D4/D3 terakreditasi internasional, 150% capaian akreditasi pada program Profesi/S2/S3, dan 100% program studi terakreditasi A atau unggul. Tingkat kelulusan tepat waktu untuk mahasiswa S1/D4/D3 mencapai 85%, sementara seminar internasional terlaksana sesuai target (100%).
5. Capaian tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi menunjukkan hasil yang cukup baik pada sebagian besar indikator. Pada tata kelola institusi, nilai SAKIP mencapai 100% dengan kategori BB, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) melampaui target dengan pencapaian 114%, serta tindak lanjut atas temuan SPI dan/atau BPK tercapai 100%. Selain itu, pembangunan zona integritas juga berhasil direalisasikan 100%. Namun, masih terdapat satu temuan SPI dan/atau BPK yang memerlukan perhatian lebih. Pada aspek kinerja anggaran, meskipun efisiensi anggaran hanya mencapai 55%, pendapatan dari pemanfaatan aset termasuk kerja sama non-Kemdikbudristek melampaui target hingga 330%. Sementara itu, temuan rupiah dari SPI dan BPK serta tindak lanjutnya tercatat nihil (0%), mencerminkan pengelolaan anggaran yang bersih dari permasalahan.

## **4.2 Rekomendasi**

Berikut langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja:

1. Untuk meningkatkan capaian pada indikator rendah, langkah strategis perlu diambil. Pada IKU 2.3 (Prestasi Mahasiswa), perlu ada pendampingan akademik intensif, program beasiswa, dan kompetisi untuk mendorong prestasi mahasiswa. Kualitas pengajaran juga harus ditingkatkan. Untuk IKU 2.4 (Mahasiswa Asing), promosi program internasional harus



diperkuat, kerjasama dengan universitas luar negeri diperluas, dan fasilitas serta dukungan untuk mahasiswa asing ditingkatkan, termasuk orientasi budaya dan pendampingan bahasa. Pada IKU 2.5 (Mahasiswa Inbound), promosi program inbound perlu diperbanyak, kerjasama dengan kampus internasional diperluas, dan fasilitas akomodasi serta dukungan adaptasi sosial dan budaya bagi mahasiswa inbound perlu diperbaiki.

2. Untuk memenuhi standar kompetensi/profesi yang diakui industri (IKU 4.1) dapat dilakukan dengan mempercepat program pelatihan dan sertifikasi bagi dosen, serta memperbanyak kolaborasi dengan praktisi profesional untuk meningkatkan jumlah pengajar dari kalangan praktisi (IKU 4.2). Selain itu, memperluas jaringan internasional untuk meningkatkan keterlibatan dosen asing (IKU 4.5) dan mendorong dosen untuk aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dan industri, dengan fokus pada luaran yang aplikatif (IKU 5.2). Peningkatan kualitas publikasi internasional dan kolaborasi dengan lembaga internasional juga perlu ditingkatkan (IKU 5.3), serta memperkuat riset dan inovasi untuk menghasilkan produk yang dapat diaplikasikan secara praktis dan komersial (IKU 5.10).
3. Berfokus pada peningkatan **academic reputation** dan **employer reputation**. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat kemitraan dengan industri dan lembaga internasional untuk meningkatkan pengakuan terhadap kualitas lulusan di dunia kerja, serta memperbaiki dan memperluas jaringan alumni yang aktif. Selain itu, penting untuk meningkatkan keterlibatan fakultas dalam publikasi penelitian internasional, serta mengembangkan program magang dan kerjasama yang lebih luas dengan perusahaan ternama untuk meningkatkan citra akademik dan reputasi di kalangan pemberi kerja.
4. Meningkatkan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi area pengeluaran yang dapat dipangkas tanpa mengorbankan kualitas program, serta memperkuat perencanaan dan pengawasan anggaran agar tercapai efisiensi yang lebih tinggi (IKU efisiensi anggaran). Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan tindak lanjut yang lebih intensif terhadap temuan SPI dan/atau BPK yang masih ada, untuk memastikan tidak ada masalah yang tertunda dan dapat diselesaikan dengan baik.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- 1 Lembar pernyataan bahwa laporan kinerja telah direviu oleh Tim Evaluasi Internal
- 2 ST Tim Reviewer
- 3 Formulir pengukuran Kinerja;
- 4 Dokumen perjanjian kinerja yang ditandatangani baik PK awal dan PK revisi;

PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Fakultas Ilmu Administrasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Malang, 20 Januari 2025

Ketua Tim Reviu Laporan Kinerja



Edlyn Khurotul Aini, S.AB.,M.AB.,M.BA

NIK. 2013048705312001

**LAPORAN REVIU  
ATAS LAPORAN KINERJA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TAHUN ANGGARAN 2024**

**Oleh:**

**Tim Reviu Laporan Kinerja**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
Januari 2025**

## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (PermenpanRB) Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud, Universitas Brawijaya telah menyusun Laporan Kinerja (LaKin) tahun anggaran 2024. Laporan Kinerja (LaKin) menyajikan target kinerja Universitas Brawijaya sebagaimana target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja yang telah diperjanjikan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Selain itu, laporan kinerja juga menyajikan ketercapaian kinerja yang telah diperjanjikan dalam kurun 1 tahun anggaran.

Ketercapaian kinerja dicapai guna mewujudkan visi misi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sesuai Rencana Strategis periode tahun 2022 – 2027 sebagai berikut:

### Visi :

Visi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2022-2027 adalah: **“Menjadi Institusi Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Administrasi Bereputasi Internasional dan Berkualitas Tinggi Berbasis Nilai-nilai Entrepreneurial Governance pada Tahun 2027”.**

### Misi :

Misi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2022-2027 adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Administrasi Berstandar Internasional untuk Menghasilkan Lulusan Berkualitas dan Profesional yang Berjiwa Entrepreneurship, Berkarakter dan Bermoral tinggi.
2. Mempelopori Pengembangan dan Penyebarluasan Ilmu Administrasi yang Berkontribusi untuk Pembangunan Bangsa; dan
3. Mewujudkan *Good and Smart Faculty Governance* yang Dinamis dan Adaptif Melalui Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.

Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun anggaran 2024 berisi informasi ketercapaian kinerja yang telah diperjanjikan serta kesesuaian program kerja yang direncanakan guna mendukung pencapaian tersebut. Laporan kinerja juga menggambarkan ketercapaian target tahunan dari rencana strategis (renstra) untuk mewujudkan visi dan misinya. Sesuai penjabaran dalam renstra, terdapat beberapa hal yang merupakan faktor kunci yang berpengaruh terhadap ketercapaian visi dan misi meliputi:

1. *Governance*
2. *Innovation*
3. *Reputation*
4. *Alumni*
5. *Faculty*
6. *Fund*
7. *Efficiency*

## II. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Laporan kinerja disusun untuk memberikan penjelasan pencapaian kinerja Universitas Brawijaya tahun anggaran 2024. Selain pencapaian kinerja tahun 2024 dan penjabarannya, pencapaian juga disandingkan dengan target dan pencapaian tahun sebelumnya serta target dan capaian renstra. Sebagai tolak ukur keberhasilan capaian kinerja (*performance results*) tahun 2024 dibandingkan dengan target kinerja (*performance agreement*) yang telah disepakati di awal tahun 2024. Analisis atas capaian kinerja menyebabkan teridentifikasinya permasalahan- permasalahan yang menjadi kendala ketidaktercapaian target kinerja. Sistematika penyusunan laporan kinerja tahun 2024 berpedoman pada ketentuan yang ada dalam aplikasi [sakip.ub.ac.id](http://sakip.ub.ac.id) dengan susunan sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, didalamnya dijelaskan gambaran umum, tugas dan fungsi serta permasalahan utama yang dihadapi oleh Universitas Brawijaya, struktur organisasi, serta sistematika penyajian
2. **Bab II Perencanaan Kinerja**, menjelaskan rencana strategis berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Brawijaya tahun 2022 – 2042. Rencana strategis tertuang dalam dokumen renstra 2022 – 2027 meliputi visi dan misi, tujuan dan sasaran, indikator kinerja, serta perencanaan kinerja.
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, didalamnya menjelaskan pengukuran capaian

kinerja dan analisis sasaran strategis tahun 2024 dikaitkan dengan pertanggungjawaban terhadap pencapaian perjanjian kinerja tahun 2024 antara Dekan Fakultas Ilmu Administrasi dengan Rektor Universitas Brawijaya

4. **Bab IV Penutup**, merupakan kesimpulan menyeluruh Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun anggaran 2024 dan menguraikan strategi untuk memberikan rekomendasi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.
5. **Lampiran**, berisi data-data pendukung yang menjadi bukti berhasilnya kinerja dengan jumlah yang sesuai dengan realisasi dan capaian kinerja.

### III. PERENCANAAN KINERJA

#### 3.1 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan untuk pengukuran kinerja dalam pencapaian target yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja terdiri dari Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Keuangan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	986
	[IKU 1.2.1] Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	1300
	[IKU 1.2.2] Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	700

	[IKU 1.2.3] Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	2176
	[IKU 1.2.4] Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	96
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3.1] (1) Dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain, (2) Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, (3) Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	70
	[IKU 2.4.1] Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	43
	[IKU 2.4.2] Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45
	[IKU 2.4.3] Dosen berkualifikasi Doktor	80
	[IKU 2.4.4] Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	3
	[IKU 2.4.5] Dosen Asing	24
	[IKU 2.4.6] Dosen dengan ID scopus	139
	[IKU 2.5.1] Publikasi Internasional Terindeks	50
	[IKU 2.5.2] Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	123
	[IKU 2.5.3] Publikasi Internasional: (1) Terindeks DOAJ; (2) Terindeks lembaga lain	48



	[IKU 2.5.4] Publikasi Buku: (1) Buku Nasional; (2) Buku Internasional	29
	[IKU 2.5.5] Paten: (1) Paten Nasional; (2) Paten Internasional	0
	[IKU 2.5.6] Publikasi Nasional Terindeks	70
	[IKU 2.5.7] Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	4
	[IKU 2.5.8] Jurnal Nasional terakreditasi	3
	[IKU 2.5.9] 1. Jurnal Internasional	2
	[IKU 2.5.9] 2. Jurnal Internasional Bereputasi	0
	[IKU 2.5.10] Produk Inovasi	1
	[IKU 2.5.11] Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	19
	[IKU 2.5.12] Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	4
	[IKU 2.5.1] Sitasi Scopus per dosen	161
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.6.1] Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200; 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	6
	[IKU 3.6.2] Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	4
	[IKU 3.6.3] Voters untuk Academic Reputation	30

	[IKU 3.6.4] Voters untuk Employer Reputation	90
	[IKU 3.7.1] Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	218
	[IKU 3.8.1] Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	6
	[IKU 3.8.2] Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional	2
	[IKU 3.8.3] Program studi Terakreditasi A atau Unggul	11
	[IKU 3.8.4] Mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	50
	[IKU 3.8.5] Seminar Internasional yang dilaksanakan	2
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi	[IKU 4.9.1] Nilai SAKIP	BB
	[IKU 4.9.2] Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80
	[IKU 4.9.3] Temuan SPI dan/atau BPK	0
	[IKU 4.9.4] Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100
	[IKU 4.9.5] Pembangunan Zona Integritas	1
	[IKU 4.10.1] Rupiah Temuan SPI dan BPK	0

	[IKU 4.10.2] Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	0
	[IKU 4.10.3] Efisiensi anggaran	20
	[IKU 4.10.4] Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	5.500.000.000

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
<b>A</b>	<b>APBN</b>		
	S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	12.003.677.562,00
	S2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	8.173.551.841,00
	S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	19.496.428.756,00
	S4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi	18.605.370.498,00
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>		Rp. 0
	<b>Total</b>		<b>Rp. 58.279.028.657,00</b>

Dalam pengukurannya, setiap indikator kinerja telah didefinisikan secara operasional yang menjelaskan tentang deskripsi, ruang lingkup, persyaratan, jangka waktu, dan rumus perhitungan. Indikator kinerja tersebut telah dielaborasi dan disampaikan capaiannya dalam Laporan Kinerja Tahun 2024

## 3.2 Penetapan Kinerja

Penetapan target kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 antara Dekan Fakultas Ilmu Administrasi dengan Rektor Universitas Brawijaya yang telah disepakati dan ditandatangani pada awal tahun 2024 dan dilakukan penyesuaian anggaran pada bulan Desember 2024. Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang diukur dalam jangka waktu tertentu dengan dukungan sumberdaya yang dikelola. Tujuan dilakukan pengukuran adalah untuk mengetahui sejauh mana realisasi dan ketercapaian suatu target kinerja dalam rangka mewujudkan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban penerima kerja/amanah dari jabatan dan pengelolaan institusi negara.

#### IV. LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi UB Tahun 2024 telah mengemukakan dengan jelas tentang Target, Realisasi dan Capaian dari Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Ilmu Administrasi dengan Rektor Universitas Brawijaya tahun 2023. Dalam Laporan tersebut diuraikan juga komitmen Universitas Brawijaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan menunjukkan semua upaya dan strategi yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian target- target dalam PK. Proses pengukuran capaian kinerja telah memperlihatkan perbandingan antara target dan realisasi tahun berjalan; realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir dari rencana strategis. Sebagai bagian dari proses evaluasi, telah dilakukan analisis tentang faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja, hambatan atau permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan dan strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja. Realisasi dan Capaian terhadap target PK telah dirangkum dan disebutkan dalam angka-angka seperti yang dituangkan dalam tabel berikut ini :

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Prosentase Capaian

<b>Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>	<b>1</b>	<b>Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak</b>			
	1	Lulusan S1 dan D4/D3 yang mendapatkan pekerjaan yang layak: (1) Mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12; (2) Lulusan melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; (3) Lulusan yang menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus	986	277.79	28%
	<b>2</b>	<b>Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi</b>			
	1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	1300	723.3	56%
	2	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	700	12.9	2%
	3	Prestasi Mahasiswa: (1) Berprestasi dalam kompetisi; (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; (3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	2176	197.7	9%

	4	Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	96	6	6%
<b>Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>	3	<b>Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>			
	1	(1) Dosen melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain, (2) Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, (3) Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	70	108.75	155%
	4	<b>Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>			
	1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	43	7	16%
	2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45	22	49%
	3	Dosen berkualifikasi Doktor	80	93	116%
	4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	3	7	233%

5	Dosen Asing	24	10	42%
6	Dosen dengan ID Scopus	139	106	76%
5	<b>Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional</b>			
1	Publikasi Internasional Terindeks	50	85.6	171%
2	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	123	38.8	32%
3	Publikasi Internasional: (1) Terindeks DOAJ; (2) Terindeks lembaga lain	48	17	35%
4	Publikasi Buku: (1) Buku Nasional; (2) Buku Internasional	29	37	128%
5	Paten: (1) Paten Nasional; (2) Paten Internasional	0	1	
6	Publikasi Nasional Terindeks	70	128	183%
7	Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	4	13	325%
8	Jurnal Nasional terakreditasi	3	3	100%

	9	1. Jurnal Internasional	2	2	100%
		2. Jurnal Internasional Bereputasi	0	0	
	10	Produk Inovasi	1	0	0%
	11	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	19	38	200%
	12	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak Di Luar PT: (1) Pendanaan Luar Negeri; (2) Pendanaan Dalam Negeri	4	4	100%
	13	Sitasi Scopus per dosen	161	38.849	243%
<b>Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</b>	<b>6. Kemitraan program Studi</b>				
	1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	6	58.7	978%
	2	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	4	115	2875%
	3	Voters untuk Academic Reputation	30	0	0%
	4	Voters untuk Employer Reputation	90	23	26%



	<b>7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif</b>				
	1	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	218	220	101%
	<b>8. Program Studi Berstandar Internasional</b>				
	1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	6	6	100%
	2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi internasional	2	3	150%
	3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	11	11	100%
	4	Mahasiswa lulus tepat waktu 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	50	42.34	85%
	5	Seminar Internasional yang dilaksanakan	2	2	100%
	<b>9. Tata Kelola Institusi</b>				
	1	Nilai SAKIP	BB	BB	100%

**Meningkatn  
ya Tata  
Kelola**

<b>Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80	91.46	114%
	3	Temuan SPI dan/atau BPK	0	1	
	4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100	100	100%
	5	Pembangunan Zona Integritas	1	1	100%
	<b>10. Kinerja Anggaran</b>				
	1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	0	0	0%
	2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	0	0	0%
	3	Efisiensi anggaran	20	11	55%
	4	Pendapatan yang bersasal dari Pemanfaatan Aset termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	5,500,000,000	18140870263	330%

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja tahun 2024 adalah 60% yaitu dari 43 indikator yang tercapai masih 26 dan sisanya 17 indikator belum tercapai sesuai target yang ditentukan.

## V. PENUTUP

Demikian reuiu atas Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2024 telah diselesaikan dan berdasarkan hasil reuiu, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyajikan Informasi target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja.
2. Memberikan lampiran informasi yang mendukung kesesuaian target kinerja serta capaiannya. Lampiran dapat berupa Pengukuran Kinerja, Perjanjian Kinerja awal, Perjanjian Kinerja Revisi (akhir), serta data lain yang relevan dengan isi Lakin.
3. Melampirkan SK Tim Penyusun Lakin Satker untuk melihat apakah Lakin disusun oleh Tim (Orang/subbagian/bagian/unit/instansi) yang memiliki tugas dan fungsi penyusunan Lakin yang paling sedikit terdiri dari unsur perencanaan, keuangan dan kepegawaian.
4. Memberikan Informasi bahwa Lakin telah didukung dengan data kinerja yang memadai (data rencana kinerja dan capaian kinerja) sesuai dengan pertanyaan pada butir 1 s.d. 6 pada Format Reviu.
5. Menyajikan SOP/POS pengumpulan data kinerja atau SOP/POS penyusunan LAKIN untuk melihat apakah terdapat mekanisme penyampaian data yang jelas dari unit kerja ke penyusun LAKIN.
6. Mengevaluasi dan menindaklanjuti kendala ketercapaian target yang masih rata-rata 60% secara keseluruhan dari sasaran yang ditetapkan.

Pernyataan telah direviu dan kertas kerja hasil reviu Laporan Kinerja Universitas Brawijaya tahun anggaran 2024 sebagaimana terlampir.

Malang, 20 Januari 2025

Ketua Tim Reviu

Laporan Kinerja,



Edlyn Khurotul Aini, S.AB., M.AB., M.BA.  
NIK. 2013048705312001



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN  
KINERJA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Brawijaya

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan Kinerja ini.

Malang, 20 Januari 2024  
Ketua Tim Reviu Laporan Kinerja,



Edlyn Khurotul Aini, S.AB., M.AB., M.BA.  
NIK. 2013048705312001

# KERTAS KERJA

## REVIU LAPORAN KINERJA

Berikut Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja:

No	Pernyataan			Check List	Langkah Kerja	Penjelasan
I	Format	1	Laporan Kinerja telah menampilkan data penting Unit Kerja	<input type="checkbox"/>	Periksa BAB I dan BAB II pada laporan kinerja sudah memuat informasi terkait gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi, serta visi dan misi atau tujuan organisasi sesuai dengan kebijakan atau peraturan yang berlaku di unit kerja	Laporan kinerja sudah memuat gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi serta visi dan misi tujuan FIA UB. Namun, di dalam gambaran umum lebih menekankan kepada sejarah fakultas, tidak mendeskripsikan mengenai program studi apa saja yang ada di fakultas, alangkah lebih baiknya menunjukkan narasi mengenai gambaran capaian kinerja yang baik akademik dan non akademik. Misal "Berbagai kinerja telah ditunjukkan oleh FIA UB baik bidang akademik dan non akademik sehingga sampai saat ini FIA UB telah memperoleh berbagai penghargaan dari prestasi yang diraih baik di tingkat Nasional maupun Internasional, oleh institusi, dosen, alumni maupun Mahasiswa" dan bisa dikaitkan dengan misi FIA.
		2	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	-	Periksa BAB II pada Lakin apakah sudah menyajikan informasi target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja	Lakin belum menyajikan informasi lengkap mengenai target kinerja karena ada beberapa indikator tidak sesuai dengan Perjanjian Kinerja. Ada beberapa target sasaran dari laporan kinerja fakultas yang tidak sesuai baik indikator sasaran maupun jumlah

No	Pernyataan			Check List	Langkah Kerja	Penjelasan
						targetnya, jumlahnya ada yang melebihi target di PK dan ada yang kurang dari target PK., seperti:  1. Persentase lulusan S1 dst sejumlah 648 sedangkan di PK sejumlah 986.  2. Persentase lulusan bersertifikasi dst sejumlah 100 sedangkan di PK sejumlah 96.  Selengkapnya bisa di lihat pada link berikut : <a href="#">Review tabel lakin</a>
	3	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input type="checkbox"/>	Periksa BAB III pada Lakin apakah telah menyajikan informasi capaian kinerja yang memadai (penjelasan ketercapaian, kendala, permasalahan dan tindak lanjut) dari sasaran dan indikator yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja	Lakin telah menyajikan informasi capaian kinerja yang memadai, sudah ada penjelasan mengenai ketercapaian, kendala, permasalahan dan tindak lanjut dari sasaran dan indikator yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja.	
	4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	-	Periksa lampiran pada Lakin, apakah terdapat lampiran informasi yang mendukung kesesuaian target kinerja serta capaiannya. Lampiran dapat berupa Pengukuran Kinerja, Perjanjian Kinerja awal, Perjanjian Kinerja Revisi (akhir), serta data lain yang relevan dengan isi Lakin	Tidak ada lampiran sama sekali di laporan kinerja	
	5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke	<input type="checkbox"/>	Periksa BAB III pada Lakin apakah sudah menyajikan informasi terkait realisasi anggaran termasuk informasi	Lakin sudah menyajikan informasi mengenai realisasi anggaran, sudah ada data realisasi anggaran per sasaran	

No	Pernyataan			Check List	Langkah Kerja	Penjelasan
			depan		atas efisiensi sumberdaya/anggaran	strategis yang berpengaruh kepada peningkatan kualitas lulusan dosen, kurikulum dan tata kelola satuan kerja. Sudah ada upaya perbaikan kedepan dengan adanya beberapa inovasi, pengharagaan dan program kolaboratif.
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input type="checkbox"/>	Periksa BAB III pada Lakin apakah sudah menyajikan informasi terkait realisasi anggaran termasuk informasi atas efisiensi sumberdaya/anggaran	Lakin sudah menyajikan informasi mengenai realisasi anggaran, namun penyampaian data realisasi anggarannya terbatas pada anggaran per sasaran strategi, dan ini kurang menunjukkan akuntabilitas keuangan secara detail, seharusnya per sasaran strategis ada data rincian sesuai indikator yang ada, bisa dilampirkan.
II	<b>Mekanisme Penyusunan</b>	1	Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk menyusun laporan kinerja	-	Periksa SK Tim Penyusun Lakin Satker untuk melihat apakah Lakin disusun oleh Tim (Orang/subbagian/bagian/unit/instansi) yang memiliki tugas dan fungsi penyusunan Lakin yang paling sedikit terdiri dari unsur perencanaan, keuangan dan kepegawaian	Tidak ada data SK yang bisa direview
		2	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	-	Periksa apakah informasi pada Lakin telah didukung dengan data kinerja yang memadai (data rencana kinerja dan capaian kinerja) sesuai dengan pertanyaan pada butir 1 s.d. 6 pada Format Reviu	Informasi lakin belum lengkap data dukung yang memadai, masih ada beberapa butir 1 s.d. 6 yang tidak sesuai.
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari	-	Periksa SOP/POS pengumpulan data kinerja atau SOP/POS penyusunan LAKIN untuk melihat apakah terdapat mekanisme penyampaian data yang jelas dari unit kerja ke	Dalam dokumen tidak secara eksplisit disebutkan adanya SOP atau POS tentang mekanisme penyampaian data dari unit kerja ke penyusun LAKIN, jika memang ada SOP



No	Pernyataan			Check List	Langkah Kerja	Penjelasan
			unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja		penyusun LAKIN	tersebut mungkin mencakup alur waktu, pihak bertanggung jawab, dan format data yang harus dikumpulkan
		4	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	<input type="checkbox"/>	Periksa SOP/POS pengumpulan data kinerja untuk melihat apakah terdapat penanggung jawab yang jelas dalam melakukan pengumpulan data/informasi	Penanggung jawab pengumpulan data di setiap unit kerja tidak diuraikan secara eksplisit namun dalam pengerjaannya sudah sesuai
		5	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	<input type="checkbox"/>	Periksa Definisi Operasional, POS pengumpulan data kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja berkala pada aplikasi SPASIKITA dan dokumen pendukung lainnya untuk memberikan keyakinan bahwa data kinerja pada Lakin diyakini keandalannya	Tidak disebutkan secara langsung apakah data kinerja telah divalidasi dengan dokumen pendukung (misalnya SPASIKITA atau dokumen operasional lainnya).  Namun jika dalam pelaksanaannya sudah sesuai maka data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya
		6	Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah analisis/penjelasan dari setiap indikator pada lakin sudah diketahui oleh penanggungjawab setiap indikator atau penanggungjawab kegiatan yang mendukung indikator tersebut	Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait
		7	Laporan Kinerja triwulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah data pada laporan kinerja triwulanan merupakan hasil dari capaian kinerja dari seluruh unit kerja yang ada	Laporan Kinerja triwulanan dikerjakan oleh gabungan partisipasi dari bawahnya
II	Sub stan	1	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah Sasaran pada Lakin sudah selaras/sesuai	Sasaran dalam laporan tampak mengacu pada perjanjian kinerja,

N o	Pernyataan		Che ck List	Langkah Kerja	Penjelasan
	si			dengan sasaran yang ada pada Perjanjian Kinerja	tetapi belum dijelaskan keterkaitan secara eksplisit
	2	Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan Rencana Strategis	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah Tujuan dan sasaran pada Lakin sudah selaras dengan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis (Renstra)	Sasaran dan tujuan secara keseluruhan tampak selaras dengan Renstra
	3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-	Terdapat penjelasan yang memadai pada Lakin, jika pertanyaan pada butir 1 dan 2 jawabannya tidak	N/A
	4	Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah indikator kinerja pada Lakin selaras/sesuai dengan indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja dan Renstra	Indikator kinerja pada Lakin telah sesuai dengan indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja dan Renstra
	5	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah Tujuan/sasaran pada Lakin telah sesuai dengan tujuan/sasaran pada Indikator Kinerja Utama dalam Renstra	Tujuan/sasaran pada Lakin telah sesuai dengan tujuan/sasaran pada Indikator Kinerja Utama dalam Renstra
	6	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-	Jika jawaban “tidak” pada pertanyaan butir 4 dan 5, maka terdapat penjelasan yang memadai	N/A
	7	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah Data/informasi dalam Lakin menyajikan perbandingan data dengan tahun lalu, dengan standar nasional dan perbandingan dengan target akhir pada Renstra	Data/informasi dalam Lakin telah menyajikan perbandingan data dengan tahun lalu, dengan standar nasional dan perbandingan dengan target akhir pada Renstra

No	Pernyataan	Check List	Langkah Kerja	Penjelasan
	bermanfaat			
	8 IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah Indikator kinerja yang ada dapat dijadikan sebagai alat ukur dari tujuan dan sasaran yang ditetapkan	Indikator kinerja yang ada dapat dijadikan sebagai alat ukur dari tujuan dan sasaran yang ditetapkan
	9 Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai	-	Jika jawaban “tidak” pada pertanyaan butir 8, maka terdapat penjelasan yang memadai	N/A
	10 IKU dan IK telah SMART	<input type="checkbox"/>	Periksa apakah Indikator kinerja yang ada telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, mengacu kurun waktu tertentu, cukup)	Indikator kinerja yang ada telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, mengacu kurun waktu tertentu, cukup)



**SURAT TUGAS**

Nomor : 06840/UN10.F0301/B/KP/2025

Bersama ini Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIP/NIK	Jabatan	*)
1.	Prof. Drs. ANDY FEFTA WIJAYA, MDA., Ph.D.	NIP. 196702171991031010	Pengarah	N
2.	ARIK PRASETYA, S.Sos., M.Si., Ph.D.	NIP. 197602092006041001	Penanggung Jawab Bidang Akademik	N
3.	Dr. MUHAMMAD FAISAL RIZA, S.Sos., M.Si.	NIP. 197509022005011002	Penanggung Jawab Bidang Keuangan dan Sumber Daya	N
4.	Dr. Drs. MOCHAMMAD ROZIKIN, M.AP.	NIP. 196305031988021001	Penanggung jawab Bidang Kemahasiswaan	N
5.	LESTARI EKO WAHYUDI, S.AP., M.AP.	NIK. 2016078503101001	Ketua Pelaksana	R
6.	FIFIN RAMADIYANI, S.Sos.	NIP. 197310222007012001	Sekretaris	N
7.	AGUNG SUPRIANTO, SAB.	NIP. 198104102006041002	Bendahara	N
8.	SIFA ARSYANDA, S.Pn., M.Tax.	NRK. 3573054306960003	Tim Review	T
9.	EDLYN KHUROTUL AINI, S.AB., M.BA., M.AB.	NIK. 2013048705312001	Koordinator Tim Review	R
10.	LAYYIN NAFISA ARIFIN, B.B.A., M.Sc.	NIP. 199510202024062001	Tim Review	R
11.	ZAKI ALIF RAMADHANI, S.Par., M.Par..	NIP. 199801012024061001	Tim Review	R
12.	WINDA FASHIHAH, S.Pd., M.M.	NIP. 199612122024062001	Tim Review	R
13.	WEMPI NAVIERA, S.AB., M.AB.	NIK. 2007098401301001	Koordinator Tim Teknis	N
14.	MOCHAMAD NURUL BUSTOMI, S.Pi.	NIK. 2011048005031001	Tim Teknis	R
15.	ERLIN YUNIASTUTI	NIK. 2013068806292001	Tim Teknis	R
16.	DWI HENY GANJAR DHANI	NIP. 197912132009102001	Tim Teknis	R
17.	LIDYA PUSPITA WARDHANI, S.Kom.	NIK. 2013068901232001	Tim Teknis	R
18.	KHATI NUR ISLAMI, S.T.	NIK. 2011048105242001	Tim Teknis	R
19.	ROMADLON MIFTAKHURRIZQI	NIK. 2011048705082001	Tim Teknis	R

Sebagai **TIM REVIEW LAPORAN KINERJA (LAKIN) 2024 FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA** di FIA UB yang dilaksanakan pada 01 Januari 2025 sampai 28 Februari 2025.

Seluruh biaya pelaksanaan kegiatan ini ditanggung oleh anggaran Universitas Brawijaya. Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.  
Pegawai Universitas Brawijaya **tidak melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, Nepotisme dan tidak menerima Gratifikasi** dalam bentuk apa pun dalam melaksanakan tugas.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,  
SAINS, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Fakultas Ilmu Administrasi**

Jalan MT Haryono 167,

Malang 65145, Indonesia

Telp. +62341 553737

E-mail: [fia@ub.ac.id](mailto:fia@ub.ac.id)

[www.fia.ub.ac.id](http://www.fia.ub.ac.id)

08 Januari 2025

Dekan



Prof. Drs. ANDY FEFTA WIJAYA, MDA., Ph.D.  
NIP 196702171991031010

\*) Surat Tugas Remunerasi, Bobot: 1.00

**R:** Remunerasi; **T:** Tunai; **N:** Non HR/Tidak Dibayar



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi

Dengan

Rektor Universitas Brawijaya

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D**  
Jabatan : **Dekan Fakultas Ilmu Administrasi**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc**  
Jabatan : **Rektor Universitas Brawijaya**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Malang, 31 Januari 2024

Rektor Universitas Brawijaya

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi

  
Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D., Med.Sc  
NIP. 197308112000031002

  
Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D  
NIP. 196702171991031010





**PERJANJIAN KINERJA 2024**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FIA
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	<b>1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak</b>		
		1 Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak: 1. Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan; 2. Melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; 3. Menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus.	Nilai	986
		<b>2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi</b>		
		1 Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1.300
		2 Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	700
		3 Prestasi mahasiswa: 1. Prestasi dari kegiatan kompetisi 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat 3. Sertifikasi kompetensi Internasional	Nilai	2.176
2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	4 Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	Mahasiswa	96
		<b>3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>		
		1 1. Melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain 2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri 3. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Nilai	70
		<b>4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>		
		1 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	43
		2 Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	45
		3 Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	80
		4 Dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	3
		5 Dosen Asing	Dosen	24
		6 Dosen dengan ID Scopus	Dosen	139
		<b>5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional</b>		
		1 Publikasi Internasional Terindeks	Nilai	50
		2 Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	Nilai	123
		3 Publikasi Internasional: 1. Terindeks DOAJ 2. Terindeks lembaga lain	Artikel	48
		4 Publikasi Buku: 1. Buku Nasional 2. Buku Internasional	Buku	29
		5 Paten: 1. Paten Nasional 2. Paten Internasional	Paten	0
		6 Publikasi Nasional Terindeks	Artikel	70
		7 Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri ( <i>Joint publication</i> )	Artikel	4
		8 Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	3
		9 1. Jurnal Internasional 2. Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	2 0
		10 Produk Inovasi	Inovasi	1
		11 Penelitian yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar Negeri 2. Pendanaan Dalam Negeri	Penelitian	19
		12 Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar negeri 2. Pendanaan Dalam negeri	Pengabdian	4
		13 Sitasi Scopus per dosen	Nilai	16,1



**PERJANJIAN KINERJA 2024**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FIA	
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6. Kemitraan Program Studi			
		1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3: 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	Nilai	6
		2	Kemitraan program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	Kerjasama	4
		3	Voters untuk Academic Reputation	Voter	30
		4	Voters untuk Employer Reputation	Voter	90
		7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif			
		1	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	MK	218
		8. Program Studi Berstandar Internasional			
		1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi	6
		2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	Prodi	2
		3	Program studi terakreditasi A atau Unggul	Prodi	11
4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	Persen	50		
5	Seminar Internasional yang dilaksanakan	Seminar	2		
4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9. Tata Kelola Institusi			
		1	Nilai SAKIP	Nilai	BB
		2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80,00
		3	Temuan SPI dan/atau BPK	Dokumen	0
		4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100
		5	Pembangunan Zona Integritas	Unit	1
		10. Kinerja Anggaran			
		1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
		2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
		3	Efisiensi anggaran	Persen	20
4	Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	Rupiah	5.500.000.000		
PAGU ANGGARAN				Rp61.654.907.898	

  
Rector Universitas Brawijaya,  
Prof. Widodo, S.Sp., M.Si., Ph.D., Med.Sc.  
NIP. 197308112000031002

Malang, 31 Januari 2024  
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi  
  
Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D.  
NIP. 196702171991031010





## Laporan Kinerja [FIA] - Fakultas Ilmu Administrasi Triwulan 4 - Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
1	Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak	Lulusan	986	986	277.7999999999993	<p><b>Progres Kegiatan :</b> capaian indikator 1.1 pada tri wulan 4 sejumlah 83</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Skema pelacakan lulusan yang kurang optimal yang selama ini dilakukan (oleh pihak fakultas) serta tingginya kriteria atau ketentuan penilaian yang ditetapkan dan diberlakukan oleh pihak akuntabilitas.</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Perlu adanya upaya peningkatan skema pelacakan lulusan yang lebih efektif dan tepat sasaran yang dilakukan oleh fakultas dengan melibatkan unit kerja yang ada serta dukungan pembiayaan penuh program kerja terkait, serta penguatan hubungan alumni dan fakultas.</p>
2	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Mahasiswa	1300	1300	723.3	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Data mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks adalah sejumlah 728 mahasiswa, dengan nilai capaian 723.3</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Kendala yang dihadapi adalah adanya data dukung yang belum lengkap</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Meningkatkan koordinasi dengan prodi, sehingga data dukung bisa didapatkan lebih awal</p>
3	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Mahasiswa	700	700	12.9	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah mahasiswa asing (univ lain) yang mengikuti kegiatan inbound di FIA adalah sejumlah 13 mahasiswa</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Belum tercapainya target dikarenakan tidak banyaknya mahasiswa asing yang mengikuti program pertukaran pada tahun ini</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Prodi bisa lebih aktif dalam menarik mahasiswa asing untuk melaksanakan pertukaran perkuliahan dengan prodi2 di FIA</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
4	Prestasi Mahasiswa	Mahasiswa	2176	2176	197.7	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian indikator 2.3. pada TW4 sejumlah 197,7 dari total nilai target 2179 mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Kriteria ajang atau kompetisi tingkat nasional dan internasional yang sesuai dengan minat mahasiswa serta dukungan pendampingan dosen yang kompeten di bidangnya dan aspek pembiayaan yang selama ini masih dirasa kurang optimal</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Perlu ditingkatkan dan diperhatikan terkait dukungan pendampingan dosen yang kompeten di bidangnya dan aspek pembiayaan keikutsertaan kompetisi atau lomba baik di tingkat nasional maupun internasional, serta support informasi tentang lomba atau kompetisi dalam tahun anggaran berjalan.</p>
5	Jumlah Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	Mahasiswa	96	96	6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Mahasiswa asing luar negeri yang berkuliah di FIA adalah sebanyak 6 mahasiswa</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Banyak mahasiswa non asing yang kelir mengisi data di SIAM, terkait negara asal, sehingga banyak yg masuk list mahasiswa asing padahal mahasiswa lokal</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Meningkatkan promosi ke luar negeri tentang prodi2 di FIA</p>
6	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	70	70	108.75	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Dosen berkegiatan diluar kampus sampai dengan triwulan IV adalah 108.75</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa Dosen masih belum update di Sister, dan adanya beberapa kekeliruan dalam Input Data</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Dilakukan Sosialisasi Pengisian SISTER</p>
7	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	43	43	7	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri Sampai Dengan Triwulan IV sebanyak 7 Dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Banyak Dosen yang tidak Mengikuti Sertifikasi Kompetensi di Periode tahun berjalan</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Pemberian Bantuan terkait Keikutsertaan Sertifikasi Dosen</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
8	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	45	45	22	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah dosen praktisi yang berhasil dilaporkan adalah sejumlah 22 orang dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Permasalahannya adalah ketidak sesuaian MK yang diajarkan oleh dosen praktisi, pada program 3in1 khususnya dengan semester pelaksanaan. Pelaksanaan semester Ganjil 2024, tetapi MK yang diajarkan adalah MK Genap TA 2023. Sehingga kesulitan dalam menautkan MK ajarnya</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Diharapkan prodi bisa menautkan MK ajar dosen praktisi sesuai dengan MK yang ditawarkan pada semester pelaksanaan</p>
9	Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	80	80	93	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor sejumlah 93 dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> belum update data di sister</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> update data sister secara berkala</p>
10	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	3	4	7	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia sampai dengan Triwulan IV berjumlah 7 Dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Banyak Guru Besar yang Memiliki H-indeks dibawah 5</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Monitoring dan Evaluasi metrik yang digunakan untuk mengukur kontribusi dan dampak dari publikasi ilmiah dosen dan peneliti khususnya kepada Guru Besar</p>
11	Jumlah Dosen Asing	Dosen	24	24	10	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah dosen asing yang mengajar di FIA adalah sejumlah 10 orang</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Banyaknya dosen asing yang belum masuk pada SK mengajar, sehingga dibutuhkan waktu revisi dan pembuatan SK</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Kedepan, diharapkan prodi bisa melakukan list nama dosen asing yang perkiraan akan masuk pada program 3in1, sehingga SK tersusun sudah termasuk dengan nama dosen asingnya</p>
12	Dosen dengan ID scopus	Dosen	139	139	106	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Dosen dengan ID scopus sejumlah 106 dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> beberapa dosen masih belum memiliki id scopus</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> meningkatkan penulisan jurnal internasional bereputasi khususnya scopus dan memberikan reward</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
13	Jumlah Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	50	50	85.6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Publikasi Internasional Terindeks sampai dengan Triwulan IV sebanyak 85.6</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa Dosen Masing belum melakukan Upadating Data Sister sehingga Tarikan Data Sister Masih Terbatas</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Dilakukan Sosialisasi Pengisian data Sister dan pemberian Reward Bagi Dosen yang Menulis Jurnal Terindeks Scopus</p>
14	Jumlah Produk Inovasi	Jurnal	1	1		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
15	Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Jumlah	19	19	38	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi sampai dengan Triwulan IV sebesar 36</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Pelaksanaan Penelitian yang didanai Pihak Luar Perguruan Tinggi Sudah Menyebar Mulai dari Triwulan I sampai Dengan Triwulan IV namun Pelaporan Penelitiannya masih mengalami keterlambatan dan cenderung dilaporkan pada akhir Tahun</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Dilakukan Sosialisasi terkait Pelaporan Penelitian kepada pihak penyelenggara Penelitian Kerjasama Instansi dan dibuatkan google Drive Khusus sebagai tampungan Penyerahan Laporan</p>
16	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Jumlah	4	4	4	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi Sebanyak 4 Kegiatan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ada Beberapa pengabdian yang didanai Pihak Luar PT yang belum terlapor</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Dilakukan Monitoring dan Evaluasi terkait Kerjasama Pengabdian dengan Instansi Lain</p>
17	Sitasi Scopus Per Dosen	Rata-rata	16.1	16.01	38.8494623655914	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Sitasi Scopus Per Dosen sejumlah 92 dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> kurangnya kepedulian dosen menulis artikel jurnal international bereputasi khususnya scopus</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> peningkatan strategi yang tepat, mulai dari pemilihan topik hingga promosi aktif di berbagai platform. Dengan memperhatikan relevansi penelitian, pemilihan kata kunci, serta membangun jaringan dan kolaborasi, Anda dapat meningkatkan visibilitas dan dampak artikel di komunitas ilmiah</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
18	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	Nilai	123	123	38.8	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah sampai dengan Triwulan IV sebanyak 38.8 Point</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Banyak Luaran yang Belum Terlapor dan Belum diupdate di Sister</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Pemberian reward Untuk DOsen yang Update SISTER</p>
19	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel	48	48	17	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Publikasi Internasional sampai dengan Triwulan IV sebanyak 17 Point</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Banyak Kesalahan Penginputan Jurnal Di Sister dan Dosen Juga Banyak belum Update Di SISTER</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> diharapkan dosen update data secara berkala di data sister dan mengusulkan untuk diberikan reward bagi yang memenuhi</p>
20	Jumlah Publikasi Buku	Buku	29	29	37	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Publikasi Buku sampai dengan Triwulan IV sebesar 37 Buku</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> DOsen Masih Banyak Yang belum Update di SISTER</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> diharapkan dosen update data secara berkala di data sister dan mengusulkan untuk diberikan reward bagi yang memenuhi</p>
21	Jumlah Paten	Paten	0	0	1	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Paten sampai dengan Triwulan IV sebanyak 1 Paten</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Upaya membangun Paten Kurang Efektif</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Pemberian Reward Bagi Dosen yang Membuat Paten</p>
22	Jumlah Publikasi Nasional Terindeks	Artikel	70	70	128	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Publikasi Nasional Terindeks sampai dengan Triwulan IV sebanyak 128 Point</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Tarikan data Dari SISTER masing-masing Dosen, Banyak Dosen yang Kurang update di SisterDosen</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> diharapkan dosen update data secara berkala di data sister dan mengusulkan untuk diberikan reward bagi yang memenuhi</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
23	Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication)	Artikel	4	4	13	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication) sampai dengan Triwulan IV sebanyak 13 Publikasi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (Joint publication) tercapai</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Meningkatkan Kerjasama dengan Institusi Luar Negeri Untuk Melakukan Joint Research dengan Mengahsilkan Jurnal Terindeks Scopus</p>
24	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jumlah	3	3	3	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jurnal Nasional Terakreditasi Sampai dengan Triwulan IV Sebanyak 3 Jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Profit, JIAP dan JPAS masih terakreditasi Sinta 3</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Profit, JIAP dan JPAS masih terakreditasi SINTA 3, dan akan ditingkatkan Menjadi SINTA 2 dengan melakukan Re-AKreditasi</p>
25	Jumlah Jurnal Internasional	Jumlah Jurnal	2	2	2	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Jurnal Internasional Sampai dengan Triwulan IV sebanyak 2 Jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih ada Jurnal yang belum terakreditasi Internasional (DOAJ) yaitu JIAP</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Segera Melakukan Akreditasi Jurnal JIAP</p>
26	Jumlah Jurnal Internasional Bereputasi	Jumlah	0	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
27	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Kerjasama	6	6	58.7	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 sampai dengan Triwulan IV sebesar 58.1 Point</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Laporan Kerjasama cenderung dilaporkan pada akhir TW IV</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Dilakukan Sosialisasi terkait pengumpulan Laporan Kerjasama</p>
28	Jumlah kerjasama program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	Kerjasama	4	4	115	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah kerjasama program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT sampai dengan Triwulan IV sebesar 115 Kerjasama</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Laporan Kerjasama cenderung dilaporkan pada akhir TW IV</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Dilakukan Sosialisasi terkait pengumpulan Laporan Kerjasama</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
29	Voters untuk Academic Reputation	Jumlah	30	30		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
30	Voters untuk Employer Reputation	Jumlah	90	90	23	<p><b>Progres Kegiatan :</b> employee reputation voters tercatat sejumlah 23 nama dari target fakultas sejumlah 90 nama voters yang dapat dilaporkan pada tahun pelaporan 2024</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> kurangnya sosialisasi terkait pentingnya peran alumni sebagai employee reputation voters terhadap pemeringkatan fakultas pada khususnya serta pemeringkatan universitas pada umumnya di kancah internasional atau dunia</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Perlu adanya upaya penguatan komunikasi kepada alumni serta program sosialisasi akan pentingnya keterlibatan/partisipasi alumni dalam reputation voters.</p>
31	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	MK	218	218	220	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah MK S1 &amp; D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project adalah sejumlah 220 MK</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ada beberapa prodi yang belum lengkap dokumen RPSnya, terutama prosentasenya dan banyak ujian yang bersifat tugas, dan langsung disampaikan ke mahasiswa, sehingga operator sedikit kesulitan untuk melacak, karena harus menanyakan ke satu persatu dosen</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Berkoordinasi dengan operator prodi dan tim prodi terkait penyusunan RPS, dan portofolio, sehingga kedepan, tim bisa lebih mudah untuk penyusunan dokumen porto, jika kelengkapan dari prodi sudah sesuai</p>
32	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi	6	0	6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada Triwulan IV sebanyak 6 Program STudi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Semua Program Studi S1 di Fakultas Ilmu Administrasi Telah Terakreditasi Internasional</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Semua Program Studi S1 di Fakultas Ilmu Administrasi Telah Terakreditasi Internasional melalui 2 Lembaga Akreditasi yaitu : AQAS dan IACBE (Khusus Prodi S1 Administrasi Bisnis, Perpajakan dan pariwisata)</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
33	Jumlah Prodi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	Prodi	2	0	3	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Prodi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional pada Triwulan III sebanyak 3 Program Studi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Ada 2 Program Studi S2 dan S3 yang Belum terakreditasi Internasional</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Untuk Program Studi S2 Administrasi Publik segera dilakukan Konfirmasi Akreditasi AQAS agar Hasilnya segera Keluar di Tahun 2025</p>
34	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	Prodi	11	0	11	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul sampai dengan Triwulan 4 sebanyak 11 Program Studi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
35	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	50	50	42.3444976076555	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu pada TW4 yang dapat dilaporkan sejumlah 42,34 dari target capaian yaitu 50 mahasiswa</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Kurangnya kesadaran pada mahasiswa akan pentingnya efisiensi waktu proses penyelesaian tugas akhir.</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Peningkatan upaya mitigasi masa studi mahasiswa di seluruh jenjang dengan melibatkan program studi terkait serta memberikan solusi atas kendala yang dihadapi oleh mahasiswa.</p>
36	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	Jumlah	2	2	2	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV sebanyak 2 Kegiatan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Keterlambatan dalam Penyerahan laporan Kegiatan dan Pelaksanaan dilakukan mengerucut Pada Akhir Tahun</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Pembuatan Scedule Kegiatan Seminar Internasional agar merata pada Masing-Masing Triwulan dan Deadline penyerahan Laporan Kegiatan</p>
37	Nilai SAKIP Unit	Nilai	0		80	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Nilai SAKIP Unit adalah BB (72.6)</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih ada beberapa Point Indikator Penilaian LKE yang tidak memenuhi target</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Dilakukan Evaluasi dari Hasil Evaluasi ditahun 2024, agar kekurangan indikator bisa ditindaklanjuti sesuai capaian Organisasi</p>



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
38	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80	80	91.46296296296296	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sampai dengan Saat ini 91.46</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih adanya beberapa pelayanan yang masih membutuhkan peningkatan khusus pada perilaku dan sikap Petugas dalam pelayanan</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> dilakukan Pelatihan Pelayanan Prima pada masing-masing petugas khususnya yang berhadapan langsung dengan Mahasiswa</p>
39	Jumlah temuan SPI dan/atau BPK	Dokumen	0	0	1	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
40	Jumlah tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100	100	100	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
41	Predikat Zona Integritas	WBK/WBBM	1	1	1	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Pemenuhan pelaporan zona integritas kinerja fakultas tahun 2024</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Belum memenuhi target yang ditetapkan oleh zona integritas</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Upaya peningkatan kinerja tim fakultas sesuai arahan pimpinan dengan mengoptimisasikan sumber daya yang ada</p>
42	Jumlah Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
43	Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
44	Efisiensi kinerja Anggaran	Persen	20	20	11	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
45	Jumlah Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	Rupiah	5500000000	5500000000	18140870263	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

Malang, 10-01-2025  
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Prof. Drs. ANDY FEFTA WIJAYA, MDA., Ph.D.  
NIP. 131966869